



SAMATOR

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK



CREATING INNOVATION THROUGH SUSTAINABLE TRANSFORMATION

MENCIPTAKAN INOVASI MELALUI
TRANSFORMASI BERKELANJUTAN



2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

002

Penjelasan Tema
About The Theme

004

PENCAPAIAN PERUSAHAAN
COMPANY ACHIEVEMENTS

006

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

013

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

018

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

025

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

032

Profil Direksi
Board of Directors Profile

037

PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

038

Sejarah Perusahaan
Company History

039

Data Perusahaan
Company Data

040

Jejak Langkah Kami
Our Milestone

042

Aktifitas Bisnis
Business Activities

046

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

047

Sumber Daya Manusia
Human Capital

049

Struktur Organisasi
Organizational Structure

050

Struktur Perusahaan
Company Structure

051

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

052

Daftar Surat Berharga Lainnya Milik Perusahaan
Listing of the Company's Other Securities

054

Institusi Pendukung
Supporting Institutions

056

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

059

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

060

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

060

Tinjauan Gas Industri di Indonesia
Overview of Industrial Gas in Indonesia

061

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

062

Kinerja per Segmen Usaha
Performance by Business Segment

063

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

074

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

076

Target pada awal Tahun Buku, Realisasi, dan Target untuk Tahun Buku Mendatang
Target at the Beginning of Fiscal Year, Realization and Target for Next Fiscal Year

077

Prospek Usaha
Business Prospect

079

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

081

Aksi Korporasi
Corporate Actions

083

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

084

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

084

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

086

RUPST Tahun Buku 2018
AGMS Financial Year 2018

087

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

089

Komite Audit
Audit Committee

090

Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

091

Direksi
Directors

093

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors' Members

099

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

099

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

101

Akuntan Independen
Independent Accountant

101

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

101

Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Supporting Committees of the Board of Directors

102

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

102

Risiko Manajemen
Risk Management

103

Kode Etik
Code of Ethics

104

Kebijakan Anti Korupsi dan Penipuan
Anti-Corruption and Fraud Policy

104

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

105

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan Manajemen (ESAP dan MESOP)
Employee and Management Stock Ownership Program (ESAP and MESOP)

107

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Significant legal proceedings faced by the Issuer or Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors.

107

Litigasi Aktif
Active Litigation

107

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

112

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

113

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

118

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Aspects

119

Aspek Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Aspect

121

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019
RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2019 ANNUAL REPORT

123

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



CREATING INNOVATION THROUGH SUSTAINABLE TRANSFORMATION

MENCIPTAKAN INOVASI MELALUI TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) adalah perusahaan gas industri terkemuka dengan jaringan terbesar dan terluas di Indonesia, dengan 44 pabrik dan 104 *filling stations* yang tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 100 tahun, AGI telah membuktikan kemampuannya dalam memberikan berbagai produk dan layanan gas bagi industri, sehingga mendapatkan reputasi yang layak sebagai salah satu pemasok gas industri paling andal di Indonesia.

Memasuki era revolusi industri 4.0, kami telah mengaplikasikan teknologi dalam berbagai proses bisnis kami dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk menambah daya saing maupun relevansi kami dalam industri. Melalui strategi transformasi bisnis ini, kami akan terus melakukan *continuous-improvement* dan perubahan di setiap aspek organisasi, untuk mencapai visi jangka panjang kami yaitu menjadi perusahaan yang paling diidamkan dengan terus bertumbuh dan berkembang melalui pendayagunaan sumber daya alam yang memberikan manfaat kepada kehidupan.

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGI) is a leading industrial gas company with the largest and widest network in Indonesia, with 44 plants and 104 filling stations spread across 26 provinces in Indonesia. With over 100 years of experience, AGI has proven its ability to offer a wide range of gas products and services to the industry, earning a deserved reputation as one of Indonesia's most reliable industrial gas suppliers.

Upon entering the 4.0 industrial revolution era, we have implemented various technology in our business processes and increased human resources competence in order to improve both our competitiveness and relevance in the industry. Through this business transformation strategy, we will proceed to carry out continuous improvement and changes in every aspect of the organization, to achieve our long-term vision of being the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life.



LARGEST INDUSTRIAL GAS COMPANY IN INDONESIA



Lebih dari

100 tahun

pengalaman di Indonesia

Over 100 years of
experience in Indonesia



Produk Gas dapat didistribusikan melalui fasilitas *on-site* di lokasi pelanggan, melalui **jaringan pipa**, dalam **bentuk gas cair**, dan atau dalam **tabung gas** kepada pelanggan

Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations **through pipelines**, in the form of **liquid gas and/or** in gas cylinders to customers



Memiliki **44 pabrik** dan **104 stasiun pengisian** di **26 provinsi** di seluruh Indonesia.

Own 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces across Indonesia.



Berperingkat

A-(idn) dengan Outlook Stabil oleh Fitch Ratings Indonesia

Rated A-(idn) with Stable Outlook by Fitch Ratings Indonesia



Berkiprah dalam **4 (empat) lini bisnis**

- Produksi gas industri;
- Perdagangan gas industri;
- Perdagangan peralatan gas industri;
- Instalasi gas industri

Engages in 4 (four) business lines

- Industrial gas production;
- Industrial gas trading;
- Industrial gas equipment trading;
- Industrial gas installation



Dimiliki dan dikelola oleh **Grup Samator**

Owned and managed by the Samator Group





Pelopop dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia: AGI bersama Samator Group memegang total pangsa pasar **sebesar 38%.**

Pioneer and market leader of industrial gas business: AGI together with Samator Group holds a total market share of 38% (Gasworld Business Intelligence, 2019).



Basis Pelanggan Akhir **yang terdiversifikasi dengan baik**

Well-diversified End Customer Base



Pemimpin pasar di sektor gas medis:

Satu-satunya pemain gas yang menawarkan

solusi total pelanggan dengan **menyediakan gas medis, peralatan dan konstruksi dan pemasangan infrastruktur gas medis di perusahaan layanan kesehatan.**

Market leader in medical gas sector: The only gas player that offers total customer solution by providing medical gas, equipment and construction and installation of medical gas infrastructure in healthcare establishments.



Posisi yang baik dan unik dalam distribusi di seluruh Indonesia.

Well positioned and unique in distribution across Indonesia.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan rupiah) Consolidated Statements of Financial Position (in millions rupiah)

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018	2017
	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Juta Rp Millions of Rp			
Aset Lancar Current Assets	6,9%	110.072	1.696.015	1.585.943	1.526.964
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	5,2%	263.153	5.324.965	5.061.812	4.876.579
Jumlah Aset Total Assets	5,6%	373.225	7.020.980	6.647.755	6.403.543
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	49,4%	640.871	1.938.711	1.297.840	1.014.745
Liabilitas jangka Panjang Non-current Liabilities	(19,0%)	(419.418)	1.782.705	2.202.123	1.956.860
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6,3%	221.453	3.721.416	3.499.963	2.971.605
Jumlah Ekuitas Equity	4,8%	151.772	3.299.564	3.147.792	3.358.010
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5,6%	373.225	7.020.980	6.647.755	6.403.543

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan rupiah) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million rupiah)

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018	2017
	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Juta Rp Millions of Rp			
Penjualan Sales	6,3%	130.359	2.203.617	2.073.258	1.838.417
Laba Kotor Gross Profit	6,2%	57.939	997.797	939.858	841.596
Laba Usaha ¹ Operating Profit ¹	4,5%	17.633	407.020	389.387	379.970
Laba Bersih ² Net Profit ²	1,2%	1.239	100.971	99.732	85.569
Laba Tahun Berjalan ³ Profit for the Year ³	(9,6%)	(10.943)	103.431	114.374	97.598
Laba per Saham (dalam rupiah penuh) Earnings per Share (in full of Rupiah)	1,2%	0	32,92	32,52	27,90
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of the Year	41,94%	49.679	167.239	118.462	594.670

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO

Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1,2%	1.239	100.971	99.732	85.569
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	-83,20%	(12.182)	2.460	14.642	12.029

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO

Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	59,68%	60.725	163.982	103.257	529.921
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	-75,58%	(11.948)	3.257	15.205	64.749

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIOS				
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	0,87	1,22	1,50
RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO				
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	Kali Times	0,53	0,53	0,48
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	Kali Times	1,13	1,11	0,91

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	45,3%	45,3%	45,8%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	4,6%	4,8%	4,7%
Labar Tahun Berjalan terhadap Aset ⁴ Return on Assets ⁴	%	1,47%	1,72%	1,52%
Labar Bersih terhadap Ekuitas ⁵ Return on Equity ⁵	%	3,11%	3,23%	2,79%
Modal Kerja Bersih ⁶ Net Working Capital ⁶	Rp juta Millions of Rp	717.244	734.698	678.298
Saham Beredar Outstanding Shares	Lembar Shares	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000
Labar per Saham Earnings per Share	Rupiah Penuh Full Rupiah	32,92	32,52	27,90

Laporan Arus Kas (Dalam jutaan Rupiah) Statement of Cash Flows (Millions of Rp)

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018	2017
	%	Juta Rp Millions of Rp			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	33,7%	104.768	415.975	311.207	213.726
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	29,9%	188.760	(441.559)	(630.319)	(299.130)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(92,0%)	(238.603)	20.630	259.233	39.374
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	91,7%	54.925	(4.954)	(59.879)	(46.030)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	(17,4%)	(59.879)	284.472	344.351	390.381
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(1,7%)	(4.954)	279.518	284.472	344.351

¹ Per 31 Desember 2019, perusahaan melakukan penyesuaian (adjustment) pada formula perhitungan Laba Usaha, dan Laba Usaha periode 2017, 2018 dan 2019 telah sesuai dengan formula tersebut | As of December 31, 2019, the Company made adjustments to the formula for calculating Operating Profit, and Operating Profit for the 2017, 2018 and 2019 periods in accordance with this formula.

² Laba Bersih adalah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Net Profit is current year's profit attributable to Owners of the Parent Entity

³ Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non pengendali dan kepada pemilik entitas induk | Current Year's profit consists of profit attributable to the non-controlling party and to the owner of the parent entity

⁴ Laba Tahun Berjalan dibagi dengan jumlah aset | Current Year Profit divided by total assets

⁵ Laba Bersih dibagi Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Net Income divided by Equity which can be attributed to the owner of the parent entity

⁶ Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha | Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

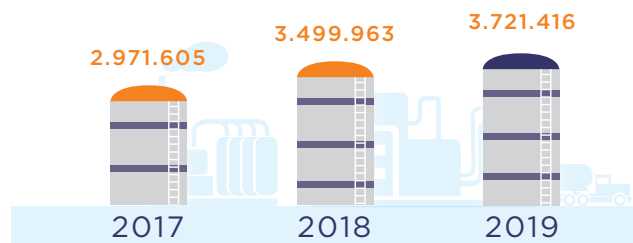
Jumlah Aset | Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



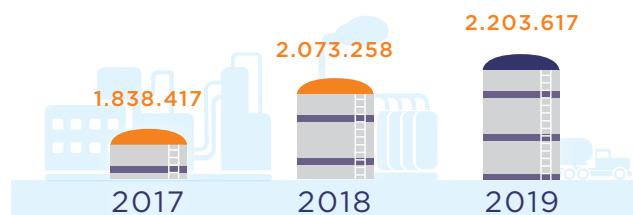
Ekuitas | Equity

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



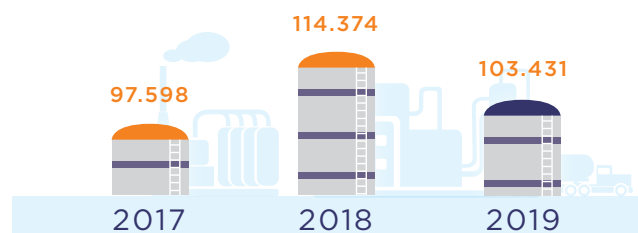
Penjualan | Sales

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah



Laporan Kinerja Operasional

Statements of Operational Performance

Uraian Description	Growth YoY (%) 2018 - 2019	2019	2018	2017	Satuan Unit
Produksi Gas Udara Air Gas Production	0,9%	399.768	396.190	374.112	dalam Juta m ³ in Millions m ³
Produksi Gas Non-Udara/ Bukan Udara Non-Air Gas Production	6,7%	48.905	45.851	48.173	dalam Juta m ³ in Millions m ³
Total Produksi Gas Total Gas Production	1,5%	448.673	442.041	422.286	dalam Juta m ³ in Millions m ³

Laporan Kinerja Saham 2019

2019 Share Performance

Uraian Description	Triwulan I Q1	Triwulan II Q2	Triwulan III Q3	Triwulan IV Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	680	570	580	620
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	690	600	675	700
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	560	510	535	560
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	570	600	620	695
Volume Perdagangan Trading Volume	20.887.000	36.593.000	57.010.000	62.968.200
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in Millions of Rupiah)	1.747.996.200.000	1.839.996.000	1.901.329.200.000	2.131.328.700.000

Sumber / Source : Datindo

Laporan Kinerja Saham 2018

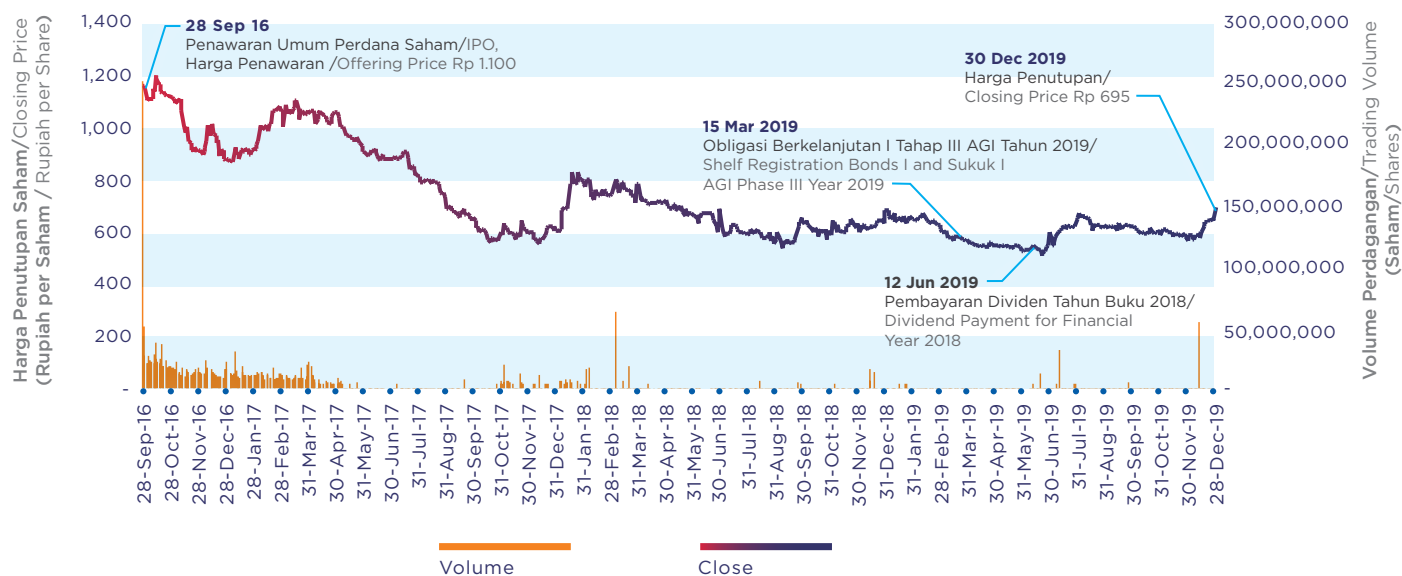
2018 Share Performance

Uraian Description	Triwulan I Q1	Triwulan II Q2	Triwulan III Q3	Triwulan IV Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	625	780	680	640
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	855	780	680	700
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	595	580	520	570
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	780	690	630	680
Volume Perdagangan Trading Volume	162.590.100	15.144.200	26.525.600	44.898.500
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Share	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000	3.066.660.000
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in Millions of Rupiah)	2.391.995	2.115.995	1.931.996	2.085.329

Sumber / Source : Datindo

Harga Penutupan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2016-2019

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019



Sumber | Source : Company Analisis and Datindo



A full-page portrait of Arief Harsono, President Commissioner of PT Aneka Gas Industri Tbk. He is a middle-aged man with dark hair, wearing a dark navy blue suit, a white shirt, and a bright red tie. A red pocket square is visible in his jacket. He is standing with his hands clasped in front of him, leaning against a large, bright red rectangular block. The background is a vibrant red with a large, dark purple circular shape behind him. The overall composition is modern and professional.

Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

Memperkuat Keunggulan Kompetitif

Strengthening Competitive Advantage

“Pada tahun 2019, Perusahaan memasuki tahun yang sangat menentukan dalam melanjutkan pengembangan bisnis serta memperkuat keunggulan kompetitif di ekosistem gas industri nasional.”

“In 2019, the Company enters a crucial year in continuing business development and strengthening competitive advantage in the national industrial gas ecosystem.”

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGI) untuk tahun buku 2019. Laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari fungsi dan peranan kami selaku Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG), melalui penerapan prinsip *check and balance* serta transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Dijalankan Direksi

Di tengah situasi perekonomian nasional yang masih dipenuhi tantangan, kami melihat Direksi mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Hal ini terlihat dari upaya manajemen dalam mengatasi dinamika sektor gas industri yang terdampak oleh faktor-faktor ekonomi nasional yang mempengaruhi pertumbuhan industri secara keseluruhan, seperti diantaranya adalah Pemilu Indonesia 2019 dan juga perlambatan beberapa proyek industri maupun pengadaan infrastruktur.

Our Valued Shareholders,

On this occasion, allow us as the Board of Commissioners to submit Supervision Report on the Performance of the Board of Directors of PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGI) for fiscal year 2019. This report is an integral part of our function and role as the Board of Commissioners in imposing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through the implementation of check and balance, as well as transparency of information for all stakeholders.

View on the Business Prospects Run by the Board of Directors

Amidst this challenging economic situation, we view the Board of Directors are taking strategic measures in running the Company's business. This can be seen from the management's efforts in resolving the dynamics of the industrial gas sector affected by national economic factors that disrupt the overall industry growth, such as the 2019 Indonesian Election and also the slowing of several industrial projects and infrastructure procurement.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Menimbang hal tersebut, Dewan Komisaris telah menyepakati strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun 2019, yaitu *“Continue Business Development in Our Ecosystem and Strengthen Our Competitive Advantage”*.

Manajemen juga dengan responsif telah menangkap peluang-peluang yang ada di industri dengan pertumbuhan tinggi (*high-growth industries*). Khususnya selama tahun 2019, Perusahaan menghasilkan pertumbuhan yang baik dari pelanggan-pelanggan sektor Kesehatan, *Consumer Goods*, dan Manufaktur lainnya.

Untuk beberapa tahun ke depan, prospek bisnis Perusahaan akan didukung salah satunya oleh program *“Making Indonesia 4.0”*, di mana Pemerintah berencana menggunakan teknologi dalam membangun sektor-sektor usaha dan dunia industri untuk membawa ekonomi nasional menuju suatu kesatuan yang lebih efisien dan tepat guna. Adapun sektor-sektor usaha yang akan dibangun beberapa diantaranya adalah sektor makanan dan minuman maupun *consumer goods* yang merupakan konsumen gas industri, hal ini akan memberikan kesempatan emas untuk ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Selain itu, kebijakan-kebijakan pemerintah seperti pengembangan sektor kesehatan, larangan ekspor bahan baku, serta pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), akan turut meningkatkan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gas industri.

Merespon peluang-peluang tersebut, kami menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat yaitu: terus fokus pada *core competency* Perusahaan; mengembangkan Sumber Daya Manusia; serta meningkatkan efisiensi operasional.

Atas berbagai upaya strategis tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2019 terbukti memiliki korelasi terhadap pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami berpendapat bahwa program kerja yang telah disusun Direksi sudah tepat sesuai amanat sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis tahun 2019 sehingga Perusahaan berjalan dengan baik. Secara khusus, penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2019 didasarkan kepada capaian kinerja operasional maupun keuangan.

Di tengah dinamika dan tantangan usaha yang tidak ringan, melalui serangkaian langkah strategis yang kami paparkan di atas, kami menilai Direksi masih mampu mempertahankan kinerja secara baik.

Weighing on this, the Board of Commissioners agreed on a strategy that had been prepared by the Board of Directors for 2019, which was *“Continue Business Development in Our Ecosystems and Strengthen Our Competitive Advantage”*.

The management has also responsively captured the existing opportunities in high-growth industries. Particularly during 2019, the Company generating good growth from customers in Health, Consumer Goods, and other Manufacturing sectors.

For the next few years, the Company's business prospects will be supported one of them by the *“Making Indonesia 4.0”* program, whereas the Government plans to use technology in developing business sectors and the industrial world to bring the national economy towards a more efficient and effective unity. Some of the business sectors that will be developed are the food and beverage sector as well as consumer goods, which are industrial gas consumers, and therefore will provide a golden opportunity to be followed up by the Company. In addition, government policies such as the development of the health sector, the prohibition of raw materials export, and the development of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector, will also increase activities that require industrial gas.

Responding to these opportunities, we assess the Board of Directors has taken the right measures of continue to focus on the Company's core competency; develop Human Resources; and improve operational efficiency.

Based on those various strategic, the Board of Commissioners considers that the business prospects run by the Board of Directors throughout 2019 are proven to have a correlation to the achievement of both operational and financial performance of the Company.

Assessment on the Directors' Performance

We are of the opinion that the work program that has been prepared by the Directors is in accordance with the mandate as stated in the 2019 business plan so that the Company runs well. Primarily, the assessment on the Board of Directors' performance in 2019 is based on operational and financial performance achievements.

In the midst of the dynamics and severe business challenges, through a series of strategic measures that we elaborated above, the Board of Commissioners considered the Board of Directors is still able to maintain good performance.

Penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 6,3% dibandingkan dengan tahun 2018. Meskipun laba tahun berjalan turun sebanyak 9,6%, namun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tetap stabil atau meningkat sebesar 1,2% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu peningkatan kinerja juga ditunjukkan oleh EBITDA yang tumbuh sebesar 5,8%.

Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Dewan Komisaris

Kami tidak luput meluangkan waktu sepanjang tahun 2019 demi memberikan pengarahan kepada Direksi terkait komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) Perusahaan. Hal itu kami laksanakan dalam rangka memastikan Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hasilnya, iklim GCG bisa berjalan dengan baik. sebagai akibatnya, proses pengelolaan Perusahaan berada dalam jalur yang benar, sesuai dengan regulasi serta norma-norma yang berlaku secara universal.

Salah satu inisiatif penting yang dilaksanakan di tahun 2019 adalah memperkuat struktur GCG, di mana kami telah memiliki dua orang Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasional Perusahaan. Arahan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang terukur telah dilaksanakan dengan baik melalui *Objective and Key Results* untuk setiap pihak yang ada di dalam Perusahaan.

Sejalan dengan hal itu, AGI juga telah memberlakukan sistem dan prosedur baku dalam setiap kegiatan usahanya, termasuk proses pengambilan keputusan. Hal ini ditandai dengan konsistensi AGI dalam mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan secara berkala dilakukan audit berdasarkan sistem manajemen mutu AGI yang melingkupi seluruh aspek terkait.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar informasi yang material dan relevan seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Insidental terkait dengan aksi korporasi akan disediakan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

Pandangan atas Pelaksanaan CSR Perusahaan

Kami mengapresiasi berbagai inisiatif manajemen AGI dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) sepanjang tahun 2019 yang memberikan perhatian terhadap dunia pendidikan. Diantaranya adalah kerjasama dengan Universitas Gajah Mada dalam rangka melakukan penelitian yang berhubungan

Sales in 2019 increased by 6.3% compared to 2018. Although profit for the year decreased by 9.6%, the profit for the year attributable to owners of the parent entity remained stable or increased by 1.2% compared to 2018. Meanwhile The improvement in performance was also shown by EBITDA in the amount of 5.8%.

Corporate Governance and Supervision of the Board of Commissioners

We constantly make time throughout 2019 to provide direction to the Board of Directors regarding the Company's Good Corporate Governance (GCG) commitment. We do this in order to ensure that the Company is managed in accordance with GCG principles. As a result, the GCG climate runs well. Hence, the Company's management process is on the right track, in accordance with regulations and norms that apply universally.

Amongst the important initiatives carried out in 2019 are strengthening the structure of GCG, where we have two Independent Commissioners who help oversee the Company's operations. The directions given by the Board of Commissioners are to assure that the measurable Company management has been carried out properly through Objective and Key Results for each party in the Company.

In line with this, AGI has impose standard systems and procedures in each of its business activities, including the decision-making process. This is marked by AGI's consistency in adopting the ISO 9001:2015 quality management system and audits are periodically conducted based on AGI's quality management system, which covers all related aspects.

The Board of Commissioners continues to encourage the Directors so that material and relevant information such as Annual Reports, Financial Statements, and Incidental Reports related to corporate actions will be provided on a timely manner to Shareholders and Stakeholders.

View on the Company's CSR Implementation

We appreciate AGI's management initiatives in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) throughout 2019, which gives attention to the world of education. Among them is collaboration with Gajah Mada University for research purpose related to the application of industrial gas for SMEs and MSMEs products. In this research, the Company will facilitate



+5,6%

Pertumbuhan Aset Asset Growth

dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk UKM dan UMKM. Dalam penelitian ini, Perusahaan akan memfasilitasi gas industri dan instalasinya. Hasil penelitian tersebut akan berguna bagi UKM dan UMKM.

Tak luput juga Perusahaan memberikan perhatian nyata dalam bidang pelestarian lingkungan dengan upaya membantu mengurangi polusi udara melalui pembangunan pabrik CO2. Upaya tersebut ditempuh melalui penerapan teknologi yang memungkinkan emisi yang ada di udara diambil dan dimurnikan agar dapat digunakan kembali oleh industri.

Sementara itu, di bidang sosial kemasyarakatan, program CSR yang telah dilaksanakan adalah turut membantu warga Palu dan sekitarnya yang terkena bencana di tahun 2019 dengan memberikan bantuan sembako dan keperluan lainnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah enam orang termasuk dua Komisaris Independen, dengan rincian sebagai berikut:

Arief Harsono	: Komisaris Utama
Heyzer Harsono	: Wakil Komisaris Utama
Rasid Harsono	: Wakil Komisaris Utama
Hargo Utomo	: Komisaris
C.M. Bing Soekianto	: Komisaris Independen
Agoest Soebhektie	: Komisaris Independen

Pandangan atas Implementasi Whistle Blowing System

Menurut pandangan kami, manajemen telah bekerja dengan baik dalam rangka mencegah praktik

industrial gas and its installation. The results of the study will be useful for SMEs and MSMEs.

The Company also pays attention in environmental preservation by establishing CO2 plants to help reduce air pollution. The effort was taken through the implementation of technology that allows emissions in the air to be taken and purified so that it can be reused by industry.

Meanwhile, in the social sector, the Company donate to the residents of Palu and surrounding areas affected by the disaster in 2019 by providing food and other necessities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners totaling six people including two Independent Commissioners, with the following details:

Arief Harsono	: President Commissioner
Heyzer Harsono	: Vice President Commissioner
Rasid Harsono	: Vice President Commissioner
Hargo Utomo	: Commissioner
C.M. Bing Soekianto	: Independent Commissioner
Agoest Soebhektie	: Independent Commissioner

View on the Implementation of Whistle Blowing System

We viewed that the management has done a good job preventing the practice of irregularities and fraud, as

penyimpangan, kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG. Hal tersebut dilaksanakan melalui saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS) yang merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG.

Saluran WBS adalah dasar dari komitmen untuk memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan yang berhubungan dengan asas kewajaran dan kesetaraan. WBS juga menjadi alat atau media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di Perusahaan.

Untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, Dewan Komisaris terus mendorong agar Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan WBS agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Pandangan atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG. Hal ini untuk memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG dengan baik dan sesuai dengan kaidah bisnis. Komite Audit sepanjang tahun 2019 telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui temuan-temuan yang kemudian menjadi masukan-masukan penting bagi kami.

Temuan-temuan yang disampaikan oleh Komite Audit tersebut sangatlah penting sebagai bahan kajian Dewan Komisaris untuk kemudian memberikan berbagai rekomendasi serta arahan kepada Direksi.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas berbagai upaya, kerja keras, serta kesungguhan yang telah diberikan sepanjang tahun 2019.

well as strengthening the implementation of GCG. This was carried out through the Whistleblowing System (WBS) channel, which is a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing GCG.

The WBS channel is a foundation of commitment to heed the interests of the Stakeholders based on the principle of fairness and equality. WBS is also a tool or media for the whistleblower to convey information regarding violations that are indicated to occur within the Company.

To demonstrate the Company's commitment to the whistleblowing system policies, the Board of Commissioners encourage the Company to continually improve it to be able to adapt with a dynamic business and organizational environment.

View on the Performance of the Board of Commissioners' Committee

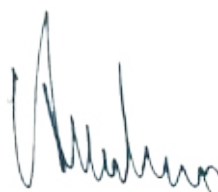
In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to supervise the implementation of GCG. This is to ensure that the Company has implemented GCG properly and in accordance with business rules. The Audit Committee throughout 2019 has carried out its duties well through their findings, which later became important inputs for us.

The findings presented by the Audit Committee are very important as study materials for the Board of Commissioners to then provide various recommendations and directions to the Board of Directors.

Closing

Conclusively, the Board of Commissioners conveyed its highest gratitude and appreciation to the Company's Board of Directors and all employees for the various efforts, hard work, and sincerity that have been given throughout 2019.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



From left to right : Heyzer Harsono, Agoest Soebhektie, Arief Harsono, Rasid Harsono, C.M. Bing Soekianto, Hargo Utomo

Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 65 tahun, lahir di Toli-Toli tahun 1954, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2005. Magister Pendidikan Agama Buddha dari Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta pada tahun 2012 dan Pendidikan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018. Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi yang berkaitan dengan bisnis gas industri baik secara nasional maupun internasional.

Beliau merupakan pendiri *Samator Group*. Pada tahun 2003 - 2006 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Samator, Komisaris Utama di PT Samator Gas Industri, Komisaris Utama di PT Samabayu Mandala, dan Direktur Utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Umum Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi), Wakil Ketua Umum PP Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Nasional, Wakil Ketua Umum IV Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), dan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Dewan Pengurus Pusat (DPP Jawa Timur). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Wakil Komisaris Utama; Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

65 years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1954, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Obtained his Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2005. Master of Buddhist Religious Education from Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta in 2012 and attended the Consolidation of National Values for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. Actively takes part in national and international training and conferences related to industrial gas business.

He is the founder of Samator Group. From 2003-2006 he was the President Director of PT Samator, President Commissioner of PT Samator Gas Industri, President Commissioner of PT Samabayu Mandala and President Director of the Company. He is active as the Chairman of the Indonesian Industrial Gas Association, Chairman of the Indonesian Buddhist Association (Permabudhi), Vice Chairman of the Central Committee of Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Chairman of the National Tripitaka Gatha Development Institute; Vice Chairman IV of Indonesian Volleyball Federation (PBVSI) and the Chairman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), East Java Central Executive Board. He has affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders. He has a family relationship with Vice President Commissioner; Heyzer Harsono and Rasid Harsono.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Heyzer Harsono

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun, lahir di Toli-Toli tahun 1958, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Menyelesaikan pendidikan Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015. Aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2006-2018. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Samator, Komisaris di PT Samabayu Mandala, Komisaris di PT Samator Gas Industri, dan Komisaris di PT Ruci Gas. Beliau juga aktif sebagai salah satu ketua Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI) dan salah satu anggota Board of Administration Asian Volleyball Confederation. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama Arief Harsono dan Wakil Komisaris Utama Rasid Harsono.

61 years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1958, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Vice President Commissioner since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. Actively takes part in national and international conferences on the fields of management, industrial gas and gas for medical sector.

Served as the Company's President Commissioner for the 2016-2018 period. Currently serving as the President Commissioner of PT Samator, Commissioner of PT Samabayu Mandala, Commissioner of PT Samator Gas Industri and Commissioner of PT Ruci Gas. He is also active as one of the Chairmen of the Indonesian Volleyball Federation (PBVSI) and a member of the Board of Administration of Asian Volleyball Confederation. He has affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders. He has family relationship with President Commissioner Arief Harsono and Vice President Commissioner Rasid Harsono.

Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun, lahir di Toli-Toli tahun 1961, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Menyelesaikan pendidikan Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Samator, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, dan Direktur Utama di PT Samabayu Mandala. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama Arief Harsono dan Wakil Komisaris Utama Heyzer Harsono.

58 years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1961, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. Currently he is still active as the Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Aneka Mega Energi and President Director of PT Samabayu Mandala. He has affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders. He has family relationship with President Commissioner Arief Harsono and Vice President Commissioner Heyzer Harsono.

C.M. Bing Soekianto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, lahir di Pasuruan tahun 1942, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Memperoleh gelar sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1973. Menjabat sebagai Direktur Senior Operasional dan Engineering di PT Air Products Indonesia periode 1989-1991, Manajer Pengembangan Proyek di PT Kuala Intan periode 1987-1989, Manajer Pabrik di PT Beruang Plastik periode 1983-1987, Manajer Engineering di PT Industrial Gases Indonesia periode 1973-1983, dan Asisten Direksi di Perseroan periode 1969-1973. Saat ini beliau menjabat sebagai Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

77 years old Indonesian citizen, born in Pasuruan in 1942, domiciled in Jakarta. Serving as the Company's Independent Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Received a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1973. Served as the Operational and Engineering Senior Director of PT Air Products Indonesia for the 1989-1991 period, Project Development Manager of PT Kuala Intan for the 1987-1989 period, Plant Manager of PT Beruang Plastik for the 1983-1987 period, Engineering Manager of PT Industrial Gases Indonesia for the 1973-1983 period and the Company's Board of Directors Assistant for the 1969-1973 period. He is currently serving as Patron in the Indonesian Industrial Gas Association. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

Agoest Soebhektie

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, lahir di Magelang tahun 1953, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1978. Menyelesaikan Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis di Institut Pertanian Bogor tahun 1994 dan Pendidikan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II di Lemhannas RI Tahun 2018.

Pernah menjabat sebagai Direktur Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama di Bank DKI. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

66 years old Indonesian citizen, born in Magelang in 1953, domiciled in Jakarta. Serving as the Company's Independent Commissioner since 2013 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Andalas Padang in 1978. Completed a Post-graduate Program of Agribusiness Management at Institut Pertanian Bogor in 1994 and attended the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018.

Served as the Director of Indonesian Banking Education Agency, Director of Consumer Sector in BNI, Director of Retail Sector in BNI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution as well as the President Commissioner of Bank DKI. An active lecturer at Universitas Pancasila and LPPI. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Hargo Utomo

Komisaris

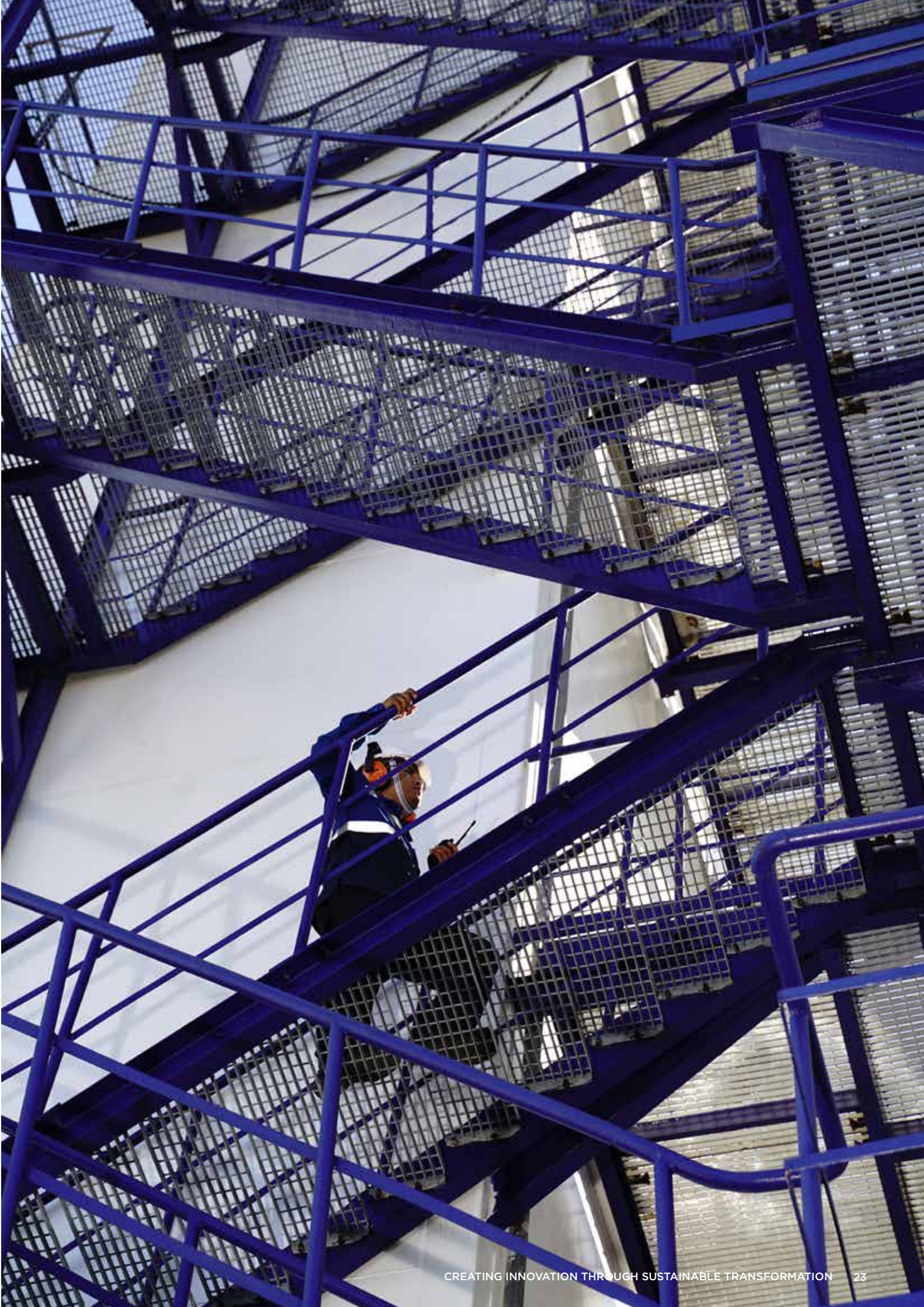
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, Lahir di Metro (Lampung) tahun 1964, berdomisili di Yogyakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1987, gelar Master of Business Administration (MBA) dari College of Business Administration, University of Bridgeport, Amerika Serikat tahun 1991, gelar Master of Commerce (M.Com) dari Australia National University tahun 1997 dan gelar Ph.D. dari College of Business and Economics, Australian National University, Australia tahun 2001. Beliau pernah meraih penghargaan yang diraih PUI dari ICSB tahun 2017.

Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta sejak 2015 dan Komisaris di PT UGM Samator Pendidikan tahun 2015. Beliau juga aktif sebagai pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan menulis di media ilmiah dan populer khususnya bidang Manajemen dan Inovasi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

55 years old Indonesian citizen, born in Metro (Lampung) in 1964, domiciled in Yogyakarta. Serving as the Company's Commissioner since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Received a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from College of Business Administration, University of Bridgeport, United States in 1991, Master of Commerce (M.Com) from Australia National University in 1997 and Ph.D. from College of Business and Economics, Australian National University, Australia In 2001. He received an award in behalf of the Business Development and Incubation (PUI) institution from International Council for Small Business (ICSB) in 2017.

Director of Business Development and Incubation at Gadjah Mada University in Yogyakarta since 2015 and Commissioner at PT UGM Samator Pendidikan in 2015. He is also active as a lecturer in the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta and writes in scientific and popular media especially in the Management and Innovation sector. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



A portrait of Rachmat Harsono, President Director of PT Aneka Gas Industri Tbk. He is a man with short dark hair, wearing a light blue button-down shirt under a dark navy bomber jacket, dark trousers, and black sneakers with white and grey accents. He is sitting on a large red geometric block, leaning back with his right hand on his hip and his left hand resting on his right thigh. The background consists of large red and purple geometric shapes.

Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director

+6,3%

Pendapatan Usaha | Revenue
Rp2,2 triliun | trillion

Menangkap Berbagai Peluang

Capturing Various Opportunities

“Manajemen terus fokus pada *core competency* Perusahaan, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), serta meningkatkan efisiensi operasional, agar Perusahaan tetap *resilient* terhadap perubahan-perubahan yang ada dan dapat terus bertumbuh dengan baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, kami akan tetap mampu menjalankan usaha dengan penuh optimisme seraya menangkap berbagai peluang yang menjanjikan.”

“The Management continues focusing on the core competency of the Company, developing Human Resources (HR), and improving operational efficiency, so that the Company remains resilient to the existing changes and resumes to grow well and sustainably. Thus, we will still able to run our business with optimism whilst capturing various promising opportunities.”

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami atas nama Direksi PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGI) menyampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan opini “Wajar Dalam Semua Hal yang Material”. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab kami kepada Pemegang Saham dan seluruh *stakeholders* AGI.

Perlu kami sampaikan bahwa tahun 2019 merupakan periode penting bagi AGI yang memasuki tahapan transformasi dari Era 3.0 menuju Era 4.0. Era baru AGI ini ditandai dengan pencapaian 44 *plants* dan 100 *filling stations* melalui serangkaian program strategis yaitu: konsolidasi, penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), serta *investor concerned*.

Our Valued Shareholders,

On this pleasant opportunity, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGI) to submit the Company's Management Report for the fiscal year ending December 31, 2019 along with its Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, with the opinion “Present Fairly, in All Material Respects”. This report is an inseparable part of our responsibility to the Shareholders and all AGI's stakeholders.

We need to convey that 2019 is an important period for AGI, which entered the stage of transformation from Era 3.0 to Era 4.0. AGI's new era is marked by the achievement of 44 plants and 100 filling stations through a series of strategic programs, they are: consolidation, strengthening Good Corporate Governance (GCG), and investor concerned.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Tinjauan Perekonomian 2019

Bagaimanapun juga, perjalanan pengelolaan Perusahaan di tahun 2019, tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kondisi makro ekonomi global maupun nasional serta konstelasi industri terkait. Sebagaimana dapat kita cermati bersama, ekonomi dunia tahun 2019 hanya tumbuh sebesar 2,4%, atau lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,0%. Hal ini sebagaimana dilaporkan Bank Dunia melalui *Global Economic Prospects* yang dirilis Januari 2020.

Pelemahan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh merosotnya volume perdagangan dunia yang mengganggu performa manufaktur global. Selain itu, perang dagang antara Amerika Serikat dan China sepanjang tahun 2019, juga telah membebani perdagangan, kepercayaan, dan investasi internasional.

Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap ekonomi domestik meskipun tidak signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan III 2019 masih tetap terjaga di level 5,02%. Sedikit lebih rendah dari tahun 2018 yang tumbuh sebesar 5,17%. Hal ini secara tidak langsung telah ikut memengaruhi para pelaku usaha.

Sementara itu, sektor gas industri juga terkena dampak dari faktor sistemik seperti Pemilu Indonesia 2019 yang memperlambat beberapa proyek penumbuhan industri dan pengadaan infrastruktur. Namun demikian, kami bersyukur bahwa AGI masih tetap mampu menjalankan usahanya dengan baik serta mencatatkan kinerja yang kuat.

Inisiatif Strategis Manajemen

Pada tahun 2019, manajemen secara khusus fokus pada strategi untuk mengembangkan bisnis di ekosistem Perusahaan serta memperkuat *competitive advantages* kami, atau yang kami sebut juga sebagai “*Continuing Business Development in Our Ecosystem and Strengthening Our Competitive Advantages*”. Inisiatif ini dijalankan dengan mengedepankan isu-isu penting yang dihadapi Perusahaan yang mencakup pengembangan layanan peralatan kesehatan dan keselamatan, pemantauan operasional maupun rantai pasokan Perusahaan agar lebih efisien dan efektif, serta pengembangan sistem informasi Sumber Daya Manusia.

Selain itu, kami juga melakukan pembangunan *filling station* baru, pengembangan jaringan distribusi; menjaga posisi sebagai pemimpin pasar di Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi; memproduksi gas industri untuk pasar dengan suplai terbatas; serta investasi di bidang riset dan pengembangan.

Economic Overview 2019

The Company's management journey in 2019, at any ways, is attached to the influence of global and national macroeconomic conditions as well as related industry constellations. As we look closely, the world economy in 2019 only grew by 2.4%, or lower than the previous year of 3.0%. This is as reported by the World Bank through the *Global Economic Prospects* released in January 2020.

The weakening of the global economy was influenced by the declining volume of world trade that disrupted the performance of global manufacturing. In addition, trade wars between the United States and China throughout 2019 have also weighed on international trade, trust, and investment.

Such conditions have an impact on the domestic economy though not significantly. The Statistics Indonesia (BPS) recorded that the Gross Domestic Product (GDP) growth in the third quarter of 2019 was preserved at the level of 5.02%. Slightly lower than in 2018, which grew by 5.17%. This has indirectly influenced businesses.

Meanwhile, the industrial gas sector was also affected by systemic factors such as the 2019 Indonesian Election, which slowed down several industrial growth projects and infrastructure procurement. However, we are grateful that AGI is still able to run its business well and to record a solid performance.

Strategic Management Initiative

In 2019, the management specifically focuses on strategies for developing business in the Company's ecosystem and strengthen its competitive advantages, or what we refer to as “*Continuing Business Development in Our Ecosystems and Strengthening Our Competitive Advantages*”. This initiative is carried out by prioritizing important issues faced by the Company, which include the development of health and safety equipment services, the monitoring of operational and supply chain of the Company to be more efficient and effective, as well as the development of Human Resources information systems.

In addition, we are also building a new filling station, developing a distribution network; maintaining our position as market leader in Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi; producing industrial gas for markets with limited supply; and investment in research and development.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Terdapat beberapa tantangan yang kami hadapi di tahun 2019. Pertama, kami melihat adanya peningkatan persaingan dari perusahaan kompetitor. Untuk menghadapi hal tersebut, kami harus terus menjaga efisiensi operasional Perusahaan, agar Perusahaan dapat lebih kompetitif dalam bersaing.

Tantangan kedua adalah terkait dengan kehandalan suplai energi listrik, dimana selama tahun 2019, Perusahaan beberapa kali mengalami gangguan listrik, termasuk pemadaman listrik yang tidak terjadwal di beberapa wilayah dan pemadaman pada bulan Agustus 2019 (2019 Java Blackout). Gangguan listrik yang sporadis berisiko meningkatkan biaya produksi, yang mengharuskan Perusahaan untuk menjaga aspek operasional lainnya agar dijaga seefisien mungkin. Perusahaan juga harus aktif berkoordinasi dengan pihak PLN untuk memantau keadaan di lapangan.

Tantangan lain yang juga dihadapi oleh Perusahaan adalah berkaitan dengan distribusi produk. Khusus untuk wilayah luar Jawa, proses pengiriman produk menuju daerah-daerah terpencil cukup menjadi tantangan bagi Perusahaan agar dapat mendistribusikan produk dengan efisien dan aman. Sementara itu, untuk wilayah Jawa, kemacetan jalanan yang memburuk kian mengganggu efisiensi pengiriman produk kepada customer. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan membutuhkan jumlah lorry tangki yang lebih banyak untuk memenuhi order dengan volume yang sama. Untuk menghadapi tantangan terkait distribusi produk, Perusahaan harus mengelola manajemen fleet yang efektif dan efisien untuk menjaga cost per unit produk. Manajemen berharap kondisi ini dapat membaik seiring dengan beberapa proyek infrastruktur yang dijadwalkan akan selesai ke depannya.

Kinerja Perusahaan

Secara keseluruhan AGI mampu mempertahankan kinerjanya di tahun 2019 secara baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa berbagai langkah dan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun telah tepat sesuai rencana.

Total penjualan mencapai Rp2,20 triliun pada tahun 2019, atau meningkat sebesar 6,3% dibandingkan Rp2,07 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan dari segmen kesehatan dan manufaktur lainnya.

Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai Rp103,43 miliar pada tahun 2019, atau menurun sebesar 9,6% dibandingkan Rp114,37 miliar pada tahun sebelumnya, dikarenakan perlambatan pertumbuhan dari segmen tertentu yang diiringi peningkatan biaya keuangan.

Obstacles and Challenges Faced

We faced a number of obstacles in 2019. First of all, we notice an escalating competition from our competitors. To deal with this, we must resume the Company's operational efficiency, in order to maintain the company's competitiveness.

The second challenge is related to the reliability of electricity supply, which during 2019, the Company underwent several power failures, including unscheduled power outages in several areas and outages in August 2019 (2019 Java Blackout). These sporadic power disruptions run the risk of increasing production costs, which requires the Company to preserve other operational aspects to be maintained as efficiently as possible. The Company must also actively coordinate with PLN to monitor the situation on the field.

Another challenge faced by the Company is related to product distribution. For outside Java regions, the shipping process to remote areas is quite a challenge for the Company in being able to distribute products efficiently and safely. Meanwhile, within the Java region, worsening road congestion has increasingly disrupted the efficiency of product delivery to customers. This condition causes the Company to require a higher number of lorry tanks to fulfill orders with the same volume. To face challenges related to product distribution, the Company must manage an effective and efficient fleet management to maintain the cost per product unit. Management hopes that this condition can improve as more infrastructure projects are completed in the coming future.

Company Performance

Overall, AGI was able to maintain its performance in 2019 both in operational and financial aspects. This success shows that various strategic measures and initiatives that had been carried out throughout the year was accurate according to plan.

The total sales reached Rp2.20 trillion in 2019, or an increase of 6.3% compared to Rp2.07 trillion in 2018. This increase was supported by growth from other health and manufacturing segments.

Meanwhile, profit for the year reached Rp103.43 billion in 2019, or decreased by 9.6% compared to Rp114.37 billion in the previous year, due to growth deceleration from certain segments accompanied by an increase in financial costs.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp100,97 miliar, stabil atau meningkat sebesar 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp99,73 miliar.

EBITDA mencapai Rp685,49 miliar, atau tumbuh sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp647,96 miliar didukung oleh pengelolaan beban pokok dan beban operasional yang efisien.

Tata Kelola Perusahaan

Salah satu inisiatif penting kami di tahun 2019 di bidang Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*-GCG) adalah dengan memperkuat struktur GCG, di mana kami telah memiliki dua orang Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasi Perusahaan. AGI juga telah memberlakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan *Objective Key Result* (OKR) untuk setiap pihak yang ada dalam Perusahaan. Dengan adanya OKR ini maka pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan obyektif dan profesional. AGI juga menetapkan sasaran-sasarannya secara terukur dimana pencapaian sasaran ini akan selalu dievaluasi secara periodik berdasarkan kepada ukuran OKR yang telah ditetapkan oleh masing-masing pihak bersama pimpinannya.

Sejalan dengan hal itu, AGI juga telah memberlakukan sistem dan prosedur yang baku dalam setiap kegiatan usahanya termasuk proses pengambilan keputusannya. Hal ini ditandai dengan konsistensi AGI dalam mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan secara berkala melakukan audit berdasarkan sistem manajemen mutu yang dianut AGI yang melingkupi semua aspek terkait.

Sebagai ujung tombak manajemen, Direksi dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari mendasarkan kepada nilai-nilai Perusahaan sehingga dapat memberikan motivasi sekaligus sebagai *role model* bagi karyawan. Adapun nilai-nilai kami adalah: *Profesionalism, Righteousness, Inovation, Diversity, dan Entrepreneurship*.

Kami juga telah dan akan memastikan kedepannya bahwa informasi yang material dan relevan seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan insidental terkait dengan aksi korporasi akan disediakan tepat waktu kepada Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

Sumber Daya Manusia

Kami memiliki program mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang selalu toleran, melalui kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan nilai-nilai kebangsaan. Para pimpinan AGI secara bertahap diwajibkan untuk mengikuti pendidikan karakter di

Profit for the year attributable to owners of the parent company reached Rp100.97 billion, stable or increased by 1.2% compared to the previous year, which reached Rp99.73 billion.

EBITDA reached Rp685.49 billion, or grew by 5.8% compared to the previous year's of Rp647.96 billion, supported by efficient management of primary expenses and operating expenses.

Corporate Governance

One of our important initiatives in 2019 in the field of Good Corporate Governance (GCG) is to strengthen the GCG structure, where we have two Independent Commissioners who help oversee the Company's operations. AGI has also implemented performance measurements using the Objective Key Result (OKR) for each party within the Company. With this OKR, performance measurement can be carried out objectively and professionally. AGI also sets measurable targets where the achievement of these targets will be constantly evaluated periodically based on the OKR size set by each party collectively with their superiors.

In line with this, AGI has also imposed standardized systems and procedures in each of its business activities including the decision-making process. This is indicated by AGI's consistency in adopting the ISO 9001:2015 quality management system, and periodically conduct audits based on the adopted quality management system, which covers all related aspects.

As the spearhead of the management, the Board of Directors is grounding on Company Values to carry out their day-to-day duties so that they can provide motivation as well as role models for employees. Our values are: Professionalism, Righteousness, Innovation, Diversity, and Entrepreneurship.

We also have and will ensure in the future that material and relevant information such as annual reports, financial reports, and incidental reports relating to corporate actions will be provided on a timely manner to Shareholders and Stakeholders.

Human Resources

We have several programs to realize superior Human Resources (HR) that are always tolerant, through collaborative activities to improve human resources nationality values. AGI's executives are gradually obliged to attend character education at the National

Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas), dengan tujuan menjadikan agen perubahan di lingkungan kerjanya dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Hal ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan level jabatan yang berbeda.

Program Mewujudkan SDM Unggul dilaksanakan dengan gerakan pengembangan diri melalui kegiatan pelatihan bersifat online. Selain itu, beberapa program sertifikasi telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dan menjadikan *customer* atau *supplier* merasa yakin dengan kemampuan SDM di AGI. Program sertifikasi yang dilaksanakan diantaranya termasuk dalam bidang K3, SDM, *Quality Assurance*, dan lainnya.

sementara itu, dalam rangka menyongsong era revolusi industri 4.0, kami juga berupaya meningkatkan kompetensi SDM di bidang penjualan. Mereka dilatih agar fokus kepada pelanggan dan memiliki fleksibilitas, melalui kegiatan *National Sales Convention*. Para pimpinan dan tim di bidang penjualan diberikan bekal inovatif dalam menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0.

Program tersebut juga bertujuan membuka pola pikir bahwa *sales* sebenarnya tidak hanya menjual. Para *sales* diharapkan juga dapat melihat kekuatan dan kelemahan secara mendalam, kemampuan finansial, serta kekuatan *leadership* sehingga diharapkan dapat membentuk tim yang solid di tengah persaingan yang sangat ketat dengan perang harga. Untuk membantu merealisasikan hal-hal tersebut, manajemen juga telah melakukan transformasi pada proses belajar karyawan dengan menyediakan *platform* pelatihan secara *online*.

Kami juga melakukan pengembangan *talent* melalui kegiatan *Smart Show* dan *Innovator*. Program *Smart Show* bertujuan mencari *talent* di bidang seni di seluruh cabang Perusahaan. Sedangkan program *Innovator* bertujuan mengajak para insan AGI untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam mengedepankan program efisiensi dan efektifitas di dalam segala aspek.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

AGI yang menjadi bagian dari Samator Grup pada tahun 2019 telah mengadakan kerjasama dengan Universitas Gajah Mada dalam rangka penelitian, sehubungan dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam penelitian ini, AGI akan memfasilitasi gas industri dan instalasinya. Hasil penelitian tersebut diharapkan akan berguna bagi UKM dan UMKM.

Di bidang pelestarian lingkungan, AGI melakukan inisiatif dalam upaya membantu mengurangi polusi

Resilience Institute (Lemhannas), with the aim of making agents of change in their work environment in enhancing a sense of nationalism. This will continue to be carried out on an ongoing basis with different level of position.

Realizing Superior HR Program is carried out with a self-development movement through online training activities. In addition, several certification programs have been implemented to improve the technical capabilities of employees and make customers or suppliers feel confident in HR capabilities at AGI. These implemented certification programs include those in the fields of OHS, HR, Quality Assurance, and others.

In the meantime, welcoming the era of the industrial revolution 4.0, we also strive to improve HR competencies in the field of sales. The sales force are trained to focus on customers and have flexibility through the National Sales Convention. The executives and teams in the field of sales are given innovative provisions in facing competition in the era of the industrial revolution 4.0.

The program also aims to open the mindset that sales are actually not merely selling. The sales force are expected to also be able to see the strengths and weaknesses in depth, possess financial capabilities and leadership strength so that they are expected to form a solid team in the midst of intense competition of the price war. To help realize these things, the management has transformed the learning process of employees by providing online training platform.

We also develop talent through *Smarth Show* and *Innovator* activities. The *Smart Show* program aims to find talent in arts in all branches of the Company. While the *Innovator* program aims to invite AGI people to express their creative ideas in promoting the efficiency and effectiveness of the program.

Corporate Social Responsibility

As part of the Samator Group, AGI in 2019 has collaborated with Gajah Mada University for research purpose, related to the application of industrial gas for the products of Small and Medium Enterprises (SMEs), and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In this research, AGI will facilitate industrial gas and its installation. The results of the study are expected to be useful for SMEs and MSMEs.

In the field of environmental preservation, AGI has taken the initiative in an effort to help reduce

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

udara dengan mendirikan pabrik CO₂. Dengan pendirian pabrik ini maka emisi yang ada di udara akan diambil dan dimurnikan untuk dapat digunakan kembali oleh industri. Di bidang sosial kemasyarakatan, AGI turut membantu warga Palu dan sekitarnya yang terdampak bencana gempa bumi di tahun 2019 melalui pemberian bantuan sembako.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi AGI. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	: Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Ferryawan Utomo
Direktur Teknologi dan Kepatuhan Technology and Compliance Director	: Imelda Mulyani Harsono
Direktur Keuangan Finance Director	: Nini Liemijanto
Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operational Director	: Budi Susanto
Direktur Produksi Teknik dan Inovasi Technical Production and Innovation Director	: Djanarko Tjandra
Direktur Umum Pengembangan (Direktur Independen) Director of General Development (Independent Director)	: Agus Purnomo

Prospek Usaha

Dalam menganalisis prospek usaha AGI, tidak dapat dilepaskan dari program kerja Pemerintah Republik Indonesia. Salah satunya adalah Rencana Program dan Kegiatan Kementerian Perindustrian tahun 2020 yang mengalokasikan anggaran sekitar Rp2,95 triliun diantaranya untuk program penumbuhan industri kimia, farmasi, tekstil, teknologi hingga kebijakan industri.

Selain itu program pemerintah melalui “*Making Indonesia 4.0*”, berencana dengan menggunakan teknologi akan membangun lima sektor diantaranya adalah makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, elektronik dan kimia, di mana kelima sektor tersebut merupakan konsumen dari gas industri. Salah satu sektor yang juga merupakan konsumen adalah bidang kesehatan, dimana AGI sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia. Perkembangan-perkembangan seperti “*Making Indonesia 4.0*”, perkembangan sektor kesehatan, maupun kebijakan industri pemerintah lainnya seperti larangan ekspor bahan baku akan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gas industri, sehingga akan membantu mendukung pertumbuhan Perusahaan.

air pollution by establishing CO₂ plant. With the establishment of this plant, emissions in the air will be taken and purified to be reused by industry. In the social sector, AGI partook in relieving Palu residents and surrounding areas affected by the earthquake in 2019 through the provision of food.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Directors of AGI. Hence, the composition of the Company's Board of Directors up to December 31, 2019 is as follows:

Business Prospect

In analyzing AGI's business prospects, it is indissoluble with the work program of the Government of the Republic of Indonesia. One of them is the Ministry of Industry's Program and Activity Plan for 2020, which allocates a budget of around Rp2.95 trillion including programs for the growth of the chemical, pharmaceutical, textile, technology, and industrial policy.

In addition, the government program through “*Making Indonesia 4.0*”, plans to use technology to build five sectors including food and beverages, textiles and clothing, electronics and chemicals, of which the five sectors are consumers of industrial gas. One sector that is also a consumer is the health sector, where AGI is the largest medical gas provider in Indonesia. Developments such as “*Making Indonesia 4.0*”, the development of the health sector, as well as other government industrial policies such as a ban on the export of raw materials will increase activities that require industrial gas, which will help support the growth of the Company.

Manajemen AGI memandang hal ini adalah sebuah kesempatan yang sangat berharga, di mana Perusahaan harus mempersiapkan diri menjadi penyedia gas industri yang berkualitas dan dapat diandalkan untuk mendukung pembangunan Negara.

Namun seperti yang kita ketahui, pertumbuhan Perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, diantaranya adalah keadaan pandemi, kondisi geopolitik, maupun ekonomi global secara keseluruhan. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang melambat akan turut membatasi pertumbuhan gas industri secara keseluruhan.

Menanggapi hal tersebut, manajemen terus fokus pada *core competency* Perusahaan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta meningkatkan efisiensi operasional, agar Perusahaan tetap *resilient* terhadap perubahan-perubahan yang ada dan dapat terus bertumbuh dengan baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, kami akan tetap mampu menjalankan usaha dengan penuh optimisme seraya menangkap berbagai peluang yang menjanjikan.

Penutup

Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan yang diberikan sehingga AGI dapat mencapai kinerja yang optimal di tahun 2019.

Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memastikan pencapaian kinerja yang sangat baik ini. Selanjutnya kami mengajak seluruh manajemen dan karyawan untuk bekerja lebih keras dan cerdas guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

AGI's management views this as a precious opportunity, where the Company must prepare itself to become a qualified and reliable industrial gas provider to support the country's development.

However, as we know, the Company's growth is also influenced by other factors, including the present pandemic situation, geopolitical conditions, and the global economy as a whole. In other words, the decelerating economic growth will also limit the overall growth of industrial gases.

In response to this, the management continues to focus on the Company's core competencies, develop Human Resources, and improve operational efficiency, so that the Company remains resilient to the existing changes and can continue to grow well and sustainably. As such, we will continue to be able to run our business with optimism while capturing various promising opportunities.

Closing

Representing the Board of Directors, we extend our highest gratitude and appreciation to shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, and other stakeholders, for the support given, hence AGI can achieve its optimal performance in 2019.

We would also like to express our appreciation to the management and all employees for their dedication and hard work in ensuring the accomplishment of this excellent performance. Furthermore, we invite all management and employees to work harder and smarter to achieve even better performance in the coming years.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Rachmat Harsono

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, lahir di Surabaya tahun 1980, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Marquette University, Wisconsin USA tahun 2003 dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business tahun 2011. Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII di Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) tahun 2015.

Beberapa jabatan beliau antara lain sebagai Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2004, Direktur Utama PT Samator Gas Industri tahun 2005, Direktur Utama PT Ruci Gas (d/h PT Raja Prima Syngas) tahun 2007, dan Wakil Direktur Utama Perseroan periode 2006-2018.

Beliau juga aktif berorganisasi sebagai Ketua Umum Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya), Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS Angkatan LIII, Vice Chapter Chair Young President Organization (PAN-Indonesia), anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation- only CFO Forum), Ketua Ikatan Alumni (IKAL) LEMHANNAS Komisariat Provinsi Jawa Timur, serta sebagai Ketua Koordinator Bidang Pembinaan DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia dan sebagai Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Teknologi dan Kepatuhan, Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

39 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1980, domiciled in Jakarta. Serving as the Company's President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin USA in 2003 and Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed Regular Education Program (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015.

He was the Commercial Director of PT Aneka Gas Industri Tbk in 2004, President Director of PT Samator Gas Industri in 2005, President Director of PT Ruci Gas (formerly PT Raja Prima Syngas) in 2007 and Vice President Director of the Company for the 2006-2018 period.

He is also active in organizations as the Chairman of Persadabumi (Maitreya Buddha Youth Brotherhood), the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; Vice Chapter Chairman of the Young President Organization (PAN-Indonesia), a member of the Chicago Booth CFO Forum (an invitation-only CFO Forum), and Chairman of the Alumni Association of LEMHANNAS East Java Province Commissariat, as well as the Coordinating Chairman for the Field of Guidance of Tripitaka Gatha Development Institution Indonesia Central Executive Board and as National Leadership Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO).

Has family relationship with Technology and Compliance Director, President Commissioner, Vice President Commissioner as well as Major and/or Controlling Shareholders.



Ferryawan Utomo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, lahir di Surabaya tahun 1962, berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) tahun 1996. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif “Strategic Action Program” yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beberapa jabatan beliau adalah Direktur Teknik PT Samator periode 1996-1998 dan 2011-2013, Direktur Riset dan Pengembangan PT Samator periode 1999-2000, Direktur Operasional Samator Group periode 2001-2016, dan Direktur Operasional PT Aneka Gas Industri Tbk periode 2016-2018. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

57 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1962, domiciled in Bekasi. Serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya in 1986 and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. Completed the “Strategic Action Program” Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. Participated in the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019.

He was the Technical Director of PT Samator for the 1996-1998 and 2011-2013 period, Research and Development Director of PT Samator for the 1999-2000 period, Operational Director of Samator Group for the 2001-2016 period and Operational Director of PT Aneka Gas Industri Tbk for the 2016-2018 period. He has affiliation with major and/or controlling shareholders.



Imelda Mulyani Harsono
Direktur Teknologi dan Kepatuhan
Technology and Compliance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, lahir di Surabaya tahun 1982, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih *Bachelor of Arts* dari National University of Singapore tahun 2003, gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat *Cum Laude* tahun 2007, dan gelar *Master of Commercial Law* dari University of Edinburgh Skotlandia tahun 2010. Mengikuti eksekutif program: *Owner / President Management* di Harvard Business School periode 2019-2021. Beberapa jabatan beliau antara lain *Head of Procurement* Samator Group periode 2003-2012 dan Direktur Legal dan Manajemen Risiko Samator Group periode 2011-2018. Beliau berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri.

Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President dari Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter periode 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai 99 Most Inspiring Woman 2019 by Globe Asia, Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari majalah SWA. Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama, Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

37 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1982, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. She obtained a Bachelor of Arts from the National University of Singapore in 2003, Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude predicate in 2007 and Master of Commercial Law from the University of Edinburgh Scotland in 2010. Joined the executive program: *Owner/President Management* at Harvard Business School for the 2019-2021 period. Her other positions were as the Head of Procurement of Samator Group for the 2003-2012 period and Legal and Risk Management Director of Samator Group for the 2011-2018 period. Actively participates in national and international trainings and seminars on laws, finance, management and industrial gas sectors.

She was the Chapter President of Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She has been awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA magazine. She has family relationship with President Director, President Commissioner, Vice President Commissioner as well as Major and/or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Nini Liemijanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Toli-Toli tahun 1968, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya tahun 1991 serta menyelesaikan Program Profesi Akuntan (PPA) di lembaga yang sama tahun 2005. Gelar Master of Business Administration diraih dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Finance, Accounting dan Internal Audit di PT Samator dan sebagai Direktur di PT Samator Gas Industri. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

51 years old Indonesian citizen, born in Toli-Toli in 1968, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. She received a Bachelor's Degree in Economics from the Economics and Business Faculty, Accountancy Department, Universitas Surabaya in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy (PPA) at the same institution in 2005. Obtained a Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2012. She currently serves as the Head of Finance, Accounting and Internal Audit at PT Samator and as the Director of PT Samator Gas Industri. Participated in the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. She has affiliation with major and/or controlling shareholders.



Budi Susanto

Direktur Penjualan dan Operasional
Sales and Operational Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, lahir di Surakarta tahun 1967, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1990 dan mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2015 serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Factory Manager PT Samator periode 1996-2004 dan General Manager Perseroan periode 2004-2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator pada tahun 2013 hingga sekarang. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

52 years old Indonesian citizen, born in Surakarta in 1967, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya in 1990 and attended the "Strategic Action Program" Executive Development Program held by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015 as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. He was a Factory Manager of PT Samator for the 1996-2004 period and the Company's General Manager in 2004-2013. He also serves as Director of PT Samator since 2013 - present. Participated in the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. He has affiliation with major and/or controlling shareholders.



Djanarko Tjandra

Direktur Produksi Teknik dan Inovasi
Technical Production and Innovation Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, lahir di Surabaya tahun 1966, berdomisili di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) tahun 1987, gelar Master of Science (MSc) in Engineering dari Technical University Berlin tahun 1997 serta Master of Science in International Technology Transfer Management dari University of Applied Sciences Berlin tahun 2000. Sebelum bergabung pada Grup Samator, berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Project Assistant di BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project), dan sebagai Deputy General Manager Research and Development Department di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Mengikuti Gas World Conference tahun 2019 dan Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

54 years old Indonesian citizen, born in Surabaya in 1966, domiciled in Surabaya. Serving as the Company's Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He received an English Literature diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, a Master of Science (MSc) in Engineering from Technical University Berlin in 1997 and a Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences Berlin in 2000. Before joining Samator Group, he was the Project Assistant in BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Participated in the 2019 Gas World Conference and the Consolidation of National Values for Indonesian Truck Business Association (APTINDO) by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019. He has affiliation with major and/or controlling shareholders.



Agus Purnomo

Direktur Umum Pengembangan
(Direktur Independen)
Director of General Development
(Independent Director)

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, lahir di Kudus tahun 1956, berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 11 Juli 2019 yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT Samator dan Direktur Operasional PT Samator. Saat ini sedang menjabat sebagai Sekretaris pada Asosiasi Gas Industri Indonesia. Pelatihan terakhir mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

63 years old Indonesian citizen, born in Kudus in 1956, domiciled in Bekasi. Serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 73 dated July 11, 2019 made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Diponegoro in 1981. He was the General Manager of PT Samator and the Operational Director of PT Samator. He is currently serving as the Secretary in the Indonesian Industrial Gas Association. Participated in the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.



+1,2%

**Pertumbuhan
Laba Pemilik Induk**
Owners Profit
Growth

Lebih dari 100 tahun pengalaman di Indonesia

Over 100 years of experience in Indonesia

Kiprah AGI selama lebih dari 100 tahun di Indonesia, merupakan bukti pencapaian serta pengalaman yang panjang di dalam industri gas nasional. Hal ini juga menunjukkan dedikasi AGI yang diwujudkan melalui inovasi tiada henti serta transformasi yang berkelanjutan.

AGI's journey for more than 100 years in Indonesia is a testament to the accomplishment and long experience in the national gas industry. This also shows AGI's dedication that is realized through incessant innovation and sustainable transformation.

Sejarah Perusahaan Company History

PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGI”) pada awalnya berasal dari 2 (Dua) perusahaan Belanda, yaitu NV WA Hoek yang membangun pabrik oksigen pada tahun 1916, diikuti dengan NV Javasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida pada tahun 1924. Beberapa waktu setelah Republik Indonesia merdeka, kedua perusahaan tersebut di nasionalisasi menjadi perusahaan milik negara pada tahun 1958.

Pada tanggal 21 September 1971, kedua perusahaan resmi digabung menjadi PT Aneka Gas Industri yang bekerja dibawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia. Pada tahun 1996, Pemerintah Indonesia menjual saham mayoritasnya di AGI kepada investor asing. Pada tahun 2004, keluarga Harsono mengambil kepemilikan penuh atas AGI dan untuk pertama kalinya dalam sejarahnya yang panjang, AGI menjadi perusahaan swasta dengan status kepemilikan dalam negeri.

AGI adalah anak perusahaan yang dikelola di bawah Grup Samator. AGI dikenal sebagai perusahaan gas industri tertua di Indonesia dan memiliki jaringan terbesar dan terluas. Per 31 Desember 2019, perusahaan mengoperasikan 44 pabrik dan 104 *filling stations* yang tersebar di 26 propinsi di Indonesia. Setelah hampir 100 tahun beroperasi, AGI telah membuktikan kemampuannya untuk menghadirkan beragam produk dan layanan gas industri, yang mendapatkan reputasi yang layak sebagai pemasok gas industri paling andal di Indonesia. Kami melayani dan berusaha untuk mendukung inovasi di berbagai aplikasi industri, di antaranya industri kimia, sumber daya mineral, energi, makanan hingga kesehatan, yang kami yakini masih memiliki banyak potensi pertumbuhan dan pengembangan di Indonesia.

Pada akhir 2018, visi, misi, nilai-nilai inti dan strategi AGI diarahkan untuk meningkatkan daya saing saat kami bergabung dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). AGI secara bertahap melakukan perbaikan dan perubahan dalam setiap aspek organisasinya. Manajemen kami telah terbukti mampu memimpin AGI untuk mengarungi turbulensi ekonomi dan meningkatkan persaingan dengan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang stabil. Pengalaman dan sejarah panjang AGI adalah bukti stabilitas dan kematangan perusahaan kami dalam menghadapi tantangan dan perubahan melalui era yang berbeda sejak jaman kolonial Belanda, masa kemerdekaan, hingga hari ini dan ke masa depan. Kami berkomitmen untuk fokus pada pengembangan sumber daya manusia, untuk menjadi perusahaan yang paling diidamkan yang terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk manfaat kehidupan.

PT Aneka Gas Industry Tbk (“AGI”) originally came from 2 (Two) Dutch companies, namely NV WA Hoek, which built an oxygen plant in 1916, followed by NV Javasche Koelzor, which established a carbon dioxide plant in 1924. Some time after the Republic of Indonesia declared its independence, both companies were nationalized to become state-owned enterprises in 1958.

On September 21, 1971, the two companies officially merged into PT Aneka Gas Industri which worked under the Department of Industry of the Republic of Indonesia. In 1996, the Government of Indonesia sold its majority shares in AGI to foreign investors. In 2004, Harsono family took full ownership of AGI and for the first time in its long history, AGI became a private company with a domestic ownership status.

AGI is a subsidiary that is organized under the Samator Group. AGI is known as the oldest industrial gas company in Indonesia and has the largest and widest network. As of December 31, 2019, the company operates 44 plants and 104 filling stations spread across 26 Indonesian provinces. After nearly 100 years of operations, AGI has proven its capability to offer a wide range of industrial gas products and services, earning a reputation as Indonesia’s most reliable industrial gas supplier. We serve and strive to support innovation in various industrial applications, including chemical industry, mineral resource, energy, food and health, which we believe still have a lot of growth and development potential in Indonesia.

In late 2018, AGI’s vision, mission, key values and strategy were aimed to improve our competitiveness as we joined the ASEAN Economic Community (AEC). AGI gradually makes improvement and changes in every aspect of organization. Our management has been proven to be able to lead AGI in times of economic turbulence and increase the competitiveness through sustainable growth and stable profitability. The experiences and long history of AGI were proof of our company’s stability and maturity in facing challenges and changes throughout different eras since the Dutch colonial era, the independence era, to this day and into the future. We are committed to focus on human resource development in order to be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life.

Data Perusahaan Company Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Aneka Gas Industri Tbk.																						
Aktivitas Bisnis Business Activity	Memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya. Producing, marketing and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and its supporting products.																						
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 September 1971																						
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.9 tanggal 4 Nopember 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/198/3 tanggal 8 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 Nopember 1971, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103 dan telah diperbaiki berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26 Deed of Limited Liability Company Establishment No. 28 dated September 21, 1971, amended by the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been established by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. J.A. 5/198/3 dated November 8, 1971, registered in the Jakarta District Court consecutively under No. 3051 and No. 3052 dated November 10, 1971, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103 and was corrected in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26																						
Kepemilikan Saham Share Ownership	<table><tr><td>PT Samator</td><td>40,54%*</td></tr><tr><td>PT Aneka Mega Energi</td><td>25%</td></tr><tr><td>Publik / Public</td><td>20,19%**</td></tr><tr><td>PT Saratoga Investama Sedaya Tbk</td><td>8,37%</td></tr><tr><td>Arief Harsono</td><td>4,49%</td></tr><tr><td>Rachmat Harsono</td><td>1,13%</td></tr><tr><td>Imelda Mulyani Harsono</td><td>0,047%</td></tr><tr><td>Heyzer Harsono</td><td>0,15%</td></tr><tr><td>Rasid Harsono</td><td>0,13%</td></tr><tr><td>Djanarko Tjandra</td><td>0,0009%</td></tr></table> * Per 31 Des 2019, sejumlah 371.681.416 lembar saham sedang dijaminan kepada PT Mandiri Sekuritas secara temporer As of Dec. 31, 2019, 371,681,416 shares are temporarily guaranteed to PT Mandiri Sekuritas ** Termasuk Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,11% dari Total Saham Yang Beredar. Including Employee Stock Allocation amounting to 0.11% of Total Outstanding Shares.			PT Samator	40,54%*	PT Aneka Mega Energi	25%	Publik / Public	20,19%**	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	8,37%	Arief Harsono	4,49%	Rachmat Harsono	1,13%	Imelda Mulyani Harsono	0,047%	Heyzer Harsono	0,15%	Rasid Harsono	0,13%	Djanarko Tjandra	0,0009%
PT Samator	40,54%*																						
PT Aneka Mega Energi	25%																						
Publik / Public	20,19%**																						
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	8,37%																						
Arief Harsono	4,49%																						
Rachmat Harsono	1,13%																						
Imelda Mulyani Harsono	0,047%																						
Heyzer Harsono	0,15%																						
Rasid Harsono	0,13%																						
Djanarko Tjandra	0,0009%																						
Modal Dasar Authorized Capital	9,200,000,000																						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	3,066,660,000																						
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange	28 September 2016																						
Kode Saham Share Code	AGII																						
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6. Jl. Dr Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850.																						
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Phone : (6221) 83709111 Fax : (6221) 83709911 Email : corsec@anekagas.com																						
Website	www.anekagas.com																						

Jejak Langkah Kami

Our Milestone

1916



NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built an Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.

1924



NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO₂ di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built a CO₂ plant in Surabaya.

1958



Kedua perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

Both companies were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

1971



Kedua perusahaan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

Both companies were merged into PT Aneka Gas Industri (Persero) under the Department of Industry.

**1996-
1998**



Sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim GmbH Jerman (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri was sold to Messer Griesheim GmbH from Germany (40%) and PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim GmbH increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri (Persero). The Company's status was changed to a Foreign Investment Company

**2003-
2015**



Pada tahun 2004, Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri. Status perusahaan menjadi Penanaman Dalam Negeri (PMDN). Selama periode ini, perusahaan melakukan ekspansi yang cukup pesat dan jumlah pabrik meningkat dari 11 pabrik di tahun 2003 menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

In 2004, the Harsono Family purchased the entire PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri, hence the Harsono Family has 100% controlled of PT Aneka Gas Industri's shares. The status of the Company became Domestic Investment (PMDN). During this period, the Company expanded rapidly and the number of plants increased from 11 plants in 2003 to 41 plants in 2015.

2016



Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.

Memulai pembangunan beberapa Stasiun Pengisian yang dimiliki oleh Anak Perusahaan.

Mengakuisisi aset tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis.

Conducted Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk.'s shares and listed it in Indonesia Stock Exchange.

Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries.

Acquired additional assets to offset business growth.

**2017-
2019**



- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I, Tahap II dan Tahap III)

- Mengoperasikan 44 pabrik (plant) dan 104 filling stations di 26 propinsi di Indonesia.

- Conducts Sustainable Public Offering; Aneka Gas Industri Sustainable Bond I and Aneka Gas Industri Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I (Phase I, Phase II and Phase III).

- Operates 44 plants and 104 filling stations in 26 province of Indonesia.

Aktifitas Bisnis Business Activities

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) adalah perusahaan gas industri pertama di Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Bisnis utama AGI adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas cair ataupun gas padat. Selain itu untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Produk dan Layanan

Gas Industri

Gas industri digunakan secara luas untuk beragam industri termasuk medis, metalurgi, energi dan infrastruktur. Industri gas kami dibagi dalam kategori:

Gas Udara	: Oksigen, Nitrogen, Argon
Gas Bahan Bakar	: Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair
Gas Campuran	: Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE)
Gas Langka	: Helium, Neon, Krypton, Xenon
Gas Khusus	: Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Amonia
Gas Sintetis	: Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksietilena, Sulfur Dioksida

Gas Medis dan Respirasi

- **Oksigen Gas Medis/ Gas Respirasi**, digunakan untuk berbagai darurat medis ataupun terapi jangka panjang (seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat dan bantuan pertama dalam ambulans).
- **Gas Medis Oksida Nitrat Oksida (N₂O)**, digunakan untuk anestesi, analgesia dan cryosurgery.
- **Gas Medis Udara**, digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakkan alat pneumatik seperti peralatan kedokteran gigi.
- **Medical Gas Nitrogen**, digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur.
- **Medical CO₂** digunakan untuk bedah laser.

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) is the first industrial gas company in Indonesia. The company has the largest distribution network in Indonesia. AGI's main business is to produce, market and sell a wide range of gases for the industry and its associated products in the Republic of Indonesia in the form of liquid and solid gases. Furthermore, in order to support the business activities, the Company is also conducting service activities related to the manufactured gas products, such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, such as Specialty Gas, Rare Gas, etc. as well as designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customer factories and hospitals.

Product and Services

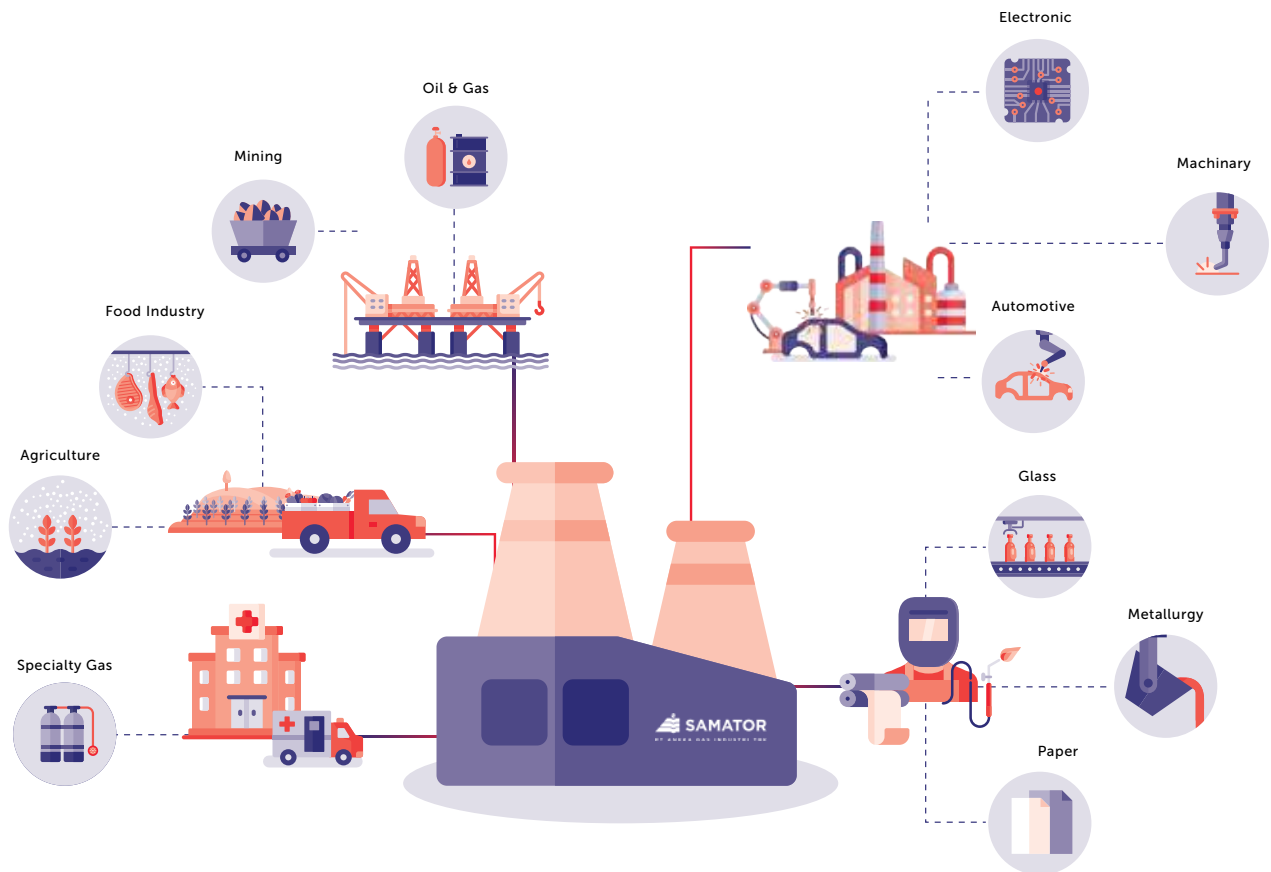
Industrial Gas

Industrial gases are widely used for various industries, including medical, metallurgy, energy and infrastructure. Our gas industry is divided into several categories:

Air Gases	: Oxygen, Nitrogen, Argon
Fuel Gases	: Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas
Mixed Gases	: Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE)
Rare Gases	: Helium, Neon, Krypton, Xenon
Specialty Gases	: Sulfur hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia
Synthetic Gases	: Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide

Medical and Respiration Gases

- **Medical Oxygen Gas/Respiration Gas**, is used for various medical emergencies or long-term treatment (such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms and first aid in ambulance).
- **Medical Nitrous Oxide (N₂O) Gas**, is used for anesthesia, analgesic and cryosurgery.
- **Medical Air Gas**, is used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment.
- **Medical Nitrogen Gas**, is used for powering surgical equipment at various procedures.
- **Medical CO₂** is used for laser surgery.



- **Gas Campuran Fungsi Paru** digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru.
- **Gas Kalibrasi untuk Analisa Darah**, banyak digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisa contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme.
- **Gas Laser** untuk Pembedahan
- **Gas Cryopreservation**, digunakan untuk mengawetkan bahan biologis. Metode ini menggunakan Nitrogen cair.

Aplikasi Produk

Industri Pertanian dan Argo

- *Mixed Gases* untuk memperpanjang umur buah dan sayuran
- *Fumigation Gas*
- Penyuburan CO₂ dalam rumah kaca
- *Ripening Gases* untuk buah-buahan
- *Generate Vegetable Maturity Gas*
- *Hydrogenation* dalam Oleo chemical
- *Blanketing gas* dalam Oleo chemical

Industri Makanan dan Minuman

- *Modified Atmosphere Gas*
- *Control Atmosphere Gas*
- *Carbonation*
- *Chilling and Cooling*
- *Freezing*

- **Lung Function Mixed Gas** is used for lung function examinations.
- **Calibration Gas for Blood Analysis**, is widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems.
- **Laser Gas** for Surgery
- **Cryopreservation Gas**, is used for preserving biological material. This method uses liquid Nitrogen.

Products Application

Agriculture and Agri-Industry

- Mixed Gases for prolonging the fruits' and vegetables' life
- Fumigation Gas
- CO₂ fertilization in greenhouses
- Ripening Gases for fruits
- Generate Vegetable Maturity Gas
- Hydrogenation in Oleo chemical
- Blanketing gas in Oleo chemical

Food and Beverage Industry

- Modified Atmosphere Gas
- Control Atmosphere Gas
- Carbonation
- Chilling and Cooling
- Freezing

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Elektronik dan Semikonduktor

- *Carrier Gas*
- *Filling Gas*
- *Sealing Gas*
- *Inert Gas*

Kaca

- *Inert Gas*
- *Protective Gas*
- *Enrichment Gas*

Otomotif, Perkapalan, Pesawat Luar Angkasa dan Aeronautika

- *Welding Gas*
- *Cutting Gas*
- *Environmental Calibration Gas*
- *Lifting Gas*
- *Fuel Gas*

Pertambangan

- *Inert Gas*
- *Carrier Gas*
- *Spectroscope Gas*
- *Combustion Gas*

Minyak dan Gas

- *Nitrogen Services*
- *Nitrogen Purging dan Pressurize Test*
- *Nitrogen and Helium Leak Test*
- *N2 Converter Rental*
- *ISO Container Tank Rental*
- *Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO₂*

Mesin dan Konstruksi

- *Welding Gas*
- *Inert Gas*
- *Fuel Gas*
- *Cutting Gas*

Electronics and Semiconductors

- *Carrier Gas*
- *Filling Gas*
- *Sealing Gas*
- *Inert Gas*

Glass

- *Inert Gas*
- *Protective Gas*
- *Enrichment Gas*

Automotive, Shipping, Spacecraft and Aeronautics

- *Welding Gas*
- *Cutting Gas*
- *Environmental Calibration Gas*
- *Lifting Gas*
- *Fuel Gas*

Mining

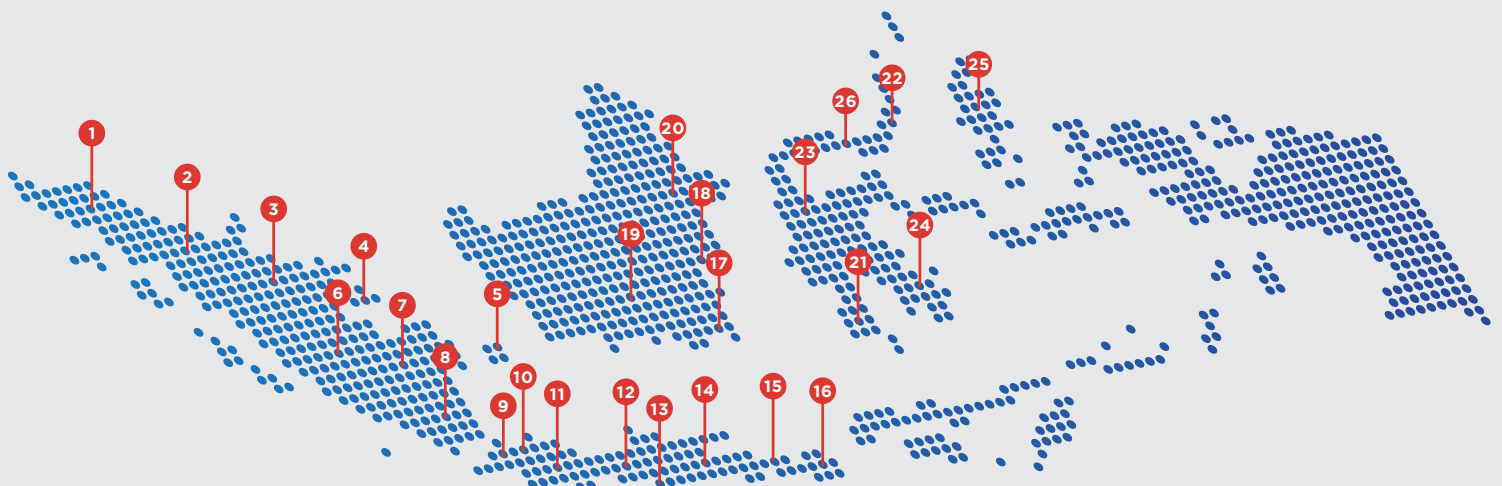
- *Inert Gas*
- *Carrier Gas*
- *Spectroscope Gas*
- *Combustion Gas*

Oil and Gas

- *Nitrogen Services*
- *Nitrogen Purging and Pressurize Test*
- *Nitrogen and Helium Leak Test*
- *N2 Converter Rental*
- *ISO Container Tank Rental*
- *Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO₂*

Machinery and Construction

- *Welding Gas*
- *Inert Gas*
- *Fuel Gas*
- *Cutting Gas*



Metalurgi

- *Inert Gas*
- *Combustion Gas*
- *Blanketing Gas*
- *Tempering Gas*
- *Hardening Gas*

Pulp dan Paper

- *pH Neutralization Gas*
- *Bleaching Gas*

Gas Khusus

- *Pure Gases: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas Sterilization Gas*
- *Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas*

Medis dan Kesehatan

- *Respiration Gas*
- *Lung Function Mix Gas*
- *Blood Analyzer Calibration Gas*
- *Laser Gas*
- *Cryopreservation Gas*
- *Anesthesia and Analgesia Gas*

Produk Peralatan Gas dan Instalasi

Meliputi Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Tempat (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan

Produk-Produk :

- Peralatan Pasokan Medis
- Sistem Monitor Gas Medis
- Modular Operating Theatre
- Sistem Gas di Lokasi
- Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan
- Peralatan keselamatan
- Jasa Pemasangan
- Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi
- Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah

Metallurgy

- Inert Gas
- Combustion Gas
- Blanketing Gas
- Tempering Gas
- Hardening Gas

Pulp and Paper

- pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas

Specialty Gases

- Pure Gases: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas Sterilization Gas
- Mixed Gas: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medical and Health

- Respiration Gas
- Lung Function Mixed Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas
- Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesic Gas

Gas Equipment Products and Installation

Including Medical Supplies and Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment

Products :

- Medical Supplies Equipment
- Medical Gas Monitoring System
- Modular Operating Theatre
- On-Site Gas System
- Gas Handling and Cutting Equipment
- Safety equipment
- Installation Services
- Low temperature container for biological specimens
- Transport and storage for low temperature fluids

PROPINSI YANG KAMI LAYANI PROVINCES WE SERVE

- | | | |
|---------------------|------------------------|-----------------------|
| 1. Aceh | 12. Daerah Istimewa | 21. Sulawesi Selatan |
| 2. Sumatera Utara | Yogyakarta | 22. Sulawesi Utara |
| 3. Riau | 13. Jawa Tengah | 23. Sulawesi Tengah |
| 4. Kepulauan Riau | 14. Jawa Timur | 24. Sulawesi Tenggara |
| 5. Bangka Belitung | 15. Bali | 25. Maluku Utara |
| 6. Sumatera Selatan | 16. Nusa Tenggara | 26. Gorontalo |
| 7. Jambi | Barat | |
| 8. Lampung | 17. Kalimantan Selatan | |
| 9. Banten | 18. Kalimantan Timur | |
| 10. DKI | 19. Kalimantan Tengah | |
| 11. Jawa Barat | 20. Kalimantan Utara | |

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values



Visi Vision

Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life

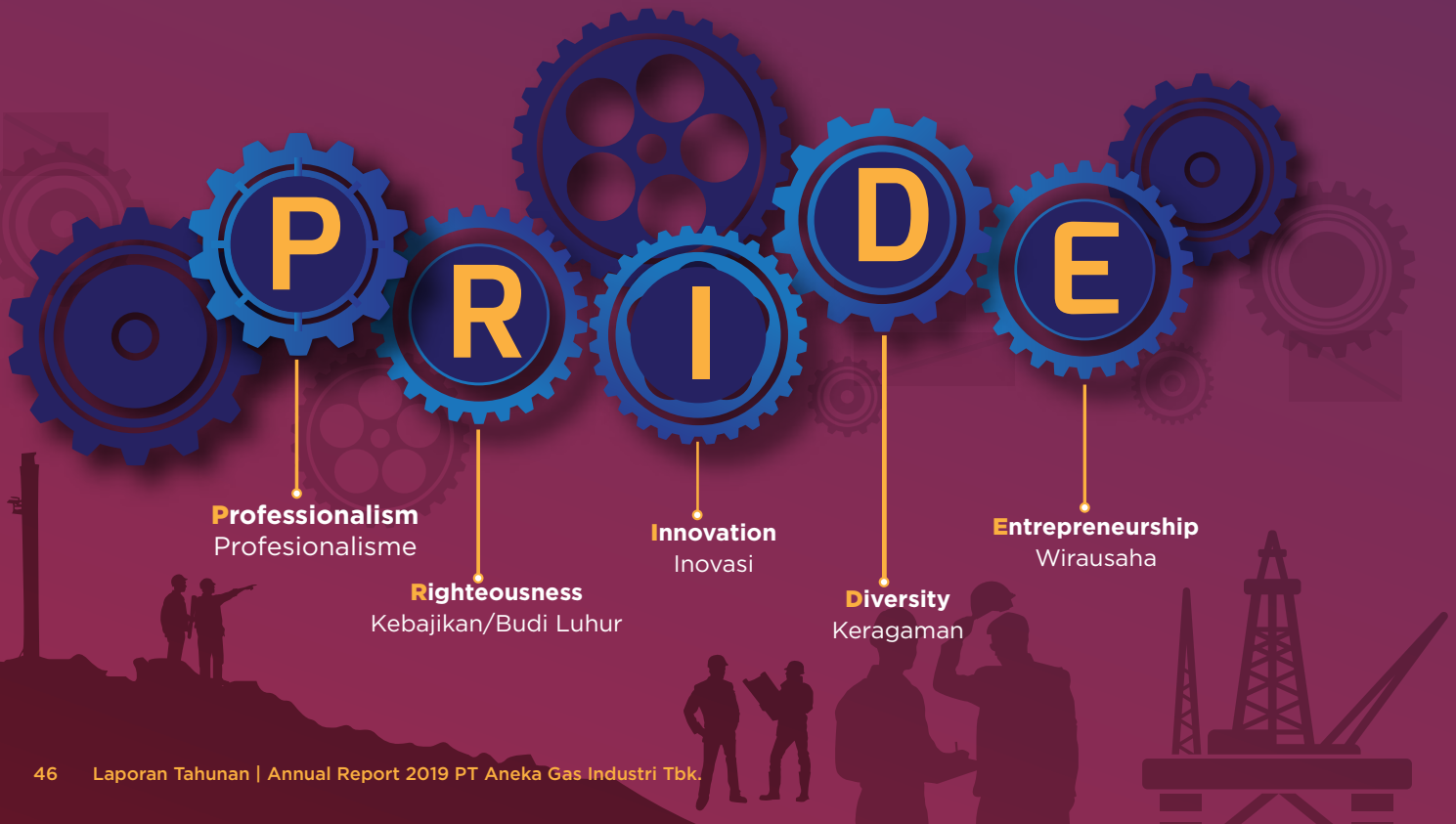


Misi Mission

- Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)
- Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment), dan GCG (Good Corporate Governance)
- Meningkatkan TCS (Total Customer Solution)
- Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi
- Give the best for the stakeholders
- Integrity and commitment to quality, HSE (Health Safety Environment) and GCG (Good Corporate Governance)
- Enhance Total Customer Solution (TCS)
- Expand the business area coverage and develop products, services and technologies

Nilai-Nilai Utama Corporate Values

Perusahaan menetapkan nilai-nilai perusahaannya dengan akronim PRIDE:
The Company sets up its enterprise values with the PRIDE acronym:



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perusahaan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perjanjian Kerja antara Entitas dan Entitas Anak dengan karyawan dibuat melalui perjanjian kerja yang telah sesuai dengan aturan pemerintah dan telah saling dimengerti oleh Entitas dan Entitas Anak dengan Karyawan sehingga tidak dibentuk suatu serikat pekerja. Dalam menerapkan system penggajian yang adil untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Tenaga Kerja (dahulu JAMSOSTEK / Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olah raga, ibadah dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

Sesuai dengan anjuran dari pemerintah, Perusahaan juga telah menjalankan dana pensiun melalui Tunjangan Hari Tua dari BPJS Tenaga Kerja (dahulu Jamsostek).

Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Entitas dan Entitas Anak, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Entitas dan Entitas Anak. Pada Tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak mempekerjakan sebanyak 2.715 karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 menurut jenjang pendidikan dan kelompok usia.

The Company realizes the importance role of human resources for the Company's success in running its business. Hence, the Company in all earnestly, planned and continuously focuses to constantly pay attention to the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, maintenance and welfare services for all employees, in terms of technical, functional, and managerial.

Work agreements between the Company and Subsidiaries with Employees are made through work agreements that are in accordance with government regulations and are mutually understood by the Company and Subsidiaries with Employees, thus no union is formed. In implementing a fair payroll system for employees, the Company has implemented a payroll system that is consistent with the weight of each job with the lowest salary above the Regional Minimum Wage (UMR).

To create a good working atmosphere, the Company and Subsidiaries have paid attention to the welfare of employees through the following measures:

- BPJS Employment Program (formerly JAMSOSTEK / Workers' Social Security)
- Health and hospital insurance for all employees and their families
- Recreation with all employees and their families
- Sports, worship and entertainment facilities
- Occupational safety and health facilities (OSH)
- Employee Cooperative Body

In accordance with recommendations from the government, the Company has also been running pension funds through Old Age Security from BPJS Employment (formerly Jamsostek).

With the increasing operational activities of the Entity and Subsidiaries, it is compulsory to add reliable and professional personnel in the fields for the smooth running of Entity and Subsidiaries' operation. As of December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries hired 2,715 employees. The following is the composition of the employees as of December 31, 2019 according to their level of education and age group.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

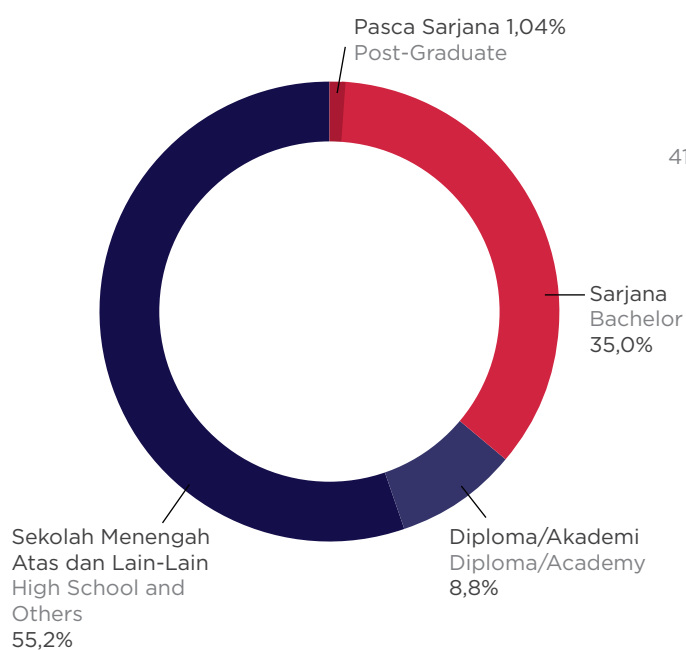
Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Employee Growth

Keterangan Description	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Entitas Number of Entity's Employees	1.301	1.275	1.238
Jumlah Karyawan Entitas Anak Number of Subsidiaries Employees	1.414	1.425	1.404
	2.715	2.700	2.642

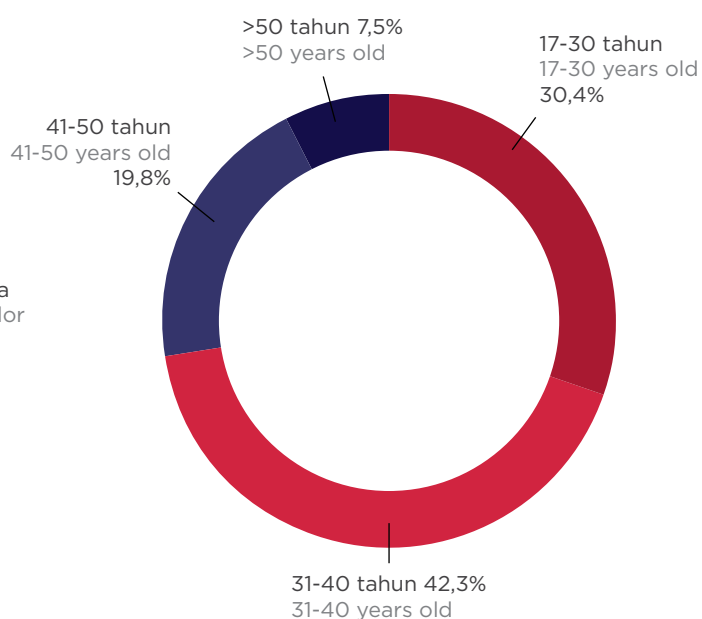
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Entitas dan Entitas Anak

Employee Composition Based on Education Level in Entity and Subsidiaries



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Entitas dan Entitas Anak

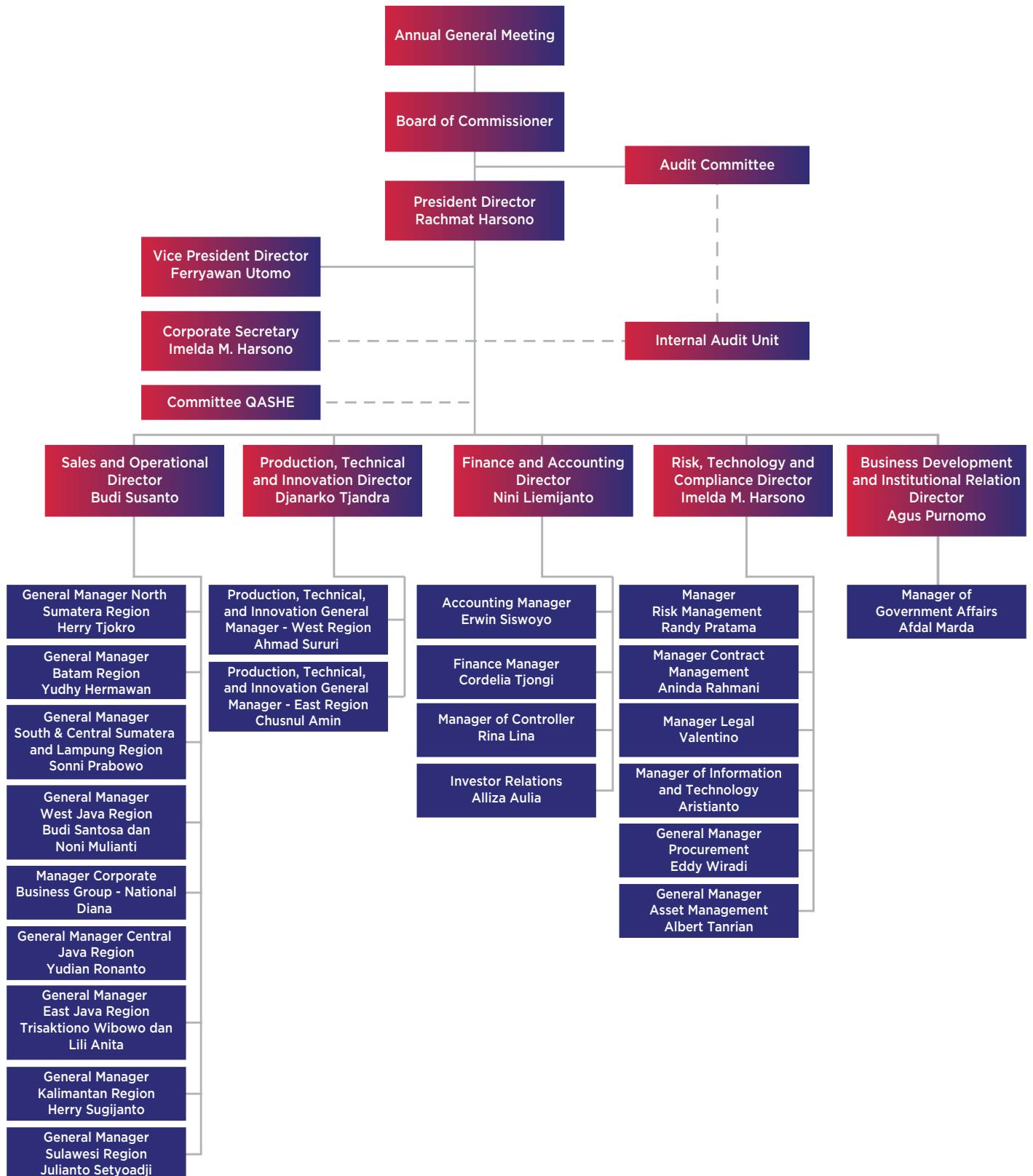
Employee Composition Based on Age in Entity and Subsidiaries



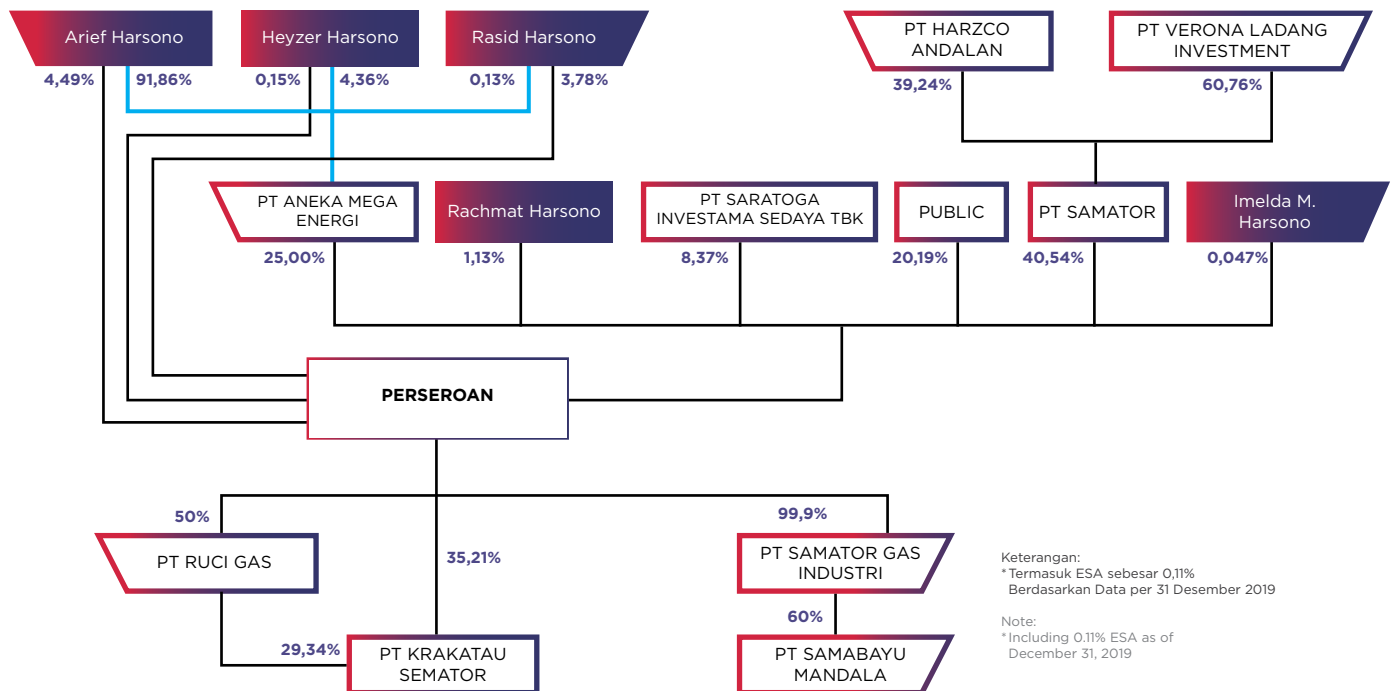
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Per 31 Des 2019 | As of 31 Dec 2019



Struktur Perusahaan Company Structure



Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associate Entity

Per 31 Desember 2019, AGI memiliki:

- 2 (dua) entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung,
- 1 (satu) Entitas Asosiasi, dan
- 1 (satu) entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung dilakukan pada PT Samabayu Mandala dengan penyertaan sebesar 59,95% (AGI memiliki 99,91% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60,00% saham SBM). Investasi saham pada entitas asosiasi dilakukan pada PT Krakatau Samator dengan penyertaan sebesar 49,88% dan 42,50% masing-masing di tahun 2019 dan 2018.

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

As of December 31, 2019, AGI has:

- 2 (two) subsidiaries through direct investment,
- 1 (one) Associate Entity, and
- 1 (one) subsidiary through indirect investment through Subsidiary.

Indirect investment was performed on PT Samabayu Mandala with an investment of 59.95% (AGI owns 99.91% of PT Samator Gas Industri shares, and PT Samator Gas Industri SGI owns 60.00% of SBM shares). Shares investment in associate entity was performed on PT Krakatau Samator with an investment of 49.88% and 42.50% in 2019 and 2018, respectively.

The Company has the following direct and indirect ownership in Subsidiaries:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Principal Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operating	Jumlah Aset Total Assets	
			2019	2018		2019	2018
Entitas anak langsung Direct subsidiary							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas Production and gas trading	99,91%	99,90%	1992	2.423.293	2.301.093

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Principal Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operating	Jumlah Aset Total Assets	
			2019	2018		2019	2018
			Entitas anak langsung Direct subsidiary				
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repairation and maintenance	50,00%	50,00%	2009	82.790	81.351
Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary							
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991	77.383	79.503

PT Samator Gas Indonesia dan PT Ruci Gas masing-masing beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, sementara PT Samabayu Mandala beralamat di Jalan Raya Munggu 55 X (baru Jl. Tunjung) Br. Belulang, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia.

PT Samator Gas Indonesia and PT Ruci Gas are respectively located at Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, while PT Samabayu Mandala is located at Jalan Raya Munggu 55 X Br. Belulang, Kapal Sub-District, Mengwi District, Badung Regency, Bali, Indonesia.

Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage	Keterangan Notes
1	PT Samator	1.243.226.000	40,54%*	-
2	PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25%	-
3	Publik	619.104.860	20,19%**	-
4	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	255.366.540	8,37%	-
5	Arief Harsono	137.581.700	4,49%	Komisaris Utama President Commissioner
6	Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	Direktur Utama President Director
7	Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,047%	Direktur Director
8	Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
9	Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
10	Djanarko Tjandra	30.000	0,0009%	Direktur Director
	Total	3.066.660.000	100%	

* Per 31 Des 2019, sejumlah 371.681.416 lembar saham sedang dijaminkan kepada PT Mandiri Sekuritas secara temporer

As of Dec. 31, 2019, 371,681,416 shares are temporarily guaranteed to PT Mandiri Sekuritas

** Termasuk Alokasi Saham Karyawan sebesar 0,11% dari Total Saham Yang Beredar.

Including Employee Stock Allocation amounting to 0.11% of Total Outstanding Shares.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Golongan*

Composition of Shareholders Based on Category

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
1	Individual Lokal Local Individuals	271.938.600	8,86758
2	Koperasi Cooperative	200.000	0,00652
3	Yayasan Foundation	0	0
4	Dana Pensiun Pension Fund	23.409.100	0,76334
5	Asuransi Insurance Companies	0	0
6	Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	2.265.584.422	73,87791
7	Reksadana Mutual Funds	3.472.100	0,11322
8	Individual Asing Foreign Individuals	288.400	0,00940
9	Institusi Asing Foreign Institutions	501.767.378	16,36202
	Total	3.066.660.000	100%

*No. 2 s.d 7 adalah golongan Institusi Lokal
No. 2-7 together accounts as local institution shares

Daftar Surat Berharga Lainnya Milik Perusahaan

Listing of the Company's Other Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No	Nama Aksi Korporasi Name of Corporate Action	Nilai Pari Per Lembar Saham Par Value Per Share	Jumlah Lembar Amount of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
1	Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. PT Aneka Gas Industri Tbk Initial Public Share Offering	Rp500,-	763.160.000	28 September 2016 September 28, 2016
2	Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan Employee Company Stock Ownership Program	Rp500,-	3.500.000	28 September 2016 September 28, 2016
3	Penawaran Terbatas Private Placement	Rp500,-	153.333.000	28 September 2016 September 28, 2016
4	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing (Total)	Rp500,-	3.066.660.000	28 September 2016 September 28, 2016

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

No	Nama Efek Name of Securities	Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (In Rupiah)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Date Listing on the Indonesia Stock Exchange	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I of 2008	160.000.000.000	9 Juli 2008 July 9, 2008	8 Juli 2013 July 8, 2013
2	Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 Aneka Gas Industri Bonds I of 2008	80.000.000.000	9 Juli 2008 July 9, 2008	8 Juli 2013 July 8, 2013
3	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II of 2012	200.000.000.000	19 Desember 2012 December 19, 2012	18 Desember 2017 December 18, 2017
4	Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 Aneka Gas Industri Bonds II of 2012	200.000.000.000	19 Desember 2012 December 19, 2012	18 Desember 2017 December 18, 2017

No	Nama Efek Name of Securities	Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (In Rupiah)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Date Listing on the Indonesia Stock Exchange	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
5	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase I of 2017 A Series	45.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2020 June 6, 2020
6	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase I of 2017 B Series	19.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2022 June 6, 2022
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 A Series	147.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2020 June 6, 2020
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 B Series	99.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2022 June 6, 2022
9	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 A Series	195.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2020 December 5, 2020
10	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 B Series	61.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2022 December 5, 2022
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II of 2017 A Series	107.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2020 December 5, 2020
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase II Tahun of 2017 B Series	37.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2022 December 5, 2022
13	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III of 2019 A Series	164.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022
14	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III of 2019 B Series	16.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2024 March 19, 2024
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III of 2019	110.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022

Kronologis peringkat efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah) Securities Rating Chronology (Bonds and Sukuk Ijarah)

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2008	A3.id	Stabil Stable	PT Moody's Indonesia
2009	BBB(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2010	BBB(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2011	BBB(idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2012	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013 ¹	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2014	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2015	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2016	A-(idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2016 ²	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2017 ³	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2018 ⁴	A-(idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2019 ⁵	A-(idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan :

1. Pemeringkatan menjelang jatuh tempo Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 tanggal 19 Maret 2013.
2. Pemeringkatan insidental tahun 2016 Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016.
3. Sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (Initial Rating) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan.
4. Sesuai dengan surat Fitch No. 2124/DIR/RAT/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.
5. Sesuai dengan surat Fitch No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.

Note :

1. Rating performed shortly prior to the maturity of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I of 2008 and Aneka Gas Industri Bonds I of 2008 based on the results of the Bonds and Sukuk Ijarah rating in accordance with Fitch Rating Indonesia's Letter No. RC31/DIR/III/2013 dated March 19, 2013.
2. Material Notice Event Rating Change performed in 2016 for Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II of 2012 and Aneka Gas Industri Bonds II of 2012 based on the results of the Bonds and Sukuk Ijarah rating in accordance with Fitch Ratings Indonesia's Letter No. 207/DIR/RAT/XII/2016 dated December 23, 2016.
3. Pursuant to the letter from Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017 regarding the Company's Initial Rating and the Letter from Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017 regarding the Company's Rating.
4. Pursuant to the letter from Fitch No. 2124/DIR/RAT/V/2018 dated May 14, 2018 regarding PT Aneka Gas Industri Tbk. Rating
5. Pursuant to the letter from Fitch No. 39/DIR/RAT/II/2019 dated February 28, 2019 regarding PT Aneka Gas Industri Tbk. Rating

Institusi Pendukung

Supporting Institutions

Pasar Modal (Penawaran Umum Perdana Saham)

Capital Market (Share Initial Public Offering)

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. Telp: 021-5747181	Konsultan Hukum Legal Consultant
2	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
3	Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304	Notaris Notary
4	PT Datindo Entrycom Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077	Biro Administrasi Efek Share Registrar



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019: 2019 Annual General Meeting of Shareholders:

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Jakarta 10350. Telp: 021-29932121	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2	Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304	Notaris Notary
3	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase III of 2019 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase III of 2019

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940. Telp: 021-30015702	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2	Fathiah Helmi Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 Telp: 021-52907304	Notaris Notary
3	Makes dan Partners Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. Telp: 021-5747181	Konsultan Hukum Legal Consultant
4	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Penjamin Pelaksana Emisi Dan Penjamin Emisi Obligasi Dan Sukuk Ijarah
5	PT Indo Premier Sekuritas	Joint Lead Underwriters And Underwriters Of Bonds
6	PT Mandiri Sekuritas	And Sukuk Ijarah
7	PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat Trustee

Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates

AGI telah menerima berbagai pengakuan internasional atas standar yang diterapkan Perusahaan dalam hal kualitas proses manufaktur berupa sertifikat ISO dan juga penghargaan dari pihak eksternal.

AGI has received various international acknowledgements on the standards implemented by the Company with respect to the quality of its manufacturing processes in the form of ISO certifications as well as awards from external parties.

No	Sertifikasi Certificates	Pemberi Issuer	Periode Period
1	ISO 14001: 2015	SGS	2018 - Sekarang 2018 - Present
2	OHSAS 18001:2007	SGS	2018 - Sekarang 2018 - Present
3	Sertifikasi Halal Halal Certification	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulama Council (MUI)	2011 - Sekarang 2011 - Present
4	FSSC 22000	SGS	2014 - Sekarang* 2014 - Present*
5	ISO 9001:2015	SGS	2017 - Sekarang* 2017 - Present*

*Bagi kantor tertentu
*For selected offices

Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut:

The Indonesian National Standard (SNI) Certification for the following products:

- Oxygen (O₂) : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N₂) : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C₂H₂) : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO₂) : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012

2019
Supplier Quality Excellence
Coca Cola Amatil
Indonesia



2019
The Best Vendor
2018 Material
Pertamina Drilling



Penghargaan dan Organisasi Awards and Organization

No	Sertifikasi Certificates	Pemberi Issuer	Periode Period
1	Supplier Quality Excellence	Coca Cola Amatil Indonesia	2019
2	The Best Vendor 2018 Material	Pertamina Drilling	2019
3	Best TA 2018 Performance Material Category	PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap	2018
4	Associate Member	Asosiasi Gas Industri Asia Asian Industrial Gasses Association Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)	2004 - Sekarang 2004 - Present
5	Associate Member	Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)	1972 - Sekarang 1972 - Present
6	Supplier Authorisation by Coca-cola Company*	Coca - Cola Asean - Memproduksi CO ₂ Cair/ Manufacture Liquid CO ₂	2013 - Sekarang 2013 - Present
7	Supplier Authorisation by Coca-cola Company*	Coca-Cola Asean - Stasiun Pengisian CO ₂ Cair (Pembotolan) Coca-cola Asean - Filling Station Liquid CO ₂ (Bottling)	2013 - Sekarang 2013 - Present
8	Upakarti	Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1990

*Bagi pabrik dan stasiun pengisian tertentu
*For selected plants and filling stations.



+5,8%

Pertumbuhan EBITDA
EBITDA Growth

Analisis Pertumbuhan Kinerja yang Didorong oleh Transformasi Berkelanjutan

Analysis of Performance Growth Driven by Sustainable Transformation

Pencapaian kinerja Perseroan yang menggembirakan di tahun di tahun 2019 berhasil diraih berkat inovasi yang tiada henti. Sejalan dengan hal itu, manajemen juga melakukan langkah-langkah transformasi di seluruh lini organisasi yang berdampak langsung terhadap kinerja operasional dan keuangan.

Due to the continuous innovation, the Company achieved an encouraging performance in 2019. In line with this, the management also carries out transformation measures across all lines of organization that have a direct impact on operational and financial performance.

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Bank Dunia dalam publikasinya yang berjudul “*Global Economic Prospects*” melaporkan bahwa perekonomian selama tahun 2019 hanya tumbuh 2,4%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu dan proyeksi sebelumnya.

Proyeksi tersebut mengindikasikan bahwa Bank Dunia telah memprediksi akan terjadinya perlambatan ekonomi selama tahun 2019. Perlambatan terjadi di negara maju serta berkembang seiring dengan melemahnya aktivitas perdagangan dan investasi global. Salah satu penyebabnya ialah perang dagang Amerika-China sepanjang tahun 2019.

Sementara itu, Bank Dunia juga memprediksi jatuhnya perekonomian Amerika Serikat yang cukup signifikan yaitu sebesar 2,3% pada tahun 2019. Meski demikian, Amerika Serikat masih menjadi sumber pertumbuhan utama bagi kelompok negara maju. Adapun kelompok negara berkembang juga dilaporkan mengalami perlambatan dan hanya tumbuh di angka 3,5% di tahun ini.

Pada awal tahun 2020, Bank Dunia memprediksi perekonomian global akan membaik dengan angka pertumbuhan 2,5% pada tahun 2020. Hal ini tak lepas dari redanya ketegangan perang dagang yang diawali dari negosiasi bilateral antara Amerika Serikat dan China yang dimulai sejak Oktober 2019. Namun, besar kemungkinan proyeksi ini dapat mengalami perubahan dan atau penyesuaian, menimbang keadaan pandemi yang melanda masyarakat dunia saat ini telah menimbulkan perlambatan di sektor-sektor penting ekonomi dunia.

The World Bank reported in its publication titled *Global Economic Prospects* that the economy in 2019 will only grow by 2.4%. This figure is lower compared to the previous year and previous projections.

The projection indicates that the World Bank predicts an economic slowdown during 2019. The slowdown will occur in both developed and developing countries and proceed along with the weakening of global trade and investment activities. One of the reason the US-China trade war throughout 2019.

Meanwhile, the World Bank also predicts the collapse of the US economy, which is moderately significant at 2.3% in 2019. Nevertheless, the United States is still the main source of growth for developed countries. The developing countries also reported slowing down which only grew by 3.5% this year.

In the early 2020, the World Bank predicts the global economy will recover with a growth rate of 2.5% by 2020. This is inseparable from the easing of trade war tensions that began with bilateral negotiations between the United States and China, which began in October 2019. However, most likely this projection may undergo changes and/or adjustments, considering the current pandemic that strike the world have caused a slowdown in important sectors of the world's economy.

Tinjauan Gas Industri di Indonesia

Overview of Industrial Gas in Indonesia

Pada dasarnya, sektor Gas Industri adalah sektor yang berperan penting dalam menopang kinerja sektor lainnya. Gas Industri dibutuhkan dalam berbagai proses produksi, di antaranya adalah industri petrokimia, pengolahan baja dan logam, makanan dan minuman, dan kesehatan.

Selama tahun 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada tahun 2019, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dari industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, serta kimia tumbuh stabil dan atau lebih cepat dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 7,78%, 15,35% dan 8,48%. Di samping itu, Industri Kesehatan, yang merupakan

Essentially, the Gas Industry sector is a sector that plays an important role in sustaining the performance of other sectors. Industrial gas is needed in various production processes, including the petrochemical industry, steel and metal processing, food and beverage, as well as health.

Throughout 2019, the Statistics Indonesia (BPS) reported that in 2019, the Gross Domestic Product (GDP) of food and beverage, textile and apparel, and chemical industries grew stably and/or faster than the previous year of 7.78%, 15.35%, and 8.48% respectively. In addition, the Health Industry, which is one of the biggest consumers of industrial gas, also



salah satu konsumen terbesar gas industri, juga tumbuh lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,68%, lebih tinggi dari PDB nasional yang tumbuh 5,02%.

Akan tetapi, BPS juga melaporkan sektor-sektor yang melambat, termasuk Industri Manufaktur yang tumbuh sebesar 4,34% dari tahun-ke-tahun, atau turun dari tahun 2018 sebesar 4,77%. Percepatan maupun perlambatan di sektor-sektor tersebut secara kolektif mempengaruhi pertumbuhan gas industri secara keseluruhan.

Di samping itu, sektor gas industri juga terkena dampak dari faktor sistemik seperti Pemilu Indonesia 2019 yang memperlambat beberapa proyek penumbuhan industri dan pengadaan infrastruktur, serta US-China *Trade Negotiations* yang menurunkan permintaan ekspor ke luar negeri. Namun, meski melambat karena faktor-faktor sistemik tersebut, pertumbuhan gas industri tetap didukung oleh sektor makanan dan minuman dan atau kesehatan yang tumbuh cukup stabil sebagaimana dijelaskan di atas. Dengan kata lain, pada prinsipnya terdapat pertumbuhan fundamental yang cukup stabil dan kuat untuk sektor gas industri di tahun 2019, namun perlambatan di sektor-sektor tertentu juga turut mempengaruhi pertumbuhan gas industri secara keseluruhan.

grew faster than the previous year, which was 8.68%, higher than the national GDP of 5.02%.

However, BPS also reported the decelerating sectors, including Manufacturing that grew by 4.34% year-on-year, or decreased from 2018 by 4.77%. The acceleration and deceleration in these sectors collectively influences the overall growth of gas industry.

In addition, the industrial gas sector was also affected by systemic factors such as the 2019 Indonesian Election, which slowed down some industrial growth and infrastructure procurement projects, and the US-China Trade Negotiations that reduced the demand for exports abroad. However, despite slowing due to these systemic factors, industrial gas growth is still supported by the food and beverage and/or health sectors, which is growing quite stable as explained above. In other words, in principle there is a fairly stable and strong fundamental growth for the gas industry sector in 2019, however, the slowdown in certain sectors also affected the overall growth.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) adalah perusahaan gas industri yang memiliki lebih dari 100 tahun pengalaman di Indonesia. AGI Memiliki 44 pabrik dan 104 stasiun pengisian di 26 provinsi di seluruh Indonesia. Dimiliki dan dikelola oleh Grup SAMATOR, AGI merupakan pelopor dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia. AGI bersama Samator Group memegang total pangsa pasar sebesar 38% (Gasworld Business Intelligence, 2019).

PT Aneka Gas Indonesia Tbk (AGI) is an industrial gas Company with more than 100 years of experience in Indonesia. AGI has 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces across Indonesia. Owned and managed by the SAMATOR Group, AGI is a pioneer and market leader in the industrial gas business in Indonesia. AGI and Samator Group hold a total market share of 38% (Gasworld Business Intelligence, 2019).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Bisnis utama AGI adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk pelanggan dari kalangan industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas cair ataupun gas padat. Produk Gas dapat didistribusikan melalui fasilitas *on-site* di lokasi pelanggan, melalui jaringan pipa, dalam bentuk gas cair, dan atau dalam tabung gas kepada pelanggan.

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), dan Argon (Ar), yang juga disebut sebagai *Air Gas*. Sementara itu, produk-produk gas selain ketiga produk gas tersebut tergolong ke dalam produk *Non-Air Gas*. Contoh "Non-Air Gas" adalah Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) yang diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Untuk Hidrogen (H₂) dan Karbondioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari hidrokarbon.

Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi *Air Separation Plant* (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon atau produk Air Gas. Pasar produk ini mewakili kurang lebih sebesar 65% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia (Gasworld, 2018). Produk-produk lain yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

Total Produksi Gas pada tahun 2019 mencapai 448.673 juta meter kubik, atau meningkat sebanyak 1,5% dibandingkan tahun 2018. Sementara itu, kapasitas produksi gas pada tahun 2019 adalah stabil, atau tetap dibandingkan tahun 2018.

The primary businesses of AGI are producing, marketing, and selling various kinds of gas for customers from industry and related products in the Republic of Indonesia in the form of liquid or solid gas. Gas products can be distributed through on-site facilities at customer locations through pipelines in the form of liquid gas and/or in gas cylinders to customers.

The industrial gas is gas produced through a process of separation and production processes. Industrial gas obtained from the separation process include Oxygen (O₂), Nitrogen (N₂), and Argon (Ar), which are also referred to as Air Gas. Meanwhile, gas products other than three gases stated above are classified as Non-Air Gas products. Examples of Non-Air Gases are Acetylene (C₂H₂) and Nitrous Oxide (N₂O), which are produced through chemical reaction processes using raw materials, including Calcium Carbide for Acetylene, and Ammonium Nitrate for Nitrous Oxide. For Hydrogen (H₂) and Carbon dioxide (CO₂) are obtained from the chemical reaction and separation processes that require raw materials from hydrocarbons.

The largest industrial gas market is the products manufactured by the Air Separation Plant (ASP), which are Oxygen, Nitrogen and Argon, or Air Gas products. These products market represent approximately 65% of the total industrial gas market in Indonesia (Gasworld, 2018). Other products that have relatively large market are Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.

The total Gas Production in 2019 reached 448,673 million cubic meters, or increased by 1.5% compared to 2018. Meanwhile, gas production capacity in 2019 was stable, or persistent compared to 2018.

Produksi Gas (dalam juta m³)

Gas Produced (in million m³)

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018	2017
	%	Juta Rp Millions of Rp			
Produksi Gas Udara Air Gas Production	0,9%	3.578	399.768	396.190	374.112
Produksi Gas Non-Udara/Bukan Udara Non-Air Gas Production	6,7%	3.054	48.905	45.851	48.173
Total Produksi Gas Total Gas Production	1,5%	6.632	448.673	442.041	422.286

Kinerja per Segmen Usaha

Performance by Business Segment

Pada tahun 2019, Pendapatan dari Segmen Produk Gas meningkat sebanyak 8,0% dibandingkan tahun 2018, sementara pendapatan dari Segmen Jasa dan Peralatan mengalami penurunan sebanyak 9,7%. Masing-masing Segmen Produk Gas dan Segmen

In 2019, the revenue from the Gas Product Segment increased by 8.0% compared to 2018, while revenue from the Services and Equipment Segment decreased by 9.7%. Each of the Gas Product Segments and Service and Equipment Segments contributed 91.9%

Jasa dan Peralatan berkontribusi masing-masing sebanyak 91,9% dan 8,1% dari total pendapatan perusahaan. Laba Kotor dari segmen Produk Gas pada tahun 2019 meningkat sebanyak 6,9% dari tahun sebelumnya, sementara Laba Kotor dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami penurunan sebanyak 7,6% pada periode yang sama.

and 8.1% of the Company's total revenues, respectively. Gross Profit from the Gas Product segment in 2019 increased by 6.9% from the previous year, while Gross Profit from the Services and Equipment segment decreased by 7.6% in the same period.

Profitabilitas per Segmen Usaha (dalam jutaan rupiah) Profitability per Business Segment (in million rupiah)

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018
	%	Juta Rp Millions of Rp		
PENJUALAN-NETO NET SALES				
Produk Gas Gas Product	8,0%	149.444	2.025.251	1.875.807
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	(9,7%)	(19.085)	178.366	197.451
Jumlah Total	6,3%	130.359	2.203.617	2.073.258
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD				
Produk Gas Gas Product	9,0%	88.056	1.069.149	981.093
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	(10,3%)	(15.636)	136.671	152.307
Jumlah Total	6,4%	72.420	1.205.820	1.133.400
LABA USAHA INCOME FROM OPERATION				
Produk Gas Gas Product	6,9%	61.388	956.102	894.714
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	(7,6%)	(3.449)	41.695	45.144
Laba Kotor Gross Profit	6,2%	57.939	997.797	939.858

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Aset

Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,6% dari Rp6,65 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp7,02 pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai Aset Tetap yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan operasi perusahaan, termasuk di antaranya pembelian bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta tangki dan tabung gas.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 6,9% dari Rp1,59 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,70 pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh piutang lain ke pihak berelasi yang meningkat sebanyak 39,0% dari sebesar Rp218.49 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp303.80 miliar pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan dan

Assets

The Company's assets increased by 5.6% from Rp6.65 trillion in 2018 to Rp7.02 trillion in 2019. This increase was mainly influenced by the increase in the value of the Fixed Assets needed by the Company to develop its operations, including the purchase of buildings and infrastructure, machinery and equipment, as well as storage tanks and gas cylinders.

Current Assets

The Company's current assets increased by 6.9% from Rp1.59 trillion in 2018 to Rp1.70 trillion in 2019. This increase was mainly influenced by other receivables from related parties that increased by 39.0% from Rp218.49 billion in 2018 to Rp303.80 billion in 2019. This is due to the increased sales activity of the Company and Subsidiaries. In addition, the increase in current assets was also influenced by an increase

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Entitas Anak. Selain itu, peningkatan aset lancar juga dipengaruhi oleh peningkatan uang muka pembelian yang meningkat sebanyak 33,4% dari sebesar Rp108,58 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp144,90 miliar pada tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,33 triliun, meningkat 5,2% dari Rp5,06 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap yang sebagaimana dijelaskan sebelumnya pada bagian mengenai Aset.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,94 triliun, meningkat 49,4% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo pada tahun 2020, yaitu penawaran umum Berkelanjutan tahap I dan tahap II obligasi dan sukuk seri A. Utang obligasi dan sukuk yang akan jatuh tahun tempo dalam 1 (satu) tahun ke depan meningkat dari nol pada tahun 2018 menjadi Rp 491,90 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp1,78 triliun atau turun 19,0% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp2,20 triliun. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan utang bank jangka panjang sebesar 17,9% dari sebesar Rp1,38 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,13 triliun pada tahun 2019. Selain itu, utang obligasi juga menurun sebanyak 28,6% dari Rp702,72 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp501,51 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas

Perusahaan mencatat liabilitas tahun 2019 sebesar Rp3,72 triliun atau naik 6,3% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp3,50 triliun. Selain karena hal-hal yang disebutkan mengenai Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, total liabilitas pada umumnya juga meningkat oleh karena utang bank jangka pendek yang naik 6,2% dari Rp649,92 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp690,38 miliar pada tahun 2019.

in purchase advances that boosted by 33.4% from Rp108.58 billion in 2018 to Rp144.90 billion in 2019.

Non-current Assets

The Company's non-current assets in 2019 was recorded at Rp5.33 trillion, an increase of 5.2% from Rp5.06 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase in the value of fixed assets as described earlier in the Assets section.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2019 was recorded at Rp1.94 trillion, an increase of 49.4% compared to the previous year of Rp1.30 trillion. This increase was mainly due to bonds and sukuk that will mature in 2020, specifically the shelf registration bonds I and sukuk I, phase I and phase II, series A. Bonds and sukuk debt that will mature in the next 1 (one) year increased from zero in 2018 to Rp491.90 billion in 2019.

Non-current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2019 was recorded at Rp1.78 trillion, decreased by 19.0% compared to 2018 of Rp2.20 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in long-term bank debt by 17.9% from Rp1.38 trillion in 2018 to Rp1.13 trillion in 2019. In addition, bond debt also declined by 28.6% from Rp702.72 billion in 2018 to Rp501.51 billion in 2019.

Liabilities

The Company's liabilities in 2019 were recorded at Rp3.72 trillion or an increase of 6.3% compared to 2018 of Rp3.50 trillion. Apart from the aforementioned matters regarding Current Liabilities and Non-Current Liabilities, total liabilities generally also increased due to short-term bank loans, which rose 6.2% from Rp649.92 billion in 2018 to Rp690.38 billion in 2019.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,9% dari Rp3,15 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp3,30 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 36,2% dari Rp251,59 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp342,59 miliar pada tahun 2019, dan juga disebabkan oleh peningkatan komponen ekuitas sebesar 6,7% dari Rp934,07 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp997,09 miliar pada tahun 2019 yang disebabkan oleh revaluasi dari aset eksisting Perusahaan.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perusahaan meningkat 6,3% dari Rp2,07 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp2,20 triliun pada tahun 2019. Peningkatan pendapatan bersih tersebut terutama disebabkan oleh penjualan segmen produk gas yang meningkat sebesar 8,0% dari Rp1,88 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp2,02 triliun pada tahun 2019.

Peningkatan penjualan selama tahun 2019 terutama didukung oleh peningkatan *product mix* serta harga jual yang mampu mendorong pendapatan perusahaan untuk tumbuh meski disertai penurunan pendapatan dari segmen jasa dan peralatan sebesar 9,7% dari Rp197,45 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp178,37 miliar pada tahun 2019. Penurunan penjualan ini terjadi karena adanya efek domino dari keterlambatan pembayaran BPJS dan rumah sakit.

Laba Kotor dan Beban Pokok Layanan

Perusahaan mencatatkan laba kotor tahun 2019 sebesar Rp997,79 miliar, meningkat 6,2% dari tahun 2018 yang sebesar Rp 939,86 miliar. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 6,3% pada tahun 2019, serta oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga beban pokok pada kisaran 45% - 46% dari pendapatan bersih sesuai dengan komitmen manajemen.

Laba Usaha dan Beban Usaha

Laba usaha Perusahaan naik 4,5% pada tahun 2019 menjadi Rp407,02 miliar dari Rp 389,39 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini turut didukung oleh peningkatan pendapatan bersih dan pengendalian beban pokok, serta pengendalian beban umum dan administratif.

Beban usaha perusahaan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administratif.

Beban penjualan naik 11,8% dari Rp 300,62 miliar menjadi Rp 336,03 miliar pada tahun 2019, yang disebabkan oleh peningkatan biaya distribusi sebesar

Equity

The Company's equity increased by 4.9% from Rp3.15 trillion in 2018 to Rp 3.30 trillion in 2019. This increase was partly due to an increase in retained earnings by 36.2% from Rp251.59 billion in 2018 to Rp 342.59 billion in 2019, and also caused by an increase in the equity component by 6.7% from Rp934.07 billion in 2018 to Rp997.09 billion in 2019 due to the revaluation of the Company's existing assets.

Net Income

The Company's net income increased by 6.3% from Rp2.07 trillion in 2018 to Rp2.20 trillion in 2019. The increase was mainly due to the sale of the gas product segment that increased by 8.0% from Rp1.88 trillion in 2018 to Rp2.02 trillion in 2019.

The sales increase during 2019 was mainly supported by an increase in product mix and selling prices that were able to encourage the Company's revenue to grow despite being accompanied by a 9.7% decrease in revenue from the service and equipment segment from Rp197.45 billion in 2018 to Rp178.37 billion in 2019. This decline in sales occurred due to the domino effect of late BPJS and hospital payments.

Gross Profit and Cost of Goods Sold

The Company's gross profit in 2019 was recorded at Rp997.79 billion, an increase of 6.2% from 2018 of Rp939.86 billion. This increase was supported by revenue growth of 6.3% in 2019, as well as by the Company's ability to maintain cost of goods sold in the range of 45% - 46% of net income in accordance with the Management's commitment.

Operating Profit and Operating Expenses

The Company's operating profit rose by 4.5% in 2019 to Rp407.02 billion from Rp389.39 billion in 2018. This increase was also supported by an increase in net income and controlling cost of goods, as well as controlling general and administrative expenses.

The Company's operating expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses.

Sales expenses increased 11.8% from Rp300.62 billion to Rp336.03 billion in 2019, due to an increase in distribution costs of 9.0% compared to the previous

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

9,0% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp105,39 miliar pada tahun 2019, dan juga disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi sebesar 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp73,77 miliar pada tahun 2018.

Sementara itu, beban umum dan administratif naik 4,6% dari Rp252,62 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp264,29 miliar pada tahun 2019 yang meningkat terutama karena peningkatan gaji pegawai sebesar 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp140,02 miliar, yang salah satunya disebabkan oleh karena kenaikan upah minimum karyawan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp103,43 miliar, turun 9,6% dari Rp114,37 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bersih yang melambat oleh karena perlambatan pertumbuhan dari sektor pelanggan tertentu, terutama sektor infrastruktur. Perlambatan pertumbuhan tersebut juga diiringi oleh peningkatan beban keuangan yang turut menambah penurunan laba tahun berjalan.

Beban keuangan meningkat 12,5% dari Rp 295,09 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp332,06 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan terutama karena Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap III Obligasi dan Sukuk yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019 menyebabkan utang obligasi meningkat 35,4% dari Rp72,45 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp98,06 miliar pada tahun 2019.

Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp167,24 miliar, naik 41,2% dari Rp118,46 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain yang meningkat dari Rp4,08 miliar menjadi Rp63,81 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 33,7% dari Rp 311,21 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp415,97 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari operasi yang tumbuh 8,1% dari Rp568,53 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp687,31 miliar pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 29,9% dari Rp630,32 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp441,56

year to Rp105.39 billion in 2019, and also due to an increase in depreciation expense of 13.8% compared to the previous year to Rp73.77 billion in 2018.

Meanwhile, the general and administrative expenses increased by 4.6% from Rp252.62 billion in 2018 to Rp264.29 billion in 2019, which increased mainly due to an increase in employee salaries by 8.4% compared to the previous year of Rp140.02 billion, one of which was caused by an increase in employee minimum wages.

Profit for the Year

The Company's profit of the year in 2019 was recorded at Rp103.43 billion, down 9.6% from Rp114.37 billion in 2018. This decrease was mainly due to the slowing net revenue growth from certain customer sectors, especially the infrastructure sector. The slowing down of growth was also accompanied by an increase in financial burden, which also contributed to the decline in profit for the year.

Financial expenses increased by 12.5% from Rp.295.09 billion in 2018 to Rp.332.06 billion in 2019. This was mainly due to the Shelf Registration I Phase III of Bonds and Sukuk carried out in March 2019 causing bond debt to increase 35.4% from Rp.72.45 billion in 2018 to Rp.98.06 billion in 2019.

Total Comprehensive Income of the Year

The Company's total comprehensive profit for the year in 2019 was Rp167.24 billion, increased by 41.2% from Rp118.46 billion in 2018. This increase was due to other comprehensive income that rose from Rp4,08 billion to Rp63.81 billion.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities increased by 33.7% from Rp311.21 billion in 2018 to Rp415.97 billion in 2019. This increased mainly came from cash generated from operating activities that grew 8.1% from Rp568.53 billion in 2018 to Rp687.31 billion in 2019.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities decreased by 29.9% from Rp630.32 billion in 2018 to Rp441.56 billion in 2019. This decreased was mainly due to

miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena tahun ini tidak ada lagi kas yang digunakan untuk transaksi perolehan saham oleh Entitas dari pemegang saham non pengendali, sementara pada tahun 2018 sebanyak Rp 328,68 miliar digunakan untuk transaksi tersebut.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 92,0% dari Rp259,23 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp20,63 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran Utang bank jangka panjang dan pembayaran utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 301,04 miliar dan Rp 55,95 miliar.

Likuiditas

Kemampuan perusahaan membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan dapat menyelenggarakan kegiatan operasional harian dengan baik. Kemampuan untuk membayar utang dapat dilihat dari rasio lancar.

Adapun rasio lancar perusahaan menurun dari 1,22 kali pada tahun 2018 menjadi 0,87 kali pada tahun 2019. Sebagian dari penurunan ini disebabkan oleh obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo pada tahun 2020, sebagaimana dijelaskan sebelumnya pada bagian liabilitas jangka pendek.

Adapun untuk menanggapi hal ini, Perusahaan akan melakukan program refinancing agar rasio lancar perusahaan dapat diperbaiki dan dijaga agar di atas 1,00 kali sesuai dengan target manajemen. Rasio lancar di atas 1,00 kali menunjukkan bahwa manajemen menjaga dengan baik stabilitas utang jangka pendek untuk memastikan terjaminnya pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset).

Sampai dengan tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing sebesar 1,13 kali dan 0,53 kali, atau kurang

the fact that this year no more cash was used for transactions acquisition of shares by an Entity from a non-controlling shareholder, while in 2018 a total of Rp328.68 billion was used for the transaction.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities decreased by 92.0% from Rp259.23 billion in 2018 to Rp20.63 billion in 2019. This decrease was mainly due to the payments of long-term bank debt and financing debt lease in the amount of Rp301.04 billion and Rp55.95 billion respectively.

Liquidity

The Company's ability to pay debts, both short and long term, is strongly influenced by the Company's liquidity sources. A good level of liquidity reflects that the Company has no difficulty in paying off short-term obligations. This also reflects that the Company is able to carry out daily operational activities well. The ability to pay debts can be seen from the current ratio.

The Company's current ratio decreased from 1.22 times in 2018 to 0.87 times in 2019. This was partly due to bonds and sukuk that will mature in 2020, as described earlier in the Short-term Liabilities section.

To respond to this, the Company will conduct a refinancing program so that the Company's current ratio can be improved and maintained above 1.00 times in accordance with the Management targets. Current ratio above 1.00 times indicates that the Management maintains good stability in short-term debt to ensure the payment of debt that is due.

Solvency

Solvency is the ability of the Company and Subsidiaries to fulfill all of their liabilities measured by the ratio between the amount of liabilities to equity (equity solvency) and also the ratio between the amount of liabilities to assets (asset solvency).

As of 2019, the liabilities to equity ratio and the liabilities to assets ratio was 1.13 times and 0.53 times, or more or less stable from 1.11 times and 0.53 times

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

lebih stabil dari 1,11 kali dan 0,53 kali per 31 Desember 2018. Perusahaan selalu menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas lebih rendah dari 1,5 kali, di mana pada posisi tersebut perusahaan dapat dengan baik memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan. Adapun umur piutang perusahaan secara keseluruhan membaik dari tahun 2018 ke tahun 2019. Rata-rata umur piutang (*Accounts Receivable Days*) berkurang dari 66 hari di 2018 menjadi 62 hari di 2019, yang berarti perusahaan dapat menagih lebih cepat. Secara proporsi, nilai piutang dengan umur lebih dari 30 hari juga secara keseluruhan berkurang.

Rincian Umur Piutang Usaha (dalam jutaan rupiah)

Details of Aging Schedule of Accounts Receivable (in million rupiah)

Uraian Description	2019	% dari Total of Total	2018	% dari Total of Total
Kurang dari 30 Hari Less than 30 days	283.333	68,8%	262.576	61,2%
31-60 Hari 31-60 Days	42.552	10,3%	86.406	20,1%
61-90 Hari 61-90 Days	27.361	6,6%	19.228	4,5%
Lebih dari 90 Hari More than 90 days	61.560	15,0%	63.931	14,9%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Less provision for declining in value	(3.194)	-0,8%	(3.053)	-0,7%
Jumlah Total	411.612	100,0%	429.088	100,0%

Struktur Modal

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha. Hal ini antara lain dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Oleh karena itu, manajemen telah memantau permodalan dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas.

Komposisi struktur modal pada tahun 2019 terdiri dari liabilitas sebesar 53% dan ekuitas sebesar 47%.

Adapun rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas sampai dengan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,98 kali dan 0,86 kali. Kurang lebih stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 0,97 kali dan 0,86 kali. Perusahaan berhasil menjaga struktur permodalan agar tetap stabil.

as of December 31, 2018. The Company has always maintained a liabilities to equity ratio lower than 1.5 times, on which positions the Company to be able to properly meet its long-term debt obligations.

Accounts Receivable Collectability

The level of receivables collectability illustrates the Company's ability to collect receivables from customers. The overall age of the Company's receivables improved from 2018 to 2019. The Accounts Receivable Days decreased from 66 days in 2018 to 62 days in 2019, which means the Company can collect faster. In proportion, the value of receivables with more than 30 days of age is also reduced overall.

Capital Structure

The Company aims to achieve optimal capital structure to meet business objectives. This is done among others by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. Therefore, the management has been monitoring capital using some measure of financial leverage, such as loan-to-equity ratio.

The composition of capital structure in 2019 consists of 53% liabilities and 47% equity.

The ratio of loans to equity and the ratio of net loans to equity as of December 31, 2019 were 0.98 times and 0.86 times, respectively. More or less stable compared to the previous year of 0.97 times and 0.86 times, respectively. The Company managed to maintain its capital structure to remain stable.

Investasi Barang Modal

Investment of Capital Goods

Investasi Barang Modal (dalam jutaan rupiah)

Capital Expenditure (in million rupiah)

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2019	2018*	2017*
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Asset	378.833	284.962	296.143
Uang muka perolehan aset tetap Advances for the acquisition of fixed assets	81.068	44.317	79.208
Jumlah Total	459.901	329.279	375.351

*) nilai disesuaikan dan diperbarui dari Laporan Tahunan sebelumnya | Values adjusted and updated from previous Annual Reports

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode di atas berasal dari kas operasional perusahaan, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan antara lain:

- Pembelian kendaraan akan menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi; dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah dimaksudkan untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Sampai saat ini pengikatan atau perjanjian untuk pembelian barang modal berupa pembelian mesin dan peralatan dan bangunan sudah terealisasi dan rencana Perseroan sudah mulai dijalankan.

Historically, the Company's capital expenditure has been used for the Company's operating activities. Sources of funding used for capital expenditures during the above period came from the Company's operating cash, financing by banks and non-banking institutions, and additional capital deposits from shareholders. The Company does not conduct hedging transactions in foreign currencies to purchase capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has arranged to purchase in accordance with their purpose. Up to present, the Company has no significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance, among others:

- Vehicle purchases will increase effectiveness in the process of the Company's business activities so as to increase the production capacity;
- Machinery and equipment with the latest technology purchases will increase the capacity and efficiency of the production process; and
- The addition of buildings and land rights is intended to strengthen the Company's operations so as to increase the production capacity.

To date, the binding or agreement for the purchase of capital goods in the form of machinery and equipment and building purchases has been realized, and the Company's plans have already been initiated.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Investment of Capital Goods

No	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Name of the Parties of the Tie	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Currency	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait Steps the Company Plans to Protect Risks from Related Foreign Currency Position
1	PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan dan PT Aneka Gas Industri Tbk PT PLN (Persero) Distribution of East Java, South Surabaya Area with PT Aneka Gas Industri	Jual Beli Tenaga Listrik Tarif Reguler I-3 Purchasing and selling electricity for regular tariff I-3	Internal Perusahaan / Bank Company's Internal/ Bank	Rupiah	-
2	PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau UP3 Dumai dengan PT Aneka Gas Industri Tbk PT PLN (Persero) Main Unit of Riau Region and Riau Islands UP3 Dumai with PT Aneka Gas Industri Tbk	Layanan Khusus Premium Bronze (Tarif LI3/TM) Premium Bronze Special Services (Tariff LI3/TM)	Internal Perusahaan / Bank Company's Internal/ Bank	Rupiah	-

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan dan dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau UP3 Dumai, sebagaimana disajikan dalam table berikut.

In 2019, the Company has material ties to invest in capital goods with PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan and with PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau and Kepulauan Riau UP3 Dumai, as presented in the following table.

Informasi Dividen

Dividend Information

Pembagian dividen Perusahaan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Berikut adalah informasi tentang pembagian dividen Perusahaan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

The Company's Dividend distribution must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) relating to the amount to be paid to the shareholders. The table below is the information on the Company's dividend distribution over the past 3 (three) years.

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Buku / Book Year		
		2018	2017	2016
Dividen saham yang dibagikan Share dividend distributed	Miliar Rupiah Billions of Rupiah	Rp9,97	-	-
Dividen per lembar saham (dalam Rupiah penuh) Dividend per share (in full of rupiah)	Rupiah penuh Full of Rupiah	Rp3,25	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	-	11 Juli 2019 11 July 2019	-	-

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Events After Reporting Period

Entitas

Entity

a) Pada tanggal 17 Februari 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No.CMB.CM6/MEO.230/2020, tanggal 18 Februari 2020.

a) On February 17, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 2 and KI 2 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.230/2020, dated February 18, 2020.

- b) Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020 Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I, II dan III mendapat A-(idn).
- c) Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 29 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Stockholders	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,32%	127.683
Arief Harsono	137.581.700	4,49%	68.791
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15
Masyarakat	619.104.860	20,19%	309.552
Jumlah Total	3.066.660.000	100,00%	1.533.330

- d) Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan joint/cross collateral dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Impor dan Bank Garansi.
- e) Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 3, KMK 5, KI 3 dan KI 5 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.
- f) Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1, KMK 6, dan KI 1 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.
- g) Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan penggantian seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas Non Cash Loan (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.
- h) Berdasarkan surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-

- b) Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I, II and III and the Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I, II and III was rated as A-(idn).
- c) The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of February 29, 2020 are as follows:

- d) Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Import and Bank Guarantee.
- e) On March 12, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 3, KMK 5, KI 3 and KI 5 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.356/2020, dated March 13, 2020.
- f) On March 19, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 1, KMK 6, and KI 1 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.
- g) On March 19, 2020, the Entity had amend cover all Import LC and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.
- h) Based on the Decree of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

AGI/III/2020 tertanggal 19 Maret 2020, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Keu-AGI/III/2020 dated March 19, 2020, the Audit Committee members are as follows:

Susunan Anggota Komite Audit Committee Members	Nama Name
Komite Audit Audit Committee	C. M. Bing Soekianto
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Tjokro Aliwidjaja
Anggota Members	Gaby Tanadi

- i) Pada tanggal 26 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 7 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.445/2020, tertanggal 27 Maret 2020.
- j) Per 30 Maret 2020, Entitas telah menggunakan fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 (refinancing) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- i) On March 26, 2020, the Entity has fully paid KI 7 loan facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 27, 2020.
- j) As of March 30, 2020, the Entity has used KI 1, KI 2, and KI 3 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

- a) Pada tanggal 14 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No CMB.CM6/MEO.077/2020, tertanggal 15 Januari 2020.
- b) Pada tanggal 17 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 19 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.093/2020, tertanggal 20 Januari 2020.
- c) Pada tanggal 21 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 8 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.101/2020, tertanggal 22 Januari 2020.
- d) Pada tanggal 28 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas Cash loan (KAD) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. WCO/CL1/392/2020, tertanggal 29 Januari 2020.
- e) Per 31 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah menggunakan fasilitas KMK Rekening Koran, KI 1, dan KI 2 (refinancing) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- a) On January 14, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid KI 16 loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB. CM6/MEO.077/2020, dated January 15, 2020.
- b) On January 17, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 2 and KI 19 loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No CMB.CM6/MEO.093/2020, dated January 20, 2020.
- c) On January 21, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 22, 2020.
- d) On January 28, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 29, 2020.
- e) As of January 31, 2020, SGL, Subsidiary has used overdraft facility, KI 1, and KI 2 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Standar Akuntansi Keuangan Baru

New Financial Accounting Standards

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Entitas dan Entitas Anak, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Entity and Subsidiaries, but not yet effective for the financial statement for the year ended December 31, 2019.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini mengklarifikasi bahwa entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, di mana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 “Sewa”. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas dan Entitas Anak yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap konsolidasi laporan keuangan.

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- Amendment to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 “Financial Instruments”.
- PSAK 72 “Revenue from Contract with Customer”. A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service is transferred to customers.
- PSAK 73 “Leases” It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entity and Subsidiaries which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Pada saat ini, Perusahaan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perusahaan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perusahaan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perusahaan. Secara keseluruhan strategi pemasaran dari Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan Penetrasi Pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.

b. Melakukan Pengembangan Pasar

Perusahaan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan akan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Melakukan Pengembangan dan Aplikasi Produk

Perusahaan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang. Perusahaan juga senantiasa menambah aplikasi dari produk yang telah ada.

d. Memberikan Edukasi Kepada Pasar

Perusahaan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya melalui konsep ini.

Marketing Strategy

At present, the Company has marketed its products to almost all industrial sectors from upstream to downstream. Supported by professional sales force, the Company strives to establish and maintain good relations with customers, so that this is expected to add more value to the Company. Moreover, in order to support marketing activities, the Company and Subsidiaries have experts who provide technical services for customers.

To achieve effective and efficient marketing activities, the Company applies an integrated marketing strategy between the Subsidiaries and the Company's distribution network. Overall, the marketing strategy of the Company can be described as follows:

a. Conduct Market Penetration

In order to increase market share, the Company penetrates existing markets through providing integrated services such as providing comprehensive information, technical assistance, and guaranteeing continuity of supply for customers.

b. Conduct Market Development

The Company also constantly strives to develop the market both geographically and demographically by utilizing the existing distribution networks and facilities, so that it is expected that the number of customers and the amount of demand for industrial gases can continue to increase each year.

c. Conduct Product Development and Application

The Company constantly develops new products that have potential sales in the future. The Company also continues to add applications from existing products.

d. Perform Market Education

The Company actively provides education to the market in terms of technical aspects such as security and non-technical aspects. With the support of human resources and experiences, the Company can provide added value to its customers through this concept.

e. Berpartisipasi Dalam Pameran serta Menyelenggarakan Seminar

Perusahaan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perusahaan.

Perusahaan terus menerus meningkatkan kinerja divisi pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran Perusahaan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga tenaga penjual dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat dan lebih baik.

Distribusi dan Penjualan

Distribusi

Distribusi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan yang bergerak di bidang gas industri. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, maka Perusahaan berupaya memanfaatkan keunggulannya ini sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

Pada umumnya produk-produk Perusahaan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perusahaan.

Strategi distribusi yang dianut oleh Perusahaan disesuaikan dengan produknya. Karena produk gas dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu gas dan cair maka pola distribusinya menggunakan metode yang berbeda.

Dalam mendistribusikan produknya, Perusahaan mempergunakan berbagai moda, antara lain: pipeline – untuk pelanggan jangka panjang dan dengan volume yang besar, road tanker, dan tabung isi ulang – untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui *Filling Station* yang tersebar di seluruh nusantara.

e. Participating in Exhibitions and Organizing Seminars

The Company actively participates in exhibitions and organizes seminars related to the gas industry and its supporting facilities. This is usually done specifically in the hospital and health sectors. This activity is an effective promotional tool for the Company.

The Company continues to improve the performance of its sales division by focusing on increasing the professionalism and specialization of the sales force towards the industries served. This will make the Company's sales force to have better knowledge of the industries being served and the products needed by customers so that they can serve the customers faster and better.

Distribution and Sales

Distribution

Distribution is one of the keys to success of companies engaged in gas industry. As the only industrial gas company with an extensive distribution network, the Company seeks to utilize this advantage as a tool to win the competition.

In general, the Company's products are marketed domestically through the Company's own distribution network.

The distribution strategy adopted by the Company is adjusted to its products. Because there are two forms of gas products; gas and liquid, then the distribution patterns use different methods.

In distributing its products, the Company uses various modes, including: pipelines - for long-term and large-volume customers; road tankers, and refillable tubes road tankers and refillable cylinders - to serve both regular and retail customers. The distribution is done through Filling Stations that are spread throughout the archipelago.

Penjualan

Dari segi penjualan, Perusahaan pada umumnya melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus berfokus untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perusahaan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggannya, Perusahaan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri baik dalam bentuk cair maupun gas dapat dilayani dengan baik oleh Perusahaan.

Sales

In terms of sales, the Company generally sells directly to customers while focusing on being able to meet customer demands. With this method, the Company strives to become the referral supplier for each of its customer.

In addition to direct sales to customers, the Company also sells through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market. This is done so that the industrial gas market, both liquid and gas, can be well served by the Company.

Target pada Awal Tahun Buku, Realisasi, dan Target untuk Tahun Buku Mendatang

Target at the Beginning of Fiscal Year, Realization and Target for Next Fiscal Year

Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih hingga mencapai Rp2.203.617 juta atau sebesar 93,7% dari proyeksi penjualan bersih yang telah ditentukan pada awal tahun. Laba Komprehensif yang dibukukan tahun 2019 adalah sebesar Rp 168.141 juta atau mencapai 122,6% dari target tahun 2019.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk yang dibukukan tahun 2019 adalah sebesar Rp164.883 juta atau mencapai 124,0% dari target tahun 2019. Pertumbuhan pendapatan untuk tahun 2019 tidak mencapai target karena perlambatan dari sektor pelanggan tertentu, terutama dari sektor infrastruktur.

Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2019 adalah sebesar 1,13 kali, kurang lebih sama dengan target rasio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena Perseroan terus berupaya memberlakukan kebijakan utang yang relatif konservatif.

Untuk tahun 2020, menimbang keadaan pandemi yang tengah melanda penduduk dunia, perusahaan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif setinggi-tingginya hingga 5 (lima) persen. Adapun pada awal tahun 2020, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB berkisar antara 5% hingga 5,4%. Akan tetapi, dengan adanya keadaan pandemi global yang kini masih melanda masyarakat dunia, proyeksi pertumbuhan PDB tersebut telah direvisi oleh menjadi 4,2% hingga 4,6%. Bahkan, ada beberapa pihak yang memproyeksi lebih rendah dari itu.

In 2019, the Company has succeeded in increasing its net sales to reach Rp2,203,617 million or 93.7% of the projected net sales set at the beginning of the year. The Comprehensive Income recorded in 2019 amounted to Rp168,141 million or reached 122.6% of the 2019's target.

Comprehensive Income attributable to owners of the parent entity recorded in 2019 amounted to Rp164,883 million or reached 124.0% of the 2019's target. Revenue growth for 2019 did not reach the target due to a slowdown from certain customer sectors, especially from the infrastructure sector.

Meanwhile, the liabilities to equity ratio in 2019 was 1.13 times, roughly the same as the target liabilities to equity ratio. This happened because the Company continues to strive to implement a relatively conservative debt policy.

For 2020, considering the pandemic that is currently affecting the world's population, the Company targets revenues to grow positively to a maximum of 5 (five) percent. As at the beginning of 2020, Bank Indonesia projects GDP growth to range from 5% to 5.4%. However, with the global pandemic still affecting the world, the GDP growth projection has been revised to 4.2% to 4.6%. As a matter of fact, there are several parties projected lower than that.

Perusahaan menargetkan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan berkisar antara 3% sampai dengan 5%. Target-target ini tidak hanya mempertimbangkan peluang pertumbuhan yang tersedia untuk gas industri, tetapi juga risiko-risiko sistemik yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Perusahaan juga menetapkan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2020 adalah di bawah 1,5 kali. Sementara itu, kebijakan dividen di tahun 2020 adalah sama dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan ketika penawaran umum saham perdana, yaitu berkisar antara 0% sampai dengan 20%, tergantung dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan di antaranya kebijakan perusahaan untuk investasi bisnis serta kinerja perusahaan pada akhir tahun buku 2019.

Prospek Usaha Business Prospect

Pada awal tahun 2020, Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia dalam Economic Outlook: Indonesia in 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2020 di kisaran 4,9-5,1%, sementara target pertumbuhan PDB pemerintah 2020 adalah sebesar 5,0% s.d. 5,4%. Akan tetapi, sebagaimana dijelaskan sebelumnya di Tinjauan Ekonomi, dengan adanya keadaan pandemi yang melanda masyarakat global, proyeksi pertumbuhan GDP telah banyak direvisi oleh berbagai pihak. Bank Indonesia merevisi pertumbuhan PDB di tahun 2020 menjadi 4,2% s.d. 4,6%⁷. Bahkan, ada beberapa institusi yang memproyeksi PDB untuk tumbuh lebih rendah dari angka tersebut.

Adapun Gasworld memproyeksikan gas industri untuk tumbuh sekitar 10,8% s.d. 11,2% per tahunnya hingga tahun 2023⁸. Akan tetapi, menimbang adanya revisi atas target pertumbuhan PDB di Indonesia pada tahun 2020, Perseroan menganggap prospek usaha dari sektor gas industri kemungkinan tidak setinggi yang diproyeksikan Gasworld.

Untuk tahun 2020, Manajemen pada prinsipnya masih melihat terdapat *opportunity* yang dapat digarap agar Perusahaan dapat terus tumbuh dengan baik dan berkelanjutan. Beberapa sektor yang diproyeksi akan stabil adalah sektor Kesehatan dan sektor *Consumer Goods*. Kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan industri nasional, termasuk di antaranya industri UMKM, industri bahan makanan maupun consumer goods lainnya juga akan berdampak positif kepada Perusahaan apabila berjalan sesuai rencana. Di samping itu, salah satu program pemerintah, "Making

The Company targets the profit for the year to income ratio to range from 3% to 5%. These targets not only consider the growth opportunities available for industrial gas, but also the systemic risks that affect the Company's growth as formerly elaborated.

The Company also liabilities to equity ratio in 2020 to be below 1.5 times. Meanwhile, the dividend policy in 2020 is the same as the policy set by the Company at the time of the initial public offering, which ranges from 0% to 20%, depends on the decision of the General Meeting of Shareholders, with taking into account, among others, the Company's policies for business investment and the Company's performance at the end of fiscal year 2019.

In early 2020, the Indonesian Center of Reform on Economics (CORE) in the Economic Outlook: Indonesia in 2020 projects Indonesia's economic growth in 2020 in the range of 4.9-5.1%, while the government's 2020 GDP growth target is 5.0% to 5.4%. However, as elaborated earlier in the Economic Overview, with the pandemic in the global community, GDP growth projections have been revised a lot by various parties. Bank Indonesia revised GDP growth in 2020 to be between 4.2% to 4.6%⁷. In fact, there are some institutions that project GDP to grow lower than that number.

Gasworld projects industrial gas to grow approximately 10.8% to 11.2% per annum until 2023⁸. However, considering the revised GDP growth target in Indonesia for 2020, the Company considers that the business prospects of the industrial gas sector may not be as high as Gasworld projected.

For 2020, the Management in principle still sees an opportunity that can be worked on so that the Company can continue to grow well and sustainably. Some sectors that are projected to be stable are the Health sector and the Consumer Goods sector. Government policies that support the growth of the national industry, including the MSME industry, food industry and other consumer goods will also have a positive impact on the Company if it goes according to plan. In addition, one of the government programs, "Making Indonesia 4.0", plans to use technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Indonesia 4.0”, berencana dengan menggunakan teknologi akan membangun sektor-sektor seperti Makanan dan Minuman, Kimia dan Farmasi, dimana sektor-sektor tersebut adalah konsumen dari gas industri. Kebijakan pemerintah yang juga patut di *highlight* adalah larangan ekspor bahan baku yang bertujuan untuk meningkatkan *value-added* dari produk-produk nasional. Larangan ekspor tersebut diharapkan dapat mendorong industri pengolahan, dan juga sektor sumber daya mineral yang akan berdampak positif terhadap AGI.

Keadaan pandemi ini juga mengharuskan Perseroan untuk menjaga kinerja dengan mempraktekkan prosedur-prosedur untuk melindungi tidak hanya pelanggan, tetapi juga karyawan, mitra kerja serta pemasok. Sistem produksi sudah dan akan dipastikan untuk terus berjalan dengan aman sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, yang dipantau dan terus dikembangkan sesuai dengan standar ISO serta Quality Control internal yang ketat. Seluruh produk Perseroan telah dijamin bebas dari paparan dari COVID-19 karena telah mengikuti “Pedoman Penanganan Silinder Medis yang Terkontaminasi Eksternal dalam Situasi Pandemi”, yang dipersiapkan oleh Asosiasi Industri Gas Asia (“AIGA”). Perseroan juga telah mengizinkan karyawan dan mitra dari fungsi-fungsi tertentu sebagaimana memungkinkan untuk bekerja dari rumah untuk sepenuhnya mendukung usaha pemerintah dalam melandaikan kurva wabah. Selain itu, AGI juga tetap berkomitmen untuk mengirimkan produk-produk secara tepat waktu dan menjaga pasokan produk gas agar tetap aman dan cukup, termasuk kepada pelanggan di Sektor Kesehatan, yang saat ini membutuhkan tanggapan dan dukungan ekstra dari Perseroan.

Pada akhirnya, sebagaimana dijelaskan pada bagian Tinjauan Industri, produk perusahaan merupakan produk yang menjadi pendukung bagi kegiatan industri pada umumnya. Peningkatan ekonomi secara umum akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Demikian pula sebaliknya, perlambatan ekonomi secara umum juga akan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Meski begitu, dengan produk gas yang sangat beragam, Perseroan dapat menawarkan produknya kepada berbagai industri dan oleh karena itu mampu memperoleh basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, di mana hal ini akan mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap satu industri tertentu.

to develop sectors such as Food and Beverage, Chemical and Pharmacy, of which are consumers of industrial gas. The government policy that also needs to be highlighted is the ban on raw materials export aimed to increase the value-added of national products. The export ban is expected to encourage the manufacturing industry, and also the mineral resource sector which will have a positive impact on AGI.

In response to the COVID-19 outbreak, the company is now required to perform by taking several measures to protect not only customers, but also employees, partners as well as suppliers. The company continuously monitors and ensures that our production lines are safely running according to Standard of Procedures, which are monitored under the standards provided by ISO as well as strict Quality Control System. In addition, all products are guaranteed to be free from any exposure towards COVID-19 as it also follow “Guidelines for Handling Externally Contaminated Medical Cylinders in a Pandemic Situation”, provided by the Asia Industrial Gas Association (“AIGA”). The company has also allowed team members, employees and partners to work from home whenever possible to support the government’s goal to flatten the outbreak curve. Furthermore, AGI also remains committed to deliver products on time and secure product supply, including to customers in Healthcare, who at the moment require utmost response and support from the company.

Last but not least, as described in the Industry Overview section, the Company’s products are used to support industrial activities in general. Economic growth in general will be able to improve the performance of the Company. On the contrary, an economic slowdown in general will also have negative impacts on the Company’s performance. Even so, given its ability to innovate and produce a variety of products, the Company can offer its products to numerous industries and thus maintain a well-diversified customer base, which will reduce the Company’s dependence on one particular industry.

7 Bank Indonesia, Maret, 2020, “Tinjauan Kebijakan Moneter Maret 2020”. [<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Maret-2020.aspx>] | Bank Indonesia, March, 2020, “Monetary Policy Review March 2020”. [<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Maret-2020.aspx>]

8 Gasworld Business Intelligence, November, 2019, “Country Dashboard: Indonesia”. [<https://www.gasworld.com/intelligence/online/2002871/article>] | Gasworld Business Intelligence, November, 2019, “Country Dashboard: Indonesia”. [<https://www.gasworld.com/intelligence/online/2002871/article>]

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk

Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk, Perseroan memperoleh Dana Hasil Bersih Penawaran Umum sebesar Rp 811.326.000.000. Jumlah tersebut telah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 32.000.000.000.

Semua dana hasil penawaran umum perdana saham telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Juli 2019. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum perdana saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 286.230.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 3.770.000.000.

Hingga tanggal 31 Des 2019, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dengan total sebesar Rp 221,11 miliar sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp 65,11 miliar.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Des 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk

The Company's Proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp 811,326,000,000, net of issuance cost which amounted to Rp 32,000,000,000.

All proceeds from the Initial Public Offering has been entirely utilized in accordance with the Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering for the July 2019 Period. The realization of the Company's proceeds from the Initial Public Offering was in line with the planned use of proceeds stated in the prospectus of the Initial Public Offering.

Realization of Proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series A, Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series B, and Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019

The Company's proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series A, Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series B, and Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019 amounted to Rp 286,230,000,000 net of emission cost of Rp 3,770,000,000.

Per 31 Dec 2019, the realization of the company's proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series A, Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series B, and Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019 amounted to Rp 221.11 billion, resulting in an outstanding balance of proceeds from Public Offering of Rp 65.11 billion.

The details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus as of 31 Dec 2019 are as follows:

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

No	Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of Proceeds from Public Offering	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	Prosentase Percentage	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah) Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)	Prosentase Percentage	Sisa (Dalam Jutaan Rupiah) Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)
1	Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan Payment of PT Aneka Gas Industri Bonds Tbk's Borrowings	196.782	69	131.665	60	65.117
2	Pembayaran Pinjaman Entitas SGI Payment of SGI's Borrowings	40.000	14	40.000	14	-
3	Investasi Investment	49.448	17	49.448	17	-
Jumlah Total		286.230	100	221.113	91	65.117

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B, dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 19 Juni 2019, 19 September 2019, dan 19 Desember 2019. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 4.510.000.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 460.000.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 3.025.000.000.

Payment of Interest of Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2012 Series A, Interest Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series B, Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019

The Company has made payments of interest for the Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 Series A, interest for the Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 Series B, and installment of returns for the Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019 as scheduled on 19 June 2019, 19 September 2019 and 19 December 2019. The amount of interest and ijarah return installment payable are as follows :

- Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 A Series, with a total interest payable for each payment of Rp 4,510,000,000.
- Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019 B Series, with a total interest payable for each payment of Rp 460,000,000.
- Aneka Gas Industri Shelf Registration Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019, with a total ijarah installment for each payment of Rp 3,025,000,000.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 (dua) seri dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12,1 miliar per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2020.

Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan membagikan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 3,25 (tiga koma dua puluh lima Rupiah) per lembar saham atau total Rp 9,97 miliar, sekitar 10% dari Laba Bersih FY2018.

Aneka Gas Industri Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2019, and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 consisting of 2 (two) Series and Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 with the following details :

1. Series A bond principal with a nominal value of Rp 164 billion, with fixed interest rate at 11% per annum and 3 (three) years term due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with a nominal value of Rp 16 billion, with fixed interest rate at 11.5% per annum and 5 (five) years term due on March 19, 2024.
3. Outstanding Ijarah Benefit Installments of Rp 110 billion, with an Ijarah Benefit Installment of Rp 12.1 billion per annum, for a period of 3 (three) years, i.e. March 19, 2022.

Dividend Payment for Financial Year 2018

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated June 12, 2019, the Company distributed cash dividends payment for financial year 2018 amounting to Rp 3.25 (three point twenty-five Rupiah) per share or Rp 9.97 billion in total, approximately 10% of FY2018 Net Profit.

104

Stasiun Pengisian
Filling Stations



Penguatan GCG Melalui Transformasi Budaya Kerja

Strengthening GCG Through Work Culture Transformation

Kami terus berupaya melakukan penguatan Tata Kelola Perusahaan melalui transformasi budaya kerja yang ditanamkan kepada seluruh insan AGI. Kami sudah melangkah dari tahapan kepatuhan regulasi menuju budaya yang berkelanjutan.

We are continuously striving to strengthen Corporate Governance through work culture transformation that is implanted in all AGI employees. We have stepped forward from the stage of regulatory compliance toward a sustainable culture.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan kunci utama dalam mendukung aktivitas operasional AGI guna mencapai hasil yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan bagi berbagai bisnis. AGI menerapkan Prinsip-prinsip GCG secara konsisten, yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran OJK (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

AGI juga telah memiliki kelengkapan infrastruktur GCG antara lain seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik Perusahaan dan Piagam Audit Internal.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Organ Perseroan tersebut memainkan peranan kunci dalam keberhasilan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya agar dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi, memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a primary key to support AGI operational activities in order to achieve a measurable and accountable result, both for the shareholders and stakeholders.

Good Corporate Governance is the foundation of several businesses. AGI consistently implements GCG principles, which consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, referring to the Law No. 8 of 1995 on Capital Market; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines; Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines; Financial Services Authority Regulation No. 29/GK/04/2016 on the Annual Report of issuer or Public Company; Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of issuer or Public Company.

AGI also has a set of GCG infrastructures such as the Company's Articles of Association, Board of Commissioners and Directors Charter, Code of Ethics as well as the Internal Audit Charter.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners and Board of Directors. In order to carry out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

The Company's organs play an important role in the Good Corporate Governance (GCG). The Company's organs perform their functions in accordance with the laws and regulations, Company's Articles of Association and other provisions. Each organ is independent in carrying out their duties, functions and responsibilities for the interest of the Company.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and holds all the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. It is an instrument of the shareholders to make important decisions related to their investments, with due considerations to the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Pada 2019, AGI telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2019 yang berlokasi di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower B, Ruang Auditorium Lantai 9, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019.
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.
6. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perusahaan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perusahaan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya.
7. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan per 31 Desember 2018.
8. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 per 31 Desember 2018.
9. Penetapan kembali Dewan Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

RUPS tahunan tahun 2019 dihadiri oleh :

1. Seluruh Dewan Komisaris AGI
2. Seluruh Direksi AGI
3. Pemegang Saham AGI yang diwakili oleh 89,64% pemilik suara.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Companies Law (UUPT), a GMS shall be held at least 1 (one) time every 1 (one) year, in the form of Annual GMS, which shall be held no later than 6 (six) months following the closing of the financial year. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held from time to time as required.

In 2019, AGI conducted an Annual GMS on June 12, 2019 at Gedung UGM Samator Pendidikan Tower B, Auditorium Room 9th Floor, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta, with the following agenda:

1. Approval of the Company's 2018 Annual Report, including the Company's Activities Report and the Board of Commissioners' Control or Monitoring Report for the 2018 fiscal year, and the grant of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to all their supervisory and management actions carried out in the 2018 fiscal year.
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2018.
3. Appropriation of Net Income for the 2018 Fiscal Year.
4. Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.
5. Determination of the Salaries and Benefits of members of the Board of Directors and Salaries or Honorarium and Benefits of members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year.
6. Approval to pledge of a portion of the Company's assets as collaterals (as the case may be) to secure the loans that will be obtained by the Company from banks or other financial institutions.
7. Ratification of the Use of Proceeds Report derived from the Company's Initial Public Share Offering (IPO) as of December 31, 2018.
8. Ratification of the Use of Proceeds Report derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 as of December 31, 2018.
9. Reassignment of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The 2019 Annual GMS was attended by:

1. All members of the Board of Commissioners of AGI
2. All members of the Board of Directors of AGI
3. AGI Shareholders represented by 89.64% of the vote owners.

Hasil RUPST FY2019:

1. Agenda Pertama dan Kedua, disetujui oleh 99,999% suara, abstain 4,94% suara, dan tidak setuju 0,001% suara
2. Agenda Ketiga, disetujui oleh 100% suara, abstain 4,94% suara dan tidak setuju 0% suara
3. Agenda Keempat, disetujui oleh 99,21% suara, abstain 8,15% suara, dan tidak setuju 0,79%
4. Agenda Kelima, disetujui oleh 99,86% suara, abstain 4,80% suara, dan tidak setuju 0,14%
5. Agenda Keenam, disetujui oleh 97,16% suara, abstain 4,80% suara, dan tidak setuju 2,84%
6. Agenda Ketujuh dan Kedelapan tidak ada pengambilan suara
7. Agenda Kesembilan disetujui oleh 96,50% suara, abstain 8,15% suara, dan tidak setuju 3,50%

RUPST Tahun Buku 2018

AGI juga telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018 yang berlokasi di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower B, Ruang Auditorium Lantai 9, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted at de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2018.
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
6. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya untuk meningkatkan modal kerja.
7. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 31 Desember 2017.
8. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan

The results of the 2019 Annual GMS:

1. The First and Second agenda, approved by 99.999% of the votes, 4.94% abstained, and 0.001% disapproved
2. The Third Agenda, approved by 100% of the votes, 4.94% abstained, and 0% disapproved
3. The Fourth Agenda, approved by 99.21% of the votes, 8.15% abstained, and 0.79% disapproved
4. The Fifth Agenda, approved by 99.86% of the votes, 4.80% abstained, and 0.14% disapproved
5. The Sixth Agenda, approved by 97.16% of the votes, 4.80% abstained, and 2.84% disapproved
6. There was no voting on the Seventh and Eighth Agenda
7. The Ninth Agenda, approved by 96.50% of the votes, 8.15% abstained, and 3.50% disapproved

AGMS Financial Year 2018

In 2018, AGI also conducted an Annual GMS on June 26, 2018 located at Gedung UGM Samator Pendidikan Tower B, Auditorium Room 9th Floor, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta, with the following agenda:

1. Approval of the Company's 2017 Annual Report including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Monitoring Report for the Fiscal Year of 2017 and the provision of release and discharge (acquitted at de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out throughout the Fiscal Year of 2017.
2. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017.
3. Determination on the use of Net Profit in the Fiscal Year of 2017.
4. Appointment of the Public Accounting Firm to carry out audit on the the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2018.
5. Determination of the Salaries and Benefits of members of the Board of Directors and Salaries or Honorarium and Benefits of members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year of 2018.
6. Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collaterals (if needed) to secure the loans to be obtained by the Company from banks or other financial institutions to increase working capital.
7. Approval of the Realization Report of the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering (IPO) on December 31, 2017.
8. Ratification of the Report on the Use of Funds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-registered Bonds I Phase I and Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-registered Sukuk Ijarah I

I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 per 31 Desember 2017.

9. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan

RUPS tahunan tahun 2018 dihadiri oleh :

1. Seluruh Dewan Komisaris AGI
2. Seluruh Direksi AGI
3. Pemegang Saham AGI yang diwakili oleh 81,11% pemilik suara.

Hasil RUPST Tahun 2018:

1. Agenda Pertama dan Kedua, disetujui oleh 100% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 0% suara
2. Agenda Ketiga, disetujui oleh 100% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 0% suara
3. Agenda Keempat, disetujui oleh 99,34% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 0,66% suara
4. Agenda Kelima, disetujui oleh 100% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 0% suara
5. Agenda Keenam, disetujui oleh 97,12% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 2,88% suara
6. Ketujuh dan Kedelapan tidak ada pengambilan suara
7. Agenda Kesembilan disetujui oleh 97,12% suara, abstain 0% suara, dan tidak setuju 2,88%

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2019 ini dibuat, tidak terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk. yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2018 yang belum terlaksana.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi setiap tindakan Direksi serta memiliki kewenangan untuk memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan dengan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris.

Tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2019 yang berjumlah enam orang termasuk dua Komisaris Independen, dengan rincian sebagai berikut:

Arief Harsono	: Komisaris Utama
Heyzer Harsono	: Wakil Komisaris Utama

Phase I and Phase II of 2017 up to December 31, 2017.

9. Approval of the change of composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

The 2018 Annual GMS was attended by:

1. All members of the Board of Commissioners of AGI
2. All members of the Board of Directors of AGI
3. AGI Shareholders represented by 81.11% of the vote owners.

The results of the 2018 Annual GMS:

1. The First and Second agenda, approved by 100% of the votes, 0% abstained, and 0% disapproved.
2. The Third Agenda, approved by 100% of the votes, 0% abstained, and 0% disapproved.
3. The Fourth Agenda, approved by 99.34% of the votes, 0% abstained, and 0.66% disapproved.
4. The Fifth Agenda, approved by 100% of the votes, 0% abstained, and 0% disapproved.
5. The Sixth Agenda, approved by 97.12% of the votes, 0% abstained, and 2.88% disapproved.
6. There was no voting on the Seventh and Eighth Agenda.
7. The Ninth Agenda, approved by 97.12% of the votes, 0% abstained, and 2.88% disapproved.

Up to the time of this Annual Report 2019 was made, there were no Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolutions of PT Aneka Gas Industri Tbk. that were carried out in 2019 and 2018, which has not been implemented.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs the supervisory function both generally and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' duties are to supervise each action of the Board of Directors and it has the authority to advise the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) at any time. Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2019 that has six people including two Independent Commissioners, with the following details:

Arief Harsono	: President Commissioner
Heyzer Harsono	: Vice President Commissioner

Rasid Harsono : Wakil Komisaris Utama
Hargo Utomo : Komisaris
C.M. Bing Soekianto : Komisaris Independen
Agoest Soebhektie : Komisaris Independen

Rasid Harsono : Vice President Commissioner
Hargo Utomo : Commissioner
C.M. Bing Soekianto : Independent Commissioner
Agoest Soebhektie : Independent Commissioner

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 bulan sekali). Dalam rapat ini, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Selain itu Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 5 kali.

The Board of Commissioners is obligated to hold at least one meeting in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a meeting with the Board of Directors at least once every 3 months (although POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Companies requires a minimum one meeting every 4 months). At this meeting, the Board of Commissioners also provide advice to the Board of Directors. In addition, the provision of advice is also conducted non-formally as required. Throughout 2019, the Board of Commissioners has conducted 6 meetings with the attendance rate of 100%. In addition, the Board of Commissioners also conducted 5 joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, termasuk Gaji dan manfaat kesejahteraan lain bagi Dewan Komisaris. Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Adapun Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris lebih kurang sebesar Rp 5.133.400.000 dan Rp 5.189.208.000 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pada tahun 2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honor dan tunjangan operasional, yang secara total sebesar 40% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 22%, Wakil Komisaris Utama adalah sebesar 5%-6%, dan Komisaris lainnya adalah sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance was conducted through the GMS, including the determination of the salaries and other welfare benefits of the Board of Commissioners. The criteria used in the performance assessment process of the Board of Commissioners include evaluation on the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the interest of the Company and to achieve the Company's objectives. The assessment also covers the evaluation of the implementation of special tasks given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or the resolution of GMS. Whereas for Salaries and other welfare benefits for the Board of Commissioners were around Rp 5,133,400,000 and Rp 5,189,208,000 respectively in 2019 and 2018. In 2019, the Board of Commissioners' remuneration structure comprises of honorariums and operational allowances, which overall 40% of the total remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration for the President Commissioner is 22%, Vice President Commissioner is 5%-6%, and other Commissioners are 2%-3% of the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2019, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Arief Harsono (Komisaris Utama) memiliki 4,49% saham.
- Heyzer Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,15% saham.
- Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki 0,13% saham.

As of December 31, 2019, the amount of Company's shares owned by the Board of Commissioners were as follows:

- Arief Harsono (President Commissioner) held 4.49% share.
- Heyzer Harsono (Vice President Commissioner) held 0.15% share.
- Rasid Harsono (Vice President Commissioner) held 0.13% share.

Komite Audit

Dalam melaksanakan Fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55 tahun 2015. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Ketua dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (Charter) Komite Audit.

Struktur Komite Audit dipimpin oleh satu Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Komite Audit yang dipilih sesuai dengan kompetensinya, yaitu:

Ketua : Agoest Soebhektie | Komisaris Independen
Anggota : Bing Soekianto dan Hargo Utomo

Ketua Komite Audit diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/2017 tanggal 18 Maret 2017. Bing Soekianto dan Hargo Utomo diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk periode jabatan tanggal 24 April 2019 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 72/UM/IV/2019, yang dimana surat tersebut memberhentikan 2 (dua) anggota Komite Audit sebelumnya. Profil lengkap Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2020, Anggota Komite Audit akan menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2019, Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan tugas-tugas nya dalam fungsi pengawasan. Berikut ini kami sajikan rangkuman aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2019:

- Secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan yang akan di keluarkan kepada publik. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasari independensi dan kompetensi untuk memberikan jasa audit atas informasi

Audit Committee

In order to carry out the Supervisory Function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is formed by the Board of Commissioners and acts collectively in order to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties. The Audit Committee was established in accordance with OJK (Indonesia Financial Services Authority) Rule No. 55 of 2015. Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and report to the GMS. The Chairman and Members of the Audit Committee are independent and have no affiliated relationships. In order to conduct their duties and responsibilities, the Audit Committee has been provided with the Charter of Audit Committee.

The Audit Committee structure is led by one Member of the Board of Commissioners and two members of the Audit Committee who are chosen in accordance with their competencies, are as follows:

Chairman : Agoest Soebhektie | Independent Commissioner
Members : Bing Soekianto and Hargo Utomo

Head of the Audit Committee was re-appointed for the term of service from March 19, 2017 until March 18, 2020 according to the Board of Commissioners Meeting Decree No. 61/UM.III/2017 dated March 18, 2017. Bing Soekianto and Hargo Utomo were appointed as Members of the Audit Committee for the period of April 24, 2019 to March 18, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting No. 72/UM/IV/2019, which also discharged 2 (two) previous members of the Audit Committee. The complete profile of the Head and Members of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter of this Annual Report. In 2020, determination of the members of the Audit Committee will adjust to the applicable regulations.

Throughout 2019, the Audit Committee consistently and continuously carried out its duties in the supervisory function. The following is a summary of the activities of the Audit Committee for fiscal year 2019:

- Prudently conduct a study of financial information that will be released to the public. The Committee ensures that there are no material weaknesses, the possibility of significant fraud or deviation, and reviews the Company's accounting and reporting processes.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and competency to provide audit services on the

laporan keuangan historis tahunan. Untuk tahun buku 2019, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (anggota dari PKF International Limited) telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

- Bersama dengan auditor internal membahas rencana audit internal, profil risiko, penerapan pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, temuan audit beserta tindak lanjutnya, serta rekomendasi lain yang diberikan oleh pengawas kebijakan akuntan publik dan pihak terkait lainnya.
- Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Memastikan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit menyimpulkan bahwa :

- Pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu di pertahankan.
- Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan standar audit yang berlaku, cukup waktu, cakupan jasa sudah memadai, dan telah berlangsung dengan baik.
- Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019 telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga Laporan Keuangan Perusahaan yang telah di audit ini dapat diterima.
- Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan.
- Komite Audit menyatakan bahwa perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri lengkap oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

information of annual historical financial statements. For fiscal year 2019, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners (members of PKF International Limited) have been appointed to audit the Company's financial statements.

- Collectively with internal auditors discuss internal audit plans, risk profiles, implementation of risk management, internal control systems, audit findings and their follow-up actions, as well as other recommendations given by public accountant policy supervisors and other relevant parties.
- The Audit Committee reviews and provides advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. The Committee also maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.
- Ensuring that the Company's business activities has complied with the legislation in force.

The Audit Committee concluded that:

- The Company's internal control has been going well and needs to be sustained.
- Evaluation towards the implementation of providing audit services on information of annual historical financial statements by the Public Accounting Firm is in accordance with applicable audit standards, timely manner, adequate service coverage, and has been going well.
- The 2019 Company's Financial Statements have been prepared and presented well and meet the generally accepted accounting principles in Indonesia and in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), thus the audited Company's Financial Statements is acceptable.
- The Audit Committee approved the results of the Company's risk assessment.
- The Audit Committee states that the Company in its business activities has complied with the legislation in force.

Audit Committee regularly holds a meeting with the Board of Commissioners. In 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings that was fully attended by all members of the Audit Committee.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed their duties and responsibilities during the fiscal year well.

Remuneration and Nomination Committee

As of the issuance of this Annual Report, the company has no Remuneration and Nomination Committee yet. The company has not established a Remuneration and Nomination Committee as currently the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing the nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Set the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the policies and criteria required in the Nomination process; and
- Prepare the performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Perform the performance review of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as the basis for evaluation;
- Prepare the competency development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

In performing the remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities and is required to do the following procedures:

- Prepare the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Conduct a review on whether the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners is in accordance with their performance.

Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has an authority and is fully responsible for the Company's management as well as serving the Company's interest and purpose in accordance with the Company's purpose and objectives as well as strategy that has been defined in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors is collectively in charge and responsible for managing the Company. The Board of Directors is responsible for the Company's management in order to be able to generate added value and ensure business continuity. Each member of the Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the duties and authorities' distribution. Duties, authorities and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the applicable Articles of Association and laws and regulations.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi.

Tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2019 yang berjumlah tujuh orang termasuk seorang Direktur Independen, dengan rincian sebagai berikut:

Rachmat Harsono	: Direktur Utama
Ferryawan Utomo	: Wakil Direktur Utama
Imelda Mulyani Harsono	: Direktur Teknologi dan Kepatuhan
Nini Liemijanto	: Direktur Keuangan
Budi Susanto	: Direktur Penjualan dan Operasional
Djanarko Tjandra	: Direktur Produksi Teknik dan Inovasi
Agus Purnomo	: Direktur Pengembangan Wilayah/Umum dan Hubungan Pemerintahan (Direktur Independen)

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan rapat Bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Selain itu Direksi juga melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali.

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme self assessment secara kolegal (bukan penilaian kinerja individual masing masing anggota Direksi) dengan memperhatikan; tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun rapat terkait lainnya, kontribusi Direksi atas pengelolaan Perusahaan, pencapaian program kerja Direksi, pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis, Penerapan GCG, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Remunerasi Direksi ditentukan oleh *Objective and Key Results* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by the GMS for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the director(s) at any time. Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors Charter.

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors until December 31, 2019 that has seven people including one Independent Director, with the following details:

Rachmat Harsono	: President Director
Ferryawan Utomo	: Vice President Director
Imelda Mulyani Harsono	: Technology and Compliance Director
Nini Liemijanto	: Finance Director
Budi Susanto	: Sales and Operational Director
Djanarko Tjandra	: Technical Production and Innovation Director
Agus Purnomo	: Director of Area / General Development and Government Affairs (Independent Director)

The Board of Directors Meeting is held at least once a month, while a meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 3 months. Throughout 2019, the Board of Directors held 12 meetings with a 100% attendance rate. The Board of Directors also held 5 (five) meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors' performance evaluation is conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation of the individual performance of each member of the Board of Directors), with due considerations to; level of attendance in the Board of Directors meeting, the Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or other relevant meetings, contribution of the Board of Directors in relation to the management of the Company, achievement of the Board of Directors' work programs, business knowledge and identification of business risks, GCG implementation, commitment to promote the Company's best interest, compliance with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Company's policies.

The Board of Directors' remuneration is determined by the Objective and Key Results in accordance with the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluations are conducted by the Board of Commissioner (which currently undertakes the remuneration and nomination functions) and the GMS.

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi selanjutnya ditetapkan oleh RUPS yang lebih kurang sebesar Rp 7.551.681.887 dan Rp 7.511.713.090 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Gaji dan tunjangan lain Direksi ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2019, Struktur Remunerasi Direksi berupa gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional, yang secara total adalah sebesar 60% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Direktur utama sebesar 13%, Wakil Direktur Utama sebesar 6%, dan Direktur lainnya sebesar 6%-10% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan Remunerasi dengan kinerja Perseroan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang diterima.

The Board of Directors' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS and amounted approximately Rp 7.551.681.887 dan Rp 7.511.713.090 in 2019 dan 2018 respectively. Salaries and other benefits of the Board of Directors are determined by GMS. The Remuneration Structure of the Board of Directors consists of salaries, positional benefits and operational benefits, which in total are 60% of the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The amount of remuneration of the President Director is 13%, Vice President Director is 6%, and other Directors are 6%-10% of the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration and bonus received by the members of the Board of Directors depends on their contribution and responsibility. Such is the relation between Remuneration and the Company's performance.

Hingga 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Rachmat Harsono (Direktur Utama) memiliki 1,13% saham.
- Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki 0,047% saham.
- Djanarko Tjandra (Direktur) memiliki 0,0009% saham.

As of December 31, 2019, the amount of Company's shares owned by the Board of Directors were as follows:

- Rachmat Harsono (President Director) held 1.13% shares.
- Imelda Mulyani Harsono (Director) held 0.047% share.
- Djanarko Tjandra (Director) held 0.0009% share.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors' Members

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan; c. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya; d. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan;	The President Director has the following duties and responsibilities: a. To direct, organize, control and monitor the implementation of general policies, regulations and work procedure systems to suit the the Company's needs; b. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and operation of new businesses that are highly competitive and in line with the interests of stakeholders tailored to the business interests of the company's operational activities; c. To achieve a sound company condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance; d. To make a broad range of commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties both in or outside of the Company in order to develop business and win projects in accordance with the limits of the Company's policy;

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors
	e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan; f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, <i>benchmarking</i>, inovasi, <i>merger</i>, akuisisi dan lain-lain; g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan; h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan; i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. e. To create the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties and to ensure the satisfaction of management contract established by the shareholders in the GMS in accordance with the schedule that has been set; f. To propose various efforts to improve company's value for the Shareholders through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition and others; g. To evaluate the regeneration and succession processes of potential candidates for management and leadership positions in accordance with the Company's policies, needs and organizational development; h. To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the Company's interests and to maintain the Company's image; i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, time and cost that have been set.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya; b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan; c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan; d. Menelaah, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien; e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku; f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya; h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; The Vice President Director has the following duties and responsibilities: a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities; b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable; c. To organize, coordinate, direct, monitor and control all Human Resources and General Affairs' plans and activities to ensure that they are in accordance with the established plan, time, cost and quality standards; d. To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures; e. To ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations; f. To conduct strategic coordination between Directorates; g. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Marketing and other sectors; h. To establish, maintain and promote cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business entities, both state-owned and private-owned for the purpose of marketing and sales development, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors
	i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, time and cost that have been set.
Direktur Teknologi dan Kepatuhan Director of Technology and Compliance	Direktur Teknologi dan Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi Teknologi Informasi; a. To plan, organize, and monitor the performance of all Information Technology functions; b. Memastikan dan memantau pemanfaatan tepat pada investasi perusahaan di bidang teknologi; b. To ensure and monitor proper utilization of company investment in technology sector; c. Memimpin dan melaksanakan inisiatif-inisiatif Transformasi Digital; c. To lead and implement Digital Transformation initiatives; d. Memperkenalkan teknologi dan sistem baru yang menyederhanakan dan memodernisasi semua proses bisnis; d. To introducing new technologies and systems that simplify and modernize all business processes; e. Mengevaluasi kepatuhan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku; e. To evaluate compliance with the applicable laws and regulations; f. Memastikan kelolaan tepat bagi seluruh hal yang terkait dengan aspek hukum organisasi; f. To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization; g. Merumuskan fungsi-fungsi manajemen risiko organisasi dan memastikan pelaksanaan yang tepat; g. To formulate the organizational risk management function and ensure proper implementation; h. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi; h. To formulate a strategy to support the achievement of compliance culture within the organization; i. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi; i. To propose compliance policies principles to be set by the Board of Directors; j. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal perusahaan; j. To establish the compliance systems and procedures that will be used to prepare the company's internal provisions and guidelines; k. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; k. To ensure that all of the company's policies and business activities are in compliance with the applicable laws and regulations; l. Meminimalkan risiko kepatuhan pada perusahaan; l. To minimize the company's compliance risk; m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan; m. To perform other tasks related to compliance function; n. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. n. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvement to achieve better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, time and cost that have been set.
Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien; a. To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner;

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors
	b. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan; c. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien; d. Menjaga arus kas (<i>cash flow</i>) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal; f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama; g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi; h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. b. To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business; c. To examine, analyze, and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures; d. To maintain a positive cash flows, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards; e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market; f. To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director; g. To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities; h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.
Direktur Penjualan dan Operasional Sales and Operations Director	Direktur Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran; b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan; c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal; The Sales and Operations Director's duties and responsibilities are as follows: a. To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities; b. To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set; c. To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors	
	d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran; e. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat; f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama; j. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.	d. To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing; e. To monitor and direct processes within Departments; f. To perform inter-Department strategic coordination; g. To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, the latest applicable technologies and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs; h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; i. To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director; j. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.
Direktur Produksi Teknik dan Inovasi Technical Production and Innovation Director	Direktur Teknik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik; b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan; c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan; d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan; e. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik;	The Technical Production and Innovation Director's duties and responsibilities are as follows: a. To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities; b. To empower and develop the existing Technical Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set; c. To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects; d. To ensure the machineries' production functions and maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed; e. To perform inter-Department strategic coordination; f. To provide inputs to the President Director in deciding matters related to Technical areas;

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors
	g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama; i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; h. To ensure that the Technical Department's periodical activity reports are available to the President Director; i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the predefined standards of occupational health, safety, and environment, quality, time, and cost.
Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations	Direktur Pengembangan Wilayah/Umum dan Hubungan Pemerintahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien; b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama; c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan entry method yang tersedia (misalnya melalui depot, Filling Station atau Plant) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya. d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama; e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan; f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perseroan dan Entitas Anak; g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan; h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan. The Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations' duties and responsibilities are as follows: a. To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations; b. To perform duties assigned by the President Director; c. To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. Depot, Filling Station or Plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government, as well as other laws and regulations. d. To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director; e. To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations; f. To establish good relationship with the authorities in all of the Company's and its Subsidiaries' activities; g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company; h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memperkuat struktur GCG dengan keberadaan organ pendukung di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi keterbukaan informasi, *compliance*, serta hubungan antar kelembagaan. Dalam melaksanakan tugas sehari-harinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas: kegiatan publikasi mengenai aktifitas Perusahaan; memelihara kewajaran; konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan serta tindakan korporasi; memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan serta sebagai penghubung antara Perusahaan dengan stakeholders.

Hingga saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono, yang juga merangkap sebagai Direktur Teknologi dan Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018 Tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah menghadiri pelatihan Owner/President Management Program yang diselenggarakan oleh Harvard Business School USA pada Mei 2019.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan RUPS di tahun buku
2. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*)
3. Mempersiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan perusahaan
3. Melaksanakan *Press Conference*
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perseroan
5. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Perseroan
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan sponsor Perseroan

Unit Audit Internal

Untuk memastikan sistem pengendalian internal di Perusahaan berjalan dengan efektif sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perusahaan. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Direksi. Dalam

Corporate Secretary

The Company strengthens the GCG structure with the existence of supporting organs under the Director, who is the Corporate Secretary for implementing the functions of information disclosure, compliance, as well as inter-institutional relations. In carrying out her daily duties, the Corporate Secretary is responsible for: Publications regarding the Company activities; maintaining fairness; consistency and transparency in relation with Good Corporate Governance and corporate actions; monitoring the Company's compliance with the regulations and provisions of the laws as well as acting as the liaison between the Company and its stakeholders.

To date, the position of the Corporate Secretary is held by Imelda Mulyani Harsono, who is also concurrently serving as the Technology and Compliance Director pursuant to the Resolution of the President Director No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated July 10, 2018, concerning the Appointment of Corporate Secretary. The complete profile can be seen in the Board of Directors Profile chapter of this Annual Report.

To increase her competence, in 2019 the Corporate Secretary has attended the Owner/President Management Program training which is organized by Harvard Business School USA in May 2019.

Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2019 fiscal year is as follows:

1. Organized the GMS during the fiscal year
2. Organized the Public Expose
3. Prepared and submitted the company's Annual Report
3. Organized the Press Conference
4. Prepared press releases regarding the Company's performance and development
5. Prepared the Company's corporate communication materials
6. Developed and implemented the Company's sponsorship activities.

Internal Audit Unit

Aims to ensure the Company's internal control system works effectively while minimizing the risks that may arise. The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit in order to supervise the operations as well as secure the Company's assets. Internal Audit Unit is a unit that has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors. In its implementation, the Internal

pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan audit yang meliputi penyusunan strategi dan rencana audit, eksekusi dan tindak lanjut audit, advisory/konsultasi terkait fungsi pengawasan serta pendampingan audit eksternal. Unit audit internal telah dibentuk ketika Perusahaan secara resmi berdiri di tahun 1971 dan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Semua hal tersebut di atas, telah dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun buku 2019.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Theresia berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Aneka Gas Industri No. 73/AGI.IV/2019 Tanggal 24 April 2019. Didampingi oleh 12 orang personil auditor. Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1972. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Program Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya, Malang serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada. Jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Samator dan Supervisor Keuangan PT Samator Multigas Utama Pusat.

Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities of managing audit activities including the development of strategy and audit plans, execution and follow-up of audits, advisory/consulting related to the supervisory function and external audit assistance. The Internal audit unit was formed when the Company was formally established in 1971 and it already has the guidelines or charter of the Internal Audit Unit.

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has carried out the duties and responsibilities as set forth in the Company's Internal Audit Charter. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. Prepare and execute the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other functions;
- d. Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;
- e. Prepare audit reports and communicate such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;
- g. Collaborate with Audit Committee;
- h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
- i. Conducting special inspection if needed.

The Internal Audit Unit has performed all of the above in fiscal year 2019.

Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Currently, the Chairman of the Internal Audit Unit position is held by Maria Theresia based on the Resolution of the President Director of PT Aneka Gas Industri No. 73/AGI.IV/2019 Dated April 24, 2019. She is accompanied by 12 auditor personnels. Indonesian citizen, 47 years old. Born in Jakarta on October 28, 1972. She holds a Bachelor's Degree from Accounting Economic Program of Universitas Katolik Widya Karya, Malang and Master's Degree from Master of Management Program of Universitas Gajah Mada. Positions she held previously were Finance Manager of PT Samator and Financial Supervisor of PT Samator Multigas Utama Pusat.

Untuk meningkatkan kompetensi, sepanjang 2019, Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar seperti yang tercantum di bawah ini:

In order to increase competence, throughout 2019 the Internal Audit Unit has participated in various training programs and seminars as listed below:

Name of Seminar/Training/Conference Name of Seminar/Training/Conference	Organizer Organizer	Organizer Organizer
Internal Audit Training dan Fraud Detection	Institute of Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia)	Surabaya, November 2019 Surabaya, November 2019
Internal Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Training	DeCRA Professional Development Learning Center	Surabaya, Juni 2019 Surabaya, June 2019
Cara mudah menjadi Internal Audit yang Professional di Era Society 5.0 An easy way to become a Professional Internal Audit in Era Society 5.0	Magenta Learning Development Consultant Centre	Surabaya, September 2019 Surabaya, September 2019

Akuntan Independen

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Yang diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2019 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2019, berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan tahun 2019 adalah Rp 375.000.000,-. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik serta perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan.

Independent Accountant

The Company has appointed the external auditor from the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners. It was decided in the Annual GMS on June 12, 2019 that the firm was to audit the Financial Statements for financial year 2019, based on the recommendation from the Board of Commissioners. The total cost incurred for the Financial Statements Audit of 2019 was Rp 375,000,000,-. The Public Accountant Firm has completed its duties independently in line with the professional standards of public accountant as well as the established work agreement and audit scope. The Public Accountant Firm did not provide any other consulting services to the Company.

Biro Administrasi Efek

Perusahaan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek Perusahaan. Biaya jasa yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk jasa administrasi saham tersebut adalah sebesar Rp. 44.000.000,- per tahun.

Share Registrar

The company has appointed PT Datindo Entrycom as the Share Registrar of the Company. The service fee incurred by the Company for the share's administration services is Rp 44,000,000, - per year.

Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Saat ini belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, namun dengan melihat perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, jika dibentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, diharapkan komite ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Supporting Committees of the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established any committee to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, any committee established to support the Board of Directors in performing its duties is expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.

Pihak manajemen telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan dengan memperhatikan 5 (lima) elemen yang meliputi: 1) Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, 2) Penetapan risiko oleh manajemen, 3) Sistem Komunikasi dan informasi manajemen, 4) Aktivitas pengendalian serta 5) Pengawasan.

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal melalui Pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan dan Operasional. Aktivitas pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Komponen pengendalian internal Perusahaan merujuk kepada kerangka pengendalian internal yang dibuat oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan sehingga dapat berfungsi secara efektif. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini sistem pengendalian internal yang dianut oleh Perusahaan mampu berjalan dengan efektif.

Risiko Manajemen

Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator.

Risiko-risiko yang terkait dengan bisnis perusahaan antara lain seperti :

1. Risiko kenaikan tarif dasar listrik dan BBM :
Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar

Internal Control System

The internal control system is a control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure concerning the authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task distribution and security of the Company's assets.

The management has established an effective internal control system to secure the company's investment and assets by taking into account 5 (five) elements which include: 1) Internal Control Environment in the company which is carried out in a disciplined and structured manner, 2) Determination of risk by management, 3) Communication and management information system, 4) Control activities and 5) Supervision.

The Company has implemented internal control system through the Environmental, Risk, Financial and Operational Control. Those control activities are performed by the Internal Audit and Risk Management Unit. The Company's internal control components refer to an internal operating framework created by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company's Internal Control System has the primary responsibility to ensure good coordination between the company's control functions in order to achieve effectiveness. Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out periodically. This evaluation is carried out by an external auditor to ensure that the quality of work from the internal audit team is in accordance with the applicable internal auditor standards. Currently, the Company's internal control system is considered effective.

Risk Management

In carrying out business activities, we realize that risk is an inseparable part in each of its operational activities and may affect business results and Company performance if it is not anticipated and properly managed. These risks must be managed properly and accountably, for this reason we are committed to apply the best risk management principles in line with the directives of the regulator.

Risks associated with the company's business are such as:

1. Risks of increase in basic electricity tariff and fuel price: In order to mitigate the risk of increase in

listrik dan BBM, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik dan BBM sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan.

2. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga : Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga, Perseroan aktif melakukan evaluasi atas pinjaman yang diberikan oleh bank.
3. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman : Risiko ini dapat mempengaruhi hasil Analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

Risiko-risiko lainnya dapat dilihat lebih lengkapnya di website.

Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Kode Etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan pedoman etika usaha dan etika kerja yang dijabarkan dari nilai-nilai budaya Perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Perilaku ini merupakan panduan bagi Insan Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dengan tetap taat terhadap aturan, hukum dan norma-norma yang berlaku serta tetap memperhatikan pihak-pihak lain yang terkait. Pokok-pokok kode etik perusahaan terdiri atas 1) Visi, misi dan nilai perusahaan, 2) Etika Bisnis Perusahaan, 3) Kewajiban Mematuhi dan Hukuman Pelanggaran Kode Etik, 4) Kode Etik bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok, 5) Standar Etika Karyawan, 6) Keluh Kesah Karyawan, 7) Pengungkap Kecurangan, dan 8) Corporate Social Responsibility. Kode Etik disosialisasikan dari on-boarding karyawan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Karyawan maupun pimpinan yang melanggar kode etik akan

basic electricity tariff and fuel price, the Company uses a product sales price adjustment formula by taking into account basic electricity tariff and fuel price as one of its components. Any future increase in basic electricity tariffs will consequently result in an increase in product sales price.

2. Risk of interest rate fluctuation: The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations mainly from bank loans. The Company considers the current interest rate on bank loans is highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. To minimize interest rate risk, the Company actively reviews the loans provided by banks.
3. Risk of fluctuations in sales due to cyclical factors: This risk can affect the results of Analysis on the Company's financial performance. However, in general the effect is not reflected if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, the Company is actively seeking new customers (other than the government sector) with a normal purchasing pattern.

Other risks can be seen more fully on the Company's website.

In general, the risk management system that the Company has implemented is considered effective in minimizing or even eliminating the existing risks. As the Company's internal and external situation and condition continue to develop, we will continue to expand, improve or update the existing risk management system to ensure the implementation of preventive policies.

Code of Ethics

Code of Conduct is a guideline on business and work ethics as outlined in the Corporate culture's values and principles of good corporate governance. This Code of Conduct is a guide for Company Personnels to perform their duties and responsibilities in the best way possible while still complying with the applicable rules, laws and norms and keeping the other related parties in mind. The main points of the company code of ethics consist of 1) Vision, mission and corporate values, 2) Company Business Ethics, 3) Obligation to Comply and Penalties for Violation of the Code of Ethics, 4) Code of Ethics for working with Customers and Suppliers, 5) Employee Ethics Standards, 6) Complaints of Employees, 7) Disclosure of Fraud, and 8) Corporate Social Responsibility. The Code of Ethics is promoted from the employee on-boarding and can be accessed by all employees. Employees and managements who violate the code of ethics will get disciplinary action that can lead to termination of

mendapatkan tindakan disiplin yang dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja. Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penipuan

Kode Etik berisi komitmen Perusahaan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnis. Semua tindakan penipuan, penyuapan, dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perusahaan, termasuk semua bantuan yang diberikan kepada mereka yang melakukan tindakan ini.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak Pemangku Kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu, Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran.

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya SPP diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan dan dapat berperan sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*), sehingga Perusahaan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan yaitu:
 - Email ke rachmat@anekagas.com
 - Surat ditujukan kepada Direktur Utama
2. Laporan pengaduan langsung diterima oleh Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.
3. Unit kerja terkait menindaklanjuti laporan, bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Unit Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola dan menindaklanjuti pengaduan dan laporan yang diterima secara langsung oleh Direktur

employment. The code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.

Anti-Corruption and Fraud Policy

The Code of Ethics contains the Company's commitment to maintain the highest ethical and integrity standards in doing business. All acts of fraud, bribery, and corruption will not be tolerated by the Company, including all assistance provided to those who carry out these actions.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is a policy and procedure that is designed to receive, review and follow up the complaints made by employees and the Company's Stakeholders. In order to guarantee the protection of the Stakeholders' rights and mitigate the risk of a violation of regulation by certain parties, the Company has established a whistleblowing mechanism.

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs in the Company's environment. All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations. WBS is expected to prevent and detect potential violation in the Company and acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Complaints can be filed through the following mechanisms:

1. Submit the complaint through the following whistleblowing media:
 - Email to rachmat@anekagas.com
 - Letter addressed to the President Director
2. Complaints are directly received by the President Director to be followed up by the relevant Work Unit.
3. The relevant Work Unit will follow up the reports and conduct further investigation if deemed necessary.

Internal Audit Unit is a relevant Work Unit that manages and follows up the complaints and reports which were directly received by the President

Utama. Bilamana diperlukan, unit kerja tersebut akan melakukan investigasi lebih lanjut.

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan *feedback* status atas pengaduan yang dilaporkan. Untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan SPP agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Sepanjang tahun 2019, terdapat 3 (tiga) laporan pelanggaran yang masuk dan diproses oleh Unit Internal Audit, yang terjadi di PT Samabaya Mandala Bali, PT AGI Cibitung dan PT SGI Palembang.

Unit Internal Audit telah memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan Manajemen (ESAP dan MESOP)

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, AGI menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham AGI telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3,500,000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh pemegang kepentingan Perusahaan.

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.

Director. If deemed necessary, the work unit will conduct further investigation.

Whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported. To demonstrate the Company's commitment to the violation reporting system policy, the Company constantly makes improvements to the WBS policy to be able to adapt to the dynamic business and organizational environment.

Throughout 2019, there were 3 (three) violation reports that were filed and processed by the Internal Audit Unit, which took place at PT Samabaya Mandala Bali, PT AGI Cibitung, and PT SGI Palembang.

The Internal Audit Unit has ensured that every report has been properly followed up. Each complaint proven to be a violation is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Employee and Management Stock Ownership Program (ESAP and MESOP)

ESA Program

In conjunction with the Initial Public Share Offering, AGI implements the ESA program. In accordance with the Deed of Shareholders Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City, AGI shareholders approved the ESA Program which consists of 3,500,000 (three million and five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point four percent) of the Shares Offered in the Initial Public Share Offering.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will in turn improve the Company's overall performance resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Participants of the ESA Program are employees of the Company and Subsidiaries and is not intended for the Directors and Commissioners of the Company, with the following conditions:

- Employees must be permanent employees of the Company or its Subsidiaries (as the case may be) who are at least rank five and above and who have been employed by the Company or its Subsidiaries (as the case may be) for at least two years as of September 22, 2016.

- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Ketentuan (SK) Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp 1,100.

Saham yang dibagikan ini memiliki *lock-up period* tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA yang ditentukan sesuai dengan SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 bulan sampai dengan 60 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari *lock-up* dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up* maka hak atas saham yang masih dalam masa *lock-up* menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai SK Direksi ESA.

Program MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No.64 tanggal 17 Juni 2016, Pemegang saham AGI juga telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30,666,600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham AGI di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hingga saat ini Program MESOP belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham AGI masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

- The employees referred to in point 1 (one) above must have been designated as Participants of the ESA Program by a Decision of the Board of Directors.
- Employees must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.

The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program. The exercise price is equal to the Offer Price, i.e., Rp 1.100.

The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decision. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares during the lock-up shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decision.

MESOP Program

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, AGI's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30.666.600 (thirty million six hundred sixty six thousand six hundred) shares or a maximum of 1.00% (one percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering within 2 (two) years from the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

To date, the MESOP program has not been implemented due to the stock market conditions, particularly in regards to AGI shares, are not feasible for the realization of the program.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Litigasi Aktif

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris atau Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga mengacu pada standar internasional yang berdasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai berikut :

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Dividends Table of Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	
	Prinsip 1 / Principle 1	
	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders.	Sesuai Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.	Sesuai Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of the the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Sesuai Complied
	Prinsip 2 / Principle 2	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors.	Sesuai Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website.	Sesuai Complied

Significant legal proceedings faced by the Issuer or Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors.

There are no significant legal proceedings faced by the Issuer or Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors that are currently active in office.

Active Litigation

As of December 31, 2019, there were no sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market Authority and other authorities.

Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines on Corporate Governance, which covers 4 (four) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Dividends Table of Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 / Principle 3		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company	Sesuai Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.	Sesuai Complied
Prinsip 4 / Principle 4		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance.	Sesuai Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sesuai Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime.	Sesuai Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Sesuai Complied
C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 / Principle 5		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making process.	Sesuai Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.	Sesuai Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting.	Sesuai Complied
Prinsip 5 / Principle 5		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance.	Sesuai Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sesuai Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime.	Sesuai Complied

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Dividends Table of Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	
	Prinsip 7 / Principle 7	
	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company should have policies to prevent insider trading.	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development.	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors.	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company should have whistleblowing system and policies.	Sesuai Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company should have policies regarding long-term incentive to Board of Directors and employees.	Sesuai Complied
E	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
	Prinsip 8 / Principle 8	
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Disclosure of Information	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.	Sesuai Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders.	Sesuai Complied

97,75%

Pencapaian Standar Kepuasan Pelanggan

Achievement of Customer
Satisfaction Standards



Membangun Lingkungan Kerja yang Berkelanjutan

Establishing a Sustainable Working Environment

Kami melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan memegang prinsip keberlanjutan. Hal ini di implementasikan melalui penyeimbangan antara ekonomi, lingkungan dan manusia. Fokus strategi kami di dalam membangun CSR yang berkelanjutan adalah mengelola perusahaan berbasis industri gas yang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

We carry out Corporate Social Responsibility by adhering to the principle of sustainability. This is implemented through a balance between the economy, the environment and the people. The focus of our strategy in establishing a sustainable CSR is to manage a gas industry-based company that pays attention occupational health and safety aspects.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects

Pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan tidak hanya tercermin dari sisi finansial saja, tetapi juga dari kontribusi yang diberikan bagi kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar. Demi menjawab tantangan tersebut, AGI berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

AGI juga berkomitmen untuk menciptakan proses produksi yang ramah terhadap lingkungan melalui pemenuhan seluruh perizinan yang diwajibkan oleh aparat setempat, termasuk diantaranya UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) bagi pabrik-pabrik perusahaan. Selain itu, beberapa lokasi pabrik tertentu telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Pertanyaan maupun keluhan mengenai pengelolaan lingkungan hidup Perusahaan dipantau dan dikelola oleh Unit HSE (*Health, Safety and Environment*).

Dalam proses operasionalnya, bahan baku yang digunakan Perusahaan untuk memproduksi produk gas industri sebagian besar berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisahkan berdasarkan *melting point* masing-masing komponennya dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu, proses produksi yang kami lakukan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Demikian pula dalam hal penggunaan dan pengelolaan air baku, air yang kami gunakan dalam proses produksi merupakan air yang di daur ulang secara terus menerus, sehingga tidak menimbulkan pemborosan dalam penggunaannya. Bahkan dalam pengelolaannya, pada saluran air ini ditabur benih ikan yang saat besar nanti dapat dipanen bersama-sama.

Kami juga menerapkan konsep green factory untuk pabrik-pabrik yang memiliki lahan luas. Lahan ini ditanami berbagai tumbuhan agar suasana makin rindang dan asri. Hal-hal yang kami lakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional Perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk pelaksanaannya.

Sejak tahun 2017, Perusahaan setiap tahun berpartisipasi di EcoVadis, Provider kelas dunia yang terpercaya untuk pemeringkatan keberlanjutan usaha serta perangkat perbaikan kinerja kecerdasan dan kolaboratif bagi rantai pasokan global. Sistem pemeringkatan di EcoVadis tidak hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk menerapkan prinsip

A sustainable company growth is not only reflected in the financial side, but also reflected in the contribution given for the interest of the community and the surrounding environment. In order to meet the challenge, AGI is committed to provide added value to all its stakeholders.

AGI is also committed to create an environmentally friendly production process through the fulfillment of all licenses required by local authorities, including the UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) for the company's factories. In addition, some factory locations have had ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certifications. Questions and complaints regarding the Company's environmental management are monitored and managed by the HSE (*Health, Safety and Environment*) Unit.

In its operational process, the raw materials used by the Company to produce industrial gas products are mostly from air that is naturally available. The air is absorbed and separated based on the melting point of each type of gas using air separation technology. Therefore, our production process does not have a negative impact on the environment.

Likewise, for the utilization and management of raw water, the water we use in the production process is a continuously-recycled water, so that it does not waste water in its use. Moreover, in its management, fishes are reared in the waterways, which can be harvested as the fishes grow.

We also implement the green factory concept in factories and plants with extensive land. Those lands are planted with various plants to make it more shady and beautiful. The things we do are part of the Company's operational activities so that they do not require specific cost allocations for its implementation.

Since 2017, the Company has been annually participated in EcoVadis, the world's most trusted provider of business sustainability ratings as well as intelligence and collaborative performance improvement tools for global supply chains. The rating system in EcoVadis not only measures a company's ability to implement sustainability principles in the

keberlanjutan di bidang lingkungan, sumber daya manusia, etika, dan pembelian, namun juga memberikan cara-cara yang terukur agar perusahaan dapat meningkatkan performanya di *scorecard* yang disediakan. Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan nilai EcoVadis setiap tahunnya.

aspects of environmental, human resources, ethics and procurement fields, but also provides measurable ways for the company to improve its performance on the scorecard provided. The Company targets to increase the EcoVadis score every year.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

Datangnya revolusi Industri 4.0 dengan segala perkembangan teknologinya memungkinkan Perusahaan menghadapinya dengan cara meningkatkan produktivitas dan dituntut untuk mampu beradaptasi dan bertransformasi demi mengikuti perubahan zaman yang sangat dinamis dan kompleks.

The arrival of the Industrial Revolution 4.0 with all its technological developments enables the Company to deal with the revolution by increasing productivity and requires the Company to be able to adapt and transform to keep up with the changing times that are very dynamic and complex.

Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu strategi inti AGI dalam menjalankan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan adanya manfaat dari Revolusi Industri 4.0, perusahaan telah meluncurkan CorporateEDU, sebuah platform pelatihan *online*. Perusahaan ke depannya akan mendigitalisasi seluruh konten pelatihan, mulai dari pelatihan *soft-skill* sederhana seperti latihan kepemimpinan sampai dengan pelatihan *hard-skill* rumit seperti materi keuangan dan akuntansi, untuk memungkinkan karyawan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensinya tanpa dibatasi waktu dan tempat. Melalui platform pelatihan *online* ini, karyawan akan dilatih dan diuji untuk melihat apabila mereka telah benar - benar mempelajari subjek dari materi yang telah diberikan. Dengan berjalannya waktu, masing - masing karyawan dapat melihat perkembangannya sendiri sepanjang karir mereka serta seluruh kesempatan berkarir di Perusahaan.

Education and Training

The development of Human Resources (HR) competencies is one of AGI's core strategy in carrying out sustainable business transformation. With the benefits of the Industrial Revolution 4.0, the company has launched CorporateEDU, an online training platform. In the future, the Company will digitalize all training contents, from simple soft-skill trainings such as leadership training to complicated hard-skill trainings such as financial and accounting materials, which can be used by the employees to improve their employees in improving their skills and competencies without being limited by time and place. Through this online training platform, employees will be trained and tested to see if they have truly learned the subjects from the materials provided. Over time, the employees are able to see their own development throughout their careers and all career opportunities at the Company.

Sepanjang tahun 2019, AGI telah memberikan 1,562 jam pelatihan bagi pengembangan kompetensi karyawannya. Dengan jumlah pelatihan sebanyak 97, dan melibatkan 1,367 karyawan dari berbagai level organisasi, serta mengalokasikan sejumlah Rp 650,000,424 bagi program pengembangan kompetensi karyawan.

Throughout 2019, AGI has 1.562 hours of training for the development of its employees' competencies. With a total of 97 training, involving 1.367 employees from various organizational level, as well as allocating Rp 650,000,424 for the employee competency development programs.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perusahaan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari pemberlakuan standar prosedur operasi terkait hal ini. Setiap karyawan yang berada di lingkungan pabrik diwajibkan menggunakan peralatan pelindung tubuh seperti kaca mata pelindung, helm, sepatu dan

Facilities and Work Safety

The Company prioritizes OHS aspects. This is reflected from the enforcement of standard operating procedures in this regard. Every employee in the plant area must wear personal protective equipment such as safety goggles, helmet, protective shoes and gloves. This safety equipment must also be worn

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

sarung tangan pelindung. Peralatan keselamatan ini juga harus digunakan oleh karyawan yang bertugas mendistribusikan produk kepada pelanggan. Mengingat bahwa produk gas ini juga mengandung risiko yang tinggi, maka perawatan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara terjadwal. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik seperti adanya larangan keras merokok di dalam lingkungan pabrik.

Penerapan aspek ketenagakerjaan dan K3 di Perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, serta standar nasional dan internasional. Melalui hal inilah Perusahaan berhasil memperoleh pengakuan akan mutu produk dan jaminan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan dan jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen dalam pemenuhan aspek K3 melalui kebijakan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan (*HSE/Health Safety Environment*) sebagai berikut:

Perusahaan selalu mensosialisasikan Program K3 pada karyawan guna :

1. Meningkatkan kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi.
2. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan senantiasa memperbaikinya secara terus menerus.

Beberapa hal yang dilakukan terkait dengan Program K3 ini adalah:

1. Membuat dan memelihara peralatan pabrik dan sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan.
2. Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus menerus.
3. Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
4. Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung.
5. Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (*Major Accident*).
6. Menerapkan sistem *reward and punishment* berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, tertulis dalam Peraturan Perusahaan.

Kebijakan tersebut diaplikasikan dalam program kerja dan kegiatan di lapangan. Program QHSE

by employees in charge of distributing products to customers. Considering that these gas products also carry a high risk, maintenance of all facilities and infrastructure owned by the Company is carried out as scheduled. The Company also implements strict safety standards in the Plant area, such as a strict prohibition against smoking in the Plant.

Company's implementation of OHS is in accordance with the applicable laws and regulations, as well as national and international standards. Through the implementation, the Company has succeeded in gaining recognition of product quality and guarantees of safety and health in the work environment. The Company and the management have shown commitment in fulfilling OHS aspects through the policies of safety, occupational health (OHS) and environment (HSE/Health Safety Environment), as follows:

The Company always promotes OHS programs to employees in order to:

1. Increase awareness of Occupational Health, Safety, and Environment wherever the Company operates.
2. Implement a Safety, Health and Environment Management System and continuously improve it.

Some activities that are conducted related to this OHS Programs are:

1. Create and maintain plant equipment and secure work systems for employees and the environment.
2. Create a work program to ensure Occupational Health, Safety, and Environment and the potential hazards associated with the entire production process are always under control and improve it continuously.
3. Maintain workplaces in safe conditions without danger to Occupational Health, Safety, and Environment.
4. Provide appropriate personal protective equipment related to Occupational Health, Safety, and Environment to employees and visitors.
5. Apply an environmental hygiene policy that is an integral part of the Occupational Health, Safety, and Environmental policies and always ensure a good environmental hygiene to avoid Major Accidents.
6. Implement a reward and punishment system related to Occupational Health, Safety, and the Environment, as written in Company Regulations.

The policies are applied in work programs and on-site activities. The QHSE program is an application of

merupakan aplikasi kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu satu tahun. Kebijakan QHSE diletakkan pada kegiatan unit kerja dengan dokumen pendukung yaitu kebijakan QHSE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi Perusahaan.

Program QHSE dilakukan melalui:

A. Rapat Tengah Tahun

Rapat ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi. Hal-hal yang dibahas adalah review dan evaluasi pelaksanaan rencana HSE proyek. Pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, tindak lanjut sementara MWT (*Management Walk Through*).

B. Rapat Bulanan Manajemen Proyek HSE

Rapat ini dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh manajemen proyek. Hal hal yang dibahas dalam rapat ini adalah performa HSE/OKR, permasalahan HSE di lapangan, *Leading indicator*, kejadian-kejadian (*accident*), pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan HSE dan tindak lanjut.

C. Poster dan Rambu-Rambu

Pemasangan poster dan rambu tentang HSE diletakkan pada setiap bagian dan ruangan. Jenis dan jumlah poster dan rambu menyesuaikan hasil assessment kebutuhan pada tiap bagian dan ruangan. Selain itu terdapat poster yang terkait dengan hasil investigasi atau laporan kecelakaan kerja sebagai bentuk peringatan bagi pekerja agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

D. Sistem Proteksi Keamanan Kebakaran

Sistem proteksi keamanan kebakaran merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi hidran, *sprinkler*, *fire detector* dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta *emergency drill* setiap tahun harus dilaksanakan.

E. Komunikasi HSE

Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personil. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui email, memo, Papan informasi HSE, Papan statistik HSE, Rapat HSE, Induksi dan Orientasi HSE, Pelatihan HSE, dan media lainnya.

F. Pelatihan HSE

Seluruh karyawan baru, sub kontraktor, pemasok dan tamu yang bekerja di dalam ruang lingkup Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti minimum Induksi dan Orientasi HSE di lapangan sebelum memasuki area kerja.

policy on routine activities within a one-year period. The QHSE policy is applied on the work unit activities with supporting documents, namely the QHSE policy that has been signed by the Company's chief executive officer.

The QHSE program is implemented through:

A. Midyear Meeting

This meeting is attended by all members of the Board of Directors. The agenda are review and evaluation of the implementation of HSE project plan, ongoing works, the contractors' HSE Management System (HSEMS), evaluation of the contractors' HSEMS, temporary follow-up to MWT (Management Walk Through).

B. Monthly HSE Project Management Meeting

This meeting is held every month which is attended by project management. The agenda of this meeting are HSE performance/OKR, HSE problems encountered on site, Leading indicators, accidents, environmental pollution, status of follow-up on the problems, HSE training and follow-up.

C. Posters and Signs

Installation of posters and signs about HSE is carried out in each section and room. The type and number of posters and signs are according to the results of the necessity assessment in each section and room. In addition, there are posters related to the results of investigations or work accident reports as a form of warning for workers so that they do not repeat the same mistakes.

D. Fire Safety System

Fire safety system is one of the HSE priority programs for fire prevention and control. Actions that need to be prepared are regarding the installation of active protection including hydrants, sprinklers, fire detectors and fire extinguishers. Regular firefighting training and emergency drill must be held every year.

E. HSE Communication

This communication aims to provide HSE-related information to all personnel. HSE communication can be done via e-mail, memos, HSE information boards, HSE statistics boards, HSE Meetings, HSE Induction and Orientation, HSE training, and other media.

F. HSE Training

All new employees, sub-contractors, vendors and guests who work within the Company's work areas are required to attend the minimum HSE Induction/Field Orientation before entering the work area.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai upaya untuk memantau kinerja dalam pengelolaan Sarana dan Keselamatan Kerja, Perusahaan juga aktif melakukan audit HAZOP (*Hazard and Operability Study*), QRA (*Quantitative Risk Assessment*), dan EHS (*Environment, Health and Safety*) bersama evaluator pihak ketiga, EnviroSolutions and Consulting (ESC), salah satu konsultan Lingkungan, Keselamatan, dan Risiko terkemuka di Asia. Hasil dari audit tersebut adalah laporan yang sangat detil mengenai praktek dan kinerja di ketiga aspek yang di audit, yang dimana dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan area-area spesifik sebagaimana telah diidentifikasi oleh auditor.

Pelaksanaan kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan memberikan dampak yang efektif dan membantu Perusahaan untuk terus meningkatkan dan mendisiplinkan praktek keselamatan kerja dalam rangka mencapai target Perusahaan yaitu *Zero Accident*.

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat kecelakaan menurun menjadi 1 (satu) di 2019, dari 5 (lima) di 2018. Kecelakaan berarti suatu kejadian yang tidak diinginkan/direncanakan/diharapkan sehingga menimbulkan kehilangan nyawa (*fatality*), kehilangan harta benda dan lingkungan. *Fatality* nihil di 2019, menurun dari 1 (satu) di 2018, dan Perusahaan berkomitmen agar terus memiliki status nihil.

Insiden menurun menjadi nihil di 2019 dari 5 (lima) di 2018. Insiden adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan/direncanakan yang dapat menimbulkan kerugian. Sementara *Nearmiss*, atau kejadian hampir celaka, dengan sangat disesalkan meningkat menjadi 7 (tujuh) di 2019 dari 3 (tiga) di 2018. Perusahaan telah menjalankan tindakan respon yang dibutuhkan agar peristiwa ini tidak terulang di masa depan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang adil dan sama tanpa memandang ras, suku, agama, golongan, jenis kelamin maupun status sosial. Tim *Human Capital* menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi di dalam perekrutan pegawai maupun promosi. Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja yang adil dan sama bagi wanita maupun pria dengan mempertimbangkan ruang lingkup dan persyaratan pekerjaan. Adapun sejak tahun 2017 hingga 2019, jumlah pekerja wanita terhadap total pekerja Perusahaan terus meningkat dari 13,36% di tahun 2017 menjadi 15,36% di tahun 2019. Perusahaan akan berusaha untuk terus meningkatkan proporsi ini dalam rangka meningkatkan kesetaraan gender, yang dalam jangka panjang juga turut meningkatkan performa Perusahaan secara keseluruhan.

As an effort to monitor performance in the management of Facilities and Work Safety, the Company also actively conducts HAZOP (*Hazard and Operability Study*), QRA (*Quantitative Risk Assessment*), and EHS (*Environment, Health and Safety*) audits with a third party evaluator, EnviroSolutions and Consulting (ESC), one of the leading Environmental, Safety and Risk consultants in Asia. The results of the audit are very detailed reports on practice and performance in all three aspects of the audit, which the Company can utilize to improve specific areas as identified by the auditor.

Implementation of activities related to employee safety has an effective impact and helps the Company to continuously improve and enforce occupational safety practices in order to achieve the Company's targets, namely *Zero Accident*.

In 2019, the Company recorded a decrease in Accident to 1 (one) in 2019, from 5 (five) in 2018. Accident means an undesirable/unplanned/unexpected event that results in loss of life (*Fatality*), loss of property and environment. *Fatality* is zero in 2019, decreased from 1 (one) in 2018, and the Company is committed to maintain zero fatality status.

Incident decreased to zero in 2019 from 5 (five) in 2018. Incident is an unwanted/unplanned event that can cause loss. While *Near Miss*, regrettably increased to 7 (seven) in 2019 from 3 (three) in 2018. The company has taken the response needed to prevent this occurrence from happening again in the future.

Gender Equality and Equal Employment Opportunity

The Company provides fair and equal employment opportunity regardless of race, ethnicity, religion, class, gender as well as social status. The Human Capital Team upholds non-discrimination principle in hiring employees and promotions. The Company also provides fair and equal employment opportunity for women and men by taking into account the scope and job requirements. Since 2017 to 2019, female employees have increased from 13.36% in 2017 to 15.36% in 2019. The Company will try to increase this proportion in order to increase gender equality, which in the long term also increases the overall performance of the Company.

Prosentase Pekerja Berdasarkan Gender Employees Percentage by Gender			
Keterangan Notes	2019	2018	2017
Pekerja Pria Male Employee	84,64%	85,04%	86,64%
Pekerja Wanita Female Employee	15,36%	14,96%	13,36%

* Termasuk entitas anak / Includes subsidiaries

Sedangkan tingkat perpindahan karyawan Perusahaan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan masih sangat kecil sepanjang tahun 2019. Hal ini mencerminkan kesempatan dan peluang kerja yang terbuka lebar bagi karyawan perusahaan.

Meanwhile, the Company's employee turnover rate compared to the number of employees remained very small throughout 2019. This reflects a fair employee retention due to the large opportunities for professional growth available in the company.

Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover Rate				
Keterangan Notes	2019		2018	
	Entitas Entity	Entitas Anak Subsidiaries	Entitas Entity	Entitas Anak Subsidiaries
Tingkat Perpindahan Karyawan Turnover Rate	2%	1%	1,7%	0,9%

Kesejahteraan Karyawan

Kebijakan remunerasi karyawan di Perusahaan dikelola dengan memperhatikan regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya terkait upah minimum, ketentuan cuti dan tunjangan karyawan. Perusahaan juga menggunakan sistem pencapaian OKR (*Objective Key Result*) dalam menetapkan remunerasi karyawan. Di samping pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Perusahaan juga memberikan tunjangan kesehatan kepada karyawan melalui program Mandiri in-health.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan melalui email, memo, dan telepon kepada Departemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja yang terbaik untuk setiap karyawan.

Employees Welfare

Employees remuneration policy in the Company are managed by taking into account the applicable regulations, including those for minimum wages, leaves provision and employees benefits. The Company also uses the OKR (Objective Key Result) achievement system in determining employees' remuneration. Apart from the payment for BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, the Company also provides health benefit for the employees through the Mandiri in-health program.

Employment Issues Complaint Mechanism

All employment issues complaints can be done by email, memo, and phone to the Human Resources Department. The Company is committed to provide each employee with the best working experience.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspects

Pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan secara ekonomi maupun sosial. Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perusahaan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Sebagai contoh untuk posisi yang tidak membutuhkan kualifikasi khusus seperti satuan pengamanan (satpam) dapat diisi oleh penduduk dari lingkungan sekitar sepanjang memenuhi persyaratan minimal.

Aktivitas tanggung jawab sosial lainnya yang dilakukan Perusahaan antara lain melakukan kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan ini biasanya dilakukan di kantor pusat atau bekerja sama dengan institusi lain yang dibantu oleh PMI. Perusahaan juga aktif melaksanakan program bantuan untuk korban bencana di sekitar wilayah operasional, termasuk bencana yang terjadi di Palu dan Lombok dengan memberikan bantuan berupa uang, pangan dan pakaian. Tidak terkecuali, daerah-daerah di sekitar wilayah operasional yang membutuhkan bantuan untuk perbaikan jalan, jembatan maupun sarana dan prasarana lainnya yang merupakan kegiatan tahunan bagi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan membantu memajukan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat melalui penggunaan aplikasi gas industri. Beberapa di antaranya pernah dilakukan di lokasi sebagai berikut :

1. Perkebunan Pepaya di Sukabumi milik penduduk;
2. Perkebunan Jambu Batu di Sukabumi milik penduduk;
3. Perkebunan Manggis di Sukabumi milik penduduk;
4. Perkebunan Pisang ambon Kuning di Lampung milik penduduk;
5. Perkebunan Nanas Rakyat di Subang;
6. Ekspor Nanas di Medan milik Koperasi Pemasaran Hortikultura;

Kegiatan-kegiatan ini terus dikembangkan oleh Perusahaan. Samator Grup (termasuk AGI) telah mengadakan kerjasama dengan Universitas Gajah Mada (UGM) dalam rangka penelitian sehubungan dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk UKM dan UMKM. Dalam penelitian ini, Samator Grup memfasilitasi gas industri dan instalasinya. Hasil penelitian tersebut akan berguna bagi UKM dan UMKM. Samator Grup (termasuk AGI) akan melanjutkan kerjasamanya dengan UGM dalam rangka penelitian

The growth of the Company must be followed by a growing economic and social welfare of the communities around the operational areas of the Company. In determining communities' socio-economic welfare improvement program, the Company strives to involve the local communities in its operational activities. For example, the Company may hire locals for jobs that do not require specific qualifications (such as security guards), provided the other minimum requirements for employment have been met.

Other social responsibility activity conducted by the Company includes blood donation activity in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI). This activity is usually conducted in the head office or in cooperation with other institutions assisted by PMI. The Company also actively conducts disaster relief program around the operational areas, including by providing money, food and clothing for people affected by disasters in Palu and Lombok. The Company also helps the regions around the operational areas that need assistance in the repair of roads, bridges and other facilities as Company's annual activities.

In addition, the Company also plays an active role in social and community development by helping to develop plantation and agricultural products through the use of industrial gas application. The development has been carried out in the following locations:

1. Papaya plantation in Sukabumi owned by locals;
2. Guava plantation in Sukabumi owned by locals;
3. Mangosteen plantation in Sukabumi owned by locals;
4. Yellow Ambon Banana plantation in Lampung owned by locals;
5. The People's Pineapple plantation in Subang;
6. Export of pineapples from the Horticulture Marketing Cooperative in Medan;

These activities are constantly being developed by the Company. Samator Group (including AGI) has been working with Universitas Gajah Mada (UGM) for a study related to the industrial gas application for SME and MSME products. In this study, Samator Group is facilitating industrial gas and its installation. The results of the study will be useful to SMEs and MSMEs. Samator Group (including AGI) will continue its cooperation with UGM for studies related to the industrial gas application for SME and MSME

sehubungan dengan aplikasi gas industri untuk produk-produk UKM dan UMKM. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan hasil penjualan produk UKM dan UMKM akan meningkat.

Selain itu, AGI juga menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk kegiatan *R&D*, yang mempelajari cara-cara untuk membantu mengurangi polusi udara dengan mendirikan pabrik CO₂, dimana emisi yang ada diudara akan diambil dan dimurnikan untuk dapat digunakan kembali oleh industri.

products. With this cooperation, it is hoped that the sales of SME and MSME products will increase.

In addition, AGI also signed a cooperation agreement with Institut Teknologi Bandung (ITB) for the *R&D* activity, which studies the ways to help reduce air pollution by establishing a CO₂ factory in which its emissions would be taken and refined to be reused by the industry.

Aspek Tanggung Jawab Produk Product Responsibility Aspect

Produk yang dihasilkan AGI merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri. Oleh sebab itu Perusahaan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produknya. Bahkan sebagai komitmen Perusahaan bagi sektor kesehatan di tanah air, AGI memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan seperti rumah sakit agar dapat terjamin pasokan oksigen dan Oksida Nitrat Oksida. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggannya karena menyadari bahwa produknya merupakan produk yang penting bagi proses produksi dan memberikan nilai tambah para pelanggannya.

Perusahaan juga berupaya melakukan pengembangan aplikasi produk yang dapat digunakan oleh para pelanggannya, sebagai contoh saat ini produk gas nitrogen dipandang lebih aman digunakan sebagai pengawet alami bagi produk-produk makanan dan minuman dibandingkan dengan produk kimiawi.

AGI's products are highly sought after by the general public and industrial community. Therefore, the Company prioritizes the quality of its services and the availability of its products. In fact, as a commitment of the Company to the healthcare sector in the country, AGI gives priority to customers from the healthcare sector such as hospitals so that its oxygen and nitrous oxide supplies are maintained. The Company is committed to provide quality products to its customers as it recognizes that its products are important for production processes and give added value to its customers.

The Company also strives to develop product applications that could be used by its customers, for example, nitrogen is currently viewed to be a safer natural preservative (compared to chemical preservatives) for food and beverage products.



AGI berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya. Produk gas industri merupakan produk yang membutuhkan penanganan yang unik dan khusus dengan standar keamanan dan keselamatan yang ketat. Perusahaan secara berkala melakukan pemeriksaan keamanan, salah satu contohnya adalah proses kalibrasi sarana dan prasarana pemasaran yang dimiliki seperti tabung, PGS (*portable gas storage*), *road trailer* dan mobil tanki. Pada kasus dimana pelanggan membeli produk Perusahaan dengan menggunakan kemasan yang berasal dari pelanggan dan ternyata tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan, maka Perusahaan akan menolak untuk mengisinya demi keselamatan dan keamanan bersama.

Seluruh pengaduan dan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui email, memo, dan telepon kepada tim sales Perusahaan yang menjadi kontak utama masing-masing pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menempatkan *General Manager* di wilayah-wilayah operasional Perusahaan demi memantau dan memastikan kualitas layanan masing-masing wilayah. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik (*Service Excellence*) bagi setiap pelanggan.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan, Perusahaan berhasil mencapai skor 3.91 dari total skor yang ditetapkan puas yaitu 4 (empat). Dengan kata lain, Perusahaan telah memenuhi sekitar 97,75% dari standar keberterimaan untuk kepuasan pelanggan. Beberapa upaya yang akan dilakukan ke depannya untuk penanggulangan pengaduan konsumen adalah pelatihan *service excellence*, meningkatkan kontrol keamanan untuk penggunaan APD maupun keamanan sarana pengemasan dan distribusi, pemrograman dan perekaman pelatihan pengetahuan produk pelatihan *product knowledge* ke pelanggan, dan meningkatkan standar pelayanan yang akan diberikan ke pelanggan.

AGI adheres to its health and safety standards in marketing and selling its products. Industrial gas products require a unique and specific handling procedures with a strict safety standard. The Company periodically performs safety check, one example is the calibration process of its logistical facilities and infrastructure such as cylinders, PGS (*portable gas storage*), road trailers and road tankers. In cases where customers require that the products purchased be stored in packaging provided by the customers, and such packaging fail to meet the safety requirements set by the Company, the Company will not fill such packaging with its own products for the safety of the community.

All customer complaints can be made by email, memo, and phone to the Company's sales team as the first point of contact of each customer. In addition, the Company also places General Manager in the Company's operational areas to monitor and ensure the quality of service in each area. The Company is committed to provide the best services (*Service Excellence*) to each customer.

Customer Satisfaction Index

Based on the customer satisfaction survey, the Company achieved a score of 3.91 out of the total satisfaction score of 4 (four). In other words, the Company has fulfilled about 97.75% of the acceptable standards for customer satisfaction. Several efforts to be carried out in the future to handle customer complaints are the service excellence training, increasing safety control for the use of PPE as well as the safety of packaging and distribution equipment, programming and recording of product knowledge explanation to the customer, and improving the standard of services that will be given to the customer.

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

RESPONSIBILITY STATEMENT TOWARDS 2019 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

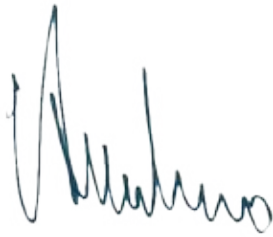
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk. has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

The statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



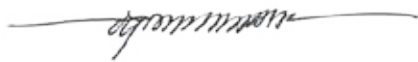
Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner



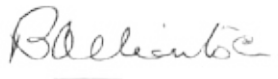
Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Agoest Soebhektie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hargo Utomo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Rachmat Harsono
Direktur Utama
President Director



Ferryawan Utomo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Imelda Mulyani Harsono
Direktur
Director



Djanarko Tjandra
Direktur
Director



Budi Susanto
Direktur
Director



Nini Liemijanto
Direktur
Director



Agus Purnomo
Direktur Independen / Tidak Terafiliasi
Independent Director / Non Affiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A low-angle, upward-looking photograph of a building's exterior staircase. The staircase is made of dark metal with blue railings and is set against a light blue sky. A large, semi-transparent red geometric shape, resembling a stylized 'L' or a corner, is overlaid on the left side of the image. The text 'LAPORAN KEUANGAN' is written in large, white, sans-serif capital letters across the center, with 'FINANCIAL STATEMENTS' in smaller white capital letters below it.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Jl. Adityawarman No.37,
as stated in ID RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director
2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
as stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3.a All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
- b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th FL.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Juni 2020/
Jakarta, June 10, 2020

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/*Finance Director*



Rachmat Harsono

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th FL.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Pages*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 – 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 – 137
Laporan Informasi Tambahan/ <i>Appendix Supplementary Information</i>	138 - 144

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020 Report No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020
Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk**

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

*Management's Responsibility for the Financial
Statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020 Report No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020 Report No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Aneka Gas Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the years then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020 Report No.00167/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/VI/2020
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00162/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/V/2020 tertanggal 26 Mei 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri, PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Prior to this report, we had issued an independent auditor's report No. 00162/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/V/2020 dated May 26, 2020 for the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018, expressed in unmodified opinion. In related with the Entity's plan to proposed Public Offering of Continuing Bonds and Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri, PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries have reissued the consolidated financial statements for the aforementioned years then ended to comply its presentations with capital market regulations.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
10 Juni 2020/ June 10, 2020

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4	279.518	284.472	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h, 5	98.750	80.025	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.194 pada tahun 2019 dan Rp 3.053 pada tahun 2018	2e, 2h, 6	349.734	345.266	Third parties – net of provision for declining in value Rp 3,194 in 2019 and Rp 3,053 on 2018
Pihak berelasi	2h, 2i, 6, 40a	61.878	83.822	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2h, 7	32.801	27.348	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 7, 40b	270.995	191.140	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2019 dan 2018	2j, 8	446.160	455.625	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2019 and 2018
Pajak dibayar di muka	2v, 41a	13	57	Prepaid tax
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2i, 2k, 9, 40	11.270	9.611	Prepaid expenses, current portion
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	74.245	53.038	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2i, 10, 40c	70.651	55.539	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.696.015	1.585.943	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2i, 2k, 9, 40	56.032	48.758	Prepaid expenses, non current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	29.091	29.091	Third parties
Piutang pajak	2v, 41	546	598	Tax receivables
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.630.309 pada tahun 2019 dan Rp 1.367.874 pada tahun 2018	2m, 13	5.092.495	4.835.210	Fixed Asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,630,309 in 2019 and Rp 1,367,874 in 2018
Aset tidak lancar lainnya	2h, 2n, 14	91.750	93.104	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.324.965	5.061.812	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7.020.980	6.647.755	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2h, 15	690.381	649.923	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e, 2h, 16	115.389	105.320	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2h, 2i, 16, 40d	25.139	44.695	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 17	56.952	38.803	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 17, 40e	23.370	30.031	Related parties
Utang pajak	2v, 41b	29.106	22.179	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h, 18	35.181	32.151	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		19.510	10.012	Sales advance
Jaminan pelanggan	2h, 19	38.603	34.380	Customer deposits
Utang dividen	2h	3.303	-	Dividend payables
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2e, 2h, 20 2h, 2i, 2p,	357.472	295.917	Bank
Sewa pembiayaan	21, 40	51.119	32.635	Finance leases
Lembaga keuangan	2h, 22	1.280	1.794	Financial institutions
Obligasi	2h, 2s, 23	491.906	-	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.938.711	1.297.840	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2v, 41e	68.718	54.244	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – current maturities:
Bank	2e, 2h, 20 2h, 2i, 2p,	995.658	1.287.361	Bank
Sewa pembiayaan	21, 40	132.521	86.593	Finance leases
Lembaga keuangan	2h, 22	1.154	2.421	Financial institutions
Obligasi	2h, 2s, 23	501.514	702.723	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset				Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
sewa pembiayaan	2p, 21	19.888	15.510	
Liabilitas manfaat karyawan	2q, 24	63.252	53.271	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.782.705	2.202.123	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.721.416	3.499.963	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				par value Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar –				Authorized capital
9.200.000.000 saham				9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid in capital –
3.066.660.000 saham	25	1.533.330	1.533.330	3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2t, 27	350.437	350.437	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	28	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	29			Retained earnings
Dicadangkan		15.000	10.000	Appropriated
Belum dicadangkan		327.593	241.589	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	30, 39	997.087	934.076	Other equity component
Sub-jumlah		3.241.047	3.087.032	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	31	58.517	60.760	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.299.564	3.147.792	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.020.980	6.647.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2u, 32, 40	2.203.617	2.073.258	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 33, 40	(1.205.820)	(1.133.400)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		997.797	939.858	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 34	78.632	65.517	Other income
Beban penjualan	2u, 35	(336.028)	(300.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 36	(264.296)	(252.623)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 37	(332.058)	(295.098)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 38	(5.910)	(9.391)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		138.137	147.639	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2v, 41	(34.706)	(33.265)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		103.431	114.374	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2m, 13, 39	65.950	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 24, 39	(2.856)	5.451	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	714	(1.363)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		63.808	4.088	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.239	118.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		100.971	99.732	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	2.460	14.642	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		103.431	114.374	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		163.982	103.257	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 31	3.257	15.205	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.239	118.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 42	32,92	32,52	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub- jumlah/ Sub- total	Kepentingan Non-pengendali/ Non controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo per 1 Januari 2018	1.533.330	431.377	17.600	5.000	146.857	950.500	(19.949)	3.064.715	293.295	3.358.010	Balance as of January 1, 2018
Cadangan Wajib Entitas	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Tambahan modal disetor	27	(80.940)	-	-	-	-	-	(80.940)	-	(80.940)	Additional Paid in Capital
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(247.740)	(247.740)	Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	99.732	-	3.525	103.257	15.205	118.462	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1.533.330	350.437	17.600	10.000	241.589	950.500	(16.424)	3.087.032	60.760	3.147.792	Balance as of December 31, 2018
Cadangan Wajib Entitas	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	100.971	65.175	(2.164)	163.982	3.257	167.239	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	26	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	(5.500)	(15.467)	Dividend payment
Saldo per 31 Desember 2019	1.533.330	350.437	17.600	15.000	327.593	1.015.675	(18.588)	3.241.047	58.517	3.299.564	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.387.964	2.212.457	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.443.107)	(1.407.467)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(251.717)	(236.459)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		693.140	568.531	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	41	(22.018)	(19.101)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	34	63.173	53.350	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	18, 37	(324.030)	(286.106)	Cash payment of financial expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.536	(5.467)	Other receipt (payments)
Kas netto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		411.801	311.207	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali	27	-	(328.680)	Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 47	(81.068)	(44.317)	Advance for fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	96.103	122.130	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	13, 47	(378.833)	(284.962)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman kepada pihak berelasi	40	(73.587)	(94.490)	Due to related parties
Kas netto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(437.385)	(630.319)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	50.872	229.544	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	20	69.536	331.615	Long-term loan
Obligasi	23	286.230	-	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	(10.414)	(13.115)	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	20	(301.037)	(234.215)	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	21, 47	(55.951)	(42.038)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	22	(1.781)	(3.255)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	40	(6.661)	(9.303)	Due to related parties
Dividen kas		(10.164)	-	Cash dividend
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		20.630	259.233	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.954)	(59.879)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	284.472	344.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	279.518	284.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2018.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 23) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity on 2018.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 23) were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>	45.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	9,9% tetap/ 9.9% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A</i>	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A</i>	164.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	11% tetap/ 11% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ <i>Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B</i>	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,5% tetap/ 11.5% fixed
Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>	147.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 104 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I I Year 2017 – Series A</i>	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Serie A</i>	110.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 110 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah AGII Phase III Year 2019.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	99,91%	99,90%	1992	2.423.293	2.301.093
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i>	50,00%	50,00%	2009	82.790	81.351

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak tidak langsung/<i>indirect subsidiary</i></u>							
		Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>					
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali		59,95%	59,95%	1991	77.383	79.503

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 73, tanggal 17 Desember 2018, Entitas membeli tambahan 24,9% atau sebanyak 136.784 lembar saham SGI dari PT Samator, pihak berelasi dengan harga pengalihan saham sebesar Rp 328.680, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 548.784 atau setara dengan 99,90%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

Based on Notarial Deed No. 73, dated December 17, 2018 of Ariyani, S.H., Entity acquired 24.9% equity ownership or 136,784 share of SGI from PT Samator, a related party with price amounting to Rp 328,680, for investment in shares of SGI became to Rp 548,784 or equivalent to 99.90%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at and 59.95% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris, Komite Audit dan Audit Internal Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

Sekretaris

	:	Imelda Mulyani Harsono	:
--	---	------------------------	---

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	C. M. Bing Soekianto	:
		Hargo Utomo	

Audit Internal

Kepala Unit	:	Maria Theresia	:
-------------	---	----------------	---

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Secretary, Audit Committee, Internal Audit and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, Secretary, Audit Committee and Internal Audit as of and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)
Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Secretary

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Internal Audit

Head of Unit

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, Secretary and Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)
Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris

:

Imelda Mulyani Harsono

:

Secretary

Komite Audit

Ketua Komite Audit

:

Agoest Soebhektie

:

Audit Committee

Head of Audit Committee

Anggota

:

Nurniawati

:

Members

Djony Winarto

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.715 dan 2.700 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity and Subsidiaries have 2,715 and 2,700 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Juni 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

- d. Board of Commissioners, Directors, Secretary, Audit Committee, Internal Audit and Employees (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed June 10, 2020.

a. Statement of Compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas dan Entitas Anak namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements
of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

On January 1, 2019, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's and Subsidiaries operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

- Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020:

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss.

Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Euro Eropa (EUR)	15.589	16.560	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.785	1.849	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	1 Japanese Yen (JPY)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Accounts receivable that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets.

(iv) Available for sale securities

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iv) Available for sale securities (continued)

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost (continued)

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset neto *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

m. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	<i>Building and installations</i>
Mesin dan peralatan	8 – 25	<i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	8 – 16	<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Associates (continued)

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

m. Fixed asset

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

During the initial acquisition, land are recognized at cost on "Fixed asset" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed asset (continued)

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

n. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

p. Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non – Financial Asset

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

p. Leases

Finance Leases

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits" the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company".

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there restructuring had occurred since there structured entity is under common control.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Income Taxes

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

x. Laba netto per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu masing-masing sebesar 32,92 dan 32,52 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Taxes (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Segments Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

x. Net profit per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 32.92 shares and 32.52 shares in December 31, 2019 and 2018, respectively.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2h.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2h.

b. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- a. Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

- b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (lanjutan)

- a. Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

- b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

- c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali *goodwill* (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

- d. Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (lanjutan)

- c. *Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill (continued)*

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

- d. *Pension and employees' benefits*

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expenses.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	6.139	6.643	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.871	23.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.954	13.403	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.440	5.040	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.202	1.204	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.186	2.374	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.151	1.600	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.125	328	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3.786	15.760	Others (below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.964	2.597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.304	1.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	313	4.033	Others (below Rp 1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.496	1.506	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	2	8	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah	33.794	72.291	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000	1.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.398	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000	2.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	1.500	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134	139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	239.585	205.538	Sub-total
Jumlah	279.518	284.472	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Cash and cash equivalents are not restricted.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	0,70%	0,25%	United States Dollar
Rupiah	4,25% - 8,00%	5,50% - 8,75%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000	80.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.750	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Securities at fair value through profit or loss</u>
Saham	-	25	Shares
Jumlah	98.750	80.025	Total

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6,50%–7,00% dan 7,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rate of time deposits are as follows:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate 6.50%–7.00% dan 7.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2019 and 2018 (see Note 15).

As of December 31, 2018, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	-	50	Acquisition cost
Rugi perubahan nilai wajar	-	(25)	Loss in change of fair value
Nilai wajar	-	25	Fair value

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	352.928	348.319	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.053)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	349.734	345.266	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	61.878	83.822	Related parties (see Note 40)
Jumlah	411.612	429.088	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	346.895	343.414	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.832	4.699	United States Dollar
Dolar Singapura	201	206	Singapore Dollar
Sub-jumlah	352.928	348.319	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.053)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	349.734	345.266	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related parties (see Note 40):
Rupiah	61.878	80.968	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2.854	United States Dollar
Sub-jumlah	61.878	83.822	Sub-total
Jumlah	411.612	429.088	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on currencies are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	283.333	262.576	Less than 30 days
31 – 60 hari	42.552	86.406	31 – 60 days
61 – 90 hari	27.361	19.228	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	61.560	63.931	Over 90 days
Sub-jumlah	414.806	432.141	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.053)	Less provision for declining in value
Jumlah	411.612	429.088	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.053	2.972	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	141	81	Add: provision in current year
Jumlah	3.194	3.053	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 328.183 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 112.350 dan Rp 96.575 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Based on management's review on accounts receivable that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

Provision for declining in value were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Individually impaired accounts receivable consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible accounts receivable. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.

Accounts receivable of the Entity amounting to Rp 328,183 as of December 31, 2019 and 2018, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

Accounts receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 112,350 and Rp 96,575 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

Accounts receivable of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

	2019	2018	
Piutang usaha yang dialihkan	18.220	20.004	Account receivables transferred
Dikurangi retensi (lihat Catatan 17)	2.107	2.347	Less retention (see Note 17)
Piutang Usaha dianjak piutang (lihat Catatan 17)	16.113	17.657	Factoring of Accounts receivable (see Note 17)

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 17).

SGL, Subsidiary, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	25.379	19.746	Employees
Lain-lain	7.422	7.602	Others
Sub-jumlah	32.801	27.348	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	270.995	191.140	Related parties (see Note 40)
Jumlah	303.796	218.488	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 12% - 15% dan 10% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 40).

Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 12% - 15% and 10% - 12% for the year ended December 31, 2019 and 2018 and will mature less than one year (see Note 40).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2019 dan 2018, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Suku cadang dan bahan pembantu	183.263	202.531	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	121.070	116.739	Finished goods
Barang dagangan	91.209	85.015	Merchandise
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	45.901	45.588	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	5.198	6.233	Raw materials
Sub-jumlah	446.641	456.106	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less provision or declining in value of inventories
Jumlah	446.160	455.625	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 488.570 dan Rp 444.472 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 252.618 dan USD 4.500.000 dan Rp 257.295 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 295.055 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 72.825 dan Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

8. INVENTORIES

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 488,570 and Rp 444,472 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 4,500,000 and Rp 252,618 and USD 4,500,000 and Rp 257,295, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

the insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries

The inventories of the Entity amounting to Rp 295,055 as of December 31, 2019 and 2018, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 72,825 and Rp 62,600 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Sewa	54.408	50.673	Rent
Asuransi	3.121	4.792	Insurance
Lain-lain	9.773	2.904	Others
Sub-jumlah	67.302	58.369	Sub-total
Bagian lancar	11.270	9.611	Current portion
Bagian tidak lancar	56.032	48.758	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, PT Samator Land dan I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 40).

8. INVENTORIES (continued)

The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2019 and 2018 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, PT Samator Land and I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, related parties (see Note 40).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Aset tetap	55.527	42.529	Fixed asset
Proyek	29.190	22.369	Project
Impor	10.739	9.313	Import
Lokal	7.871	7.909	Local
Lain-lain	9	9	Others
Sub-jumlah	103.336	82.129	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related Parties (see Note 40):
Aset tetap	70.651	55.539	Fixed asset
Sub-jumlah	70.651	55.539	Sub-total
Jumlah	173.987	137.668	Total
Bagian jangka pendek	144.896	108.577	Current portion
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	Long-term portion

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 57.959 dan Rp 118.670 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 57,959 and Rp 118,670 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Samator Gas Industri dan Entitas Anak

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	2.423.293	2.301.093	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.288.526	1.267.838	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	994.804	928.885	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	38.317	46.826	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	63.512	48.750	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Samabayu Mandala

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	77.383	79.503	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	20.436	23.300	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	50.305	47.456	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	3.752	4.085	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.745	4.170	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Ruci Gas

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	82.790	81.351	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	13.509	6.875	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	26.847	28.715	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.851	3.421	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.805	3.534	Total aggregate comprehensive income for the year

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri and Subsidiary

PT Samabayu Mandala

PT Ruci Gas

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
2019	49,88%	55.000	51	55.051
2018	42,50%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	123.427	134.538	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	38.096	34.451	Total aggregate liabilities

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.283.835	1.011	-	65.950	6.945	1.357.741	Land rights
Bangunan dan prasarana	373.233	73.984	-	-	86.582	533.799	Building and installations
Mesin dan peralatan	3.000.988	201.420	6.078	-	2.755	3.199.085	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.123.511	90.116	72.601	-	6.519	1.147.545	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	43.857	10.067	194	-	351	54.081	Furniture and fixtures
Kendaraan	77.618	536	20.874	-	17.516	74.796	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.903.042	377.134	99.747	65.950	120.668	6.367.047	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	5.903.042	377.134	99.747	65.950	120.668	6.367.047	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Pembangunan</u>							<u>Progress</u>
Hak atas tanah	323	6.622	-	-	(6.945)	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	87.556	22.519	-	-	(86.582)	23.493	Building and installations
Mesin dan peralatan	26.255	29.571	-	-	(2.755)	53.071	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	14.482	485	-	-	(6.519)	8.448	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	796	87	-	-	(351)	532	Furniture and fixtures
Kendaraan	505	372	-	-	(877)	-	Vehicles
Sub-jumlah	129.917	59.656	-	-	(104.029)	85.544	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	1.600	2.780	-	-	-	4.380	Machinery and Equipment
Tangki dan tabung gas	91.659	73.615	-	-	-	165.274	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	76.866	40.332	-	-	(16.639)	100.559	Vehicles
Sub-jumlah	170.125	116.727	-	-	(16.639)	270.213	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	6.203.084	553.517	99.747	65.950	-	6.722.804	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Building and</u>
Bangunan dan prasarana	96.504	20.091	-	-	-	116.595	installations
Mesin dan peralatan	763.897	145.685	1.948	-	-	907.634	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	409.455	83.080	3.212	-	-	489.323	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	26.243	5.858	113	-	-	31.988	Furniture and fixtures
Kendaraan	57.011	5.334	10.763	-	6.608	58.190	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.353.110	260.048	16.036	-	6.608	1.603.730	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	1.353.110	260.048	16.036	-	6.608	1.603.730	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	152	268	-	-	-	420	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	3.137	6.977	-	-	-	10.114	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	11.475	11.178	-	-	(6.608)	16.045	Vehicles
Sub-jumlah	14.764	18.423	-	-	(6.608)	26.579	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.367.874	278.471	16.036	-	-	1.630.309	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.835.210					5.092.495	Net Book Value
2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.277.411	6.424	-	-	-	1.283.835	Land rights
Bangunan dan prasarana	363.131	2.983	-	-	7.119	373.233	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.795.566	196.431	287	-	9.278	3.000.988	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.128.158	82.348	90.041	-	3.046	1.123.511	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	36.056	7.646	55	-	210	43.857	Furniture and fixtures
Kendaraan	81.297	5.077	33.948	-	25.192	77.618	Vehicles
Sub-jumlah	5.681.619	300.909	124.331	-	44.845	5.903.042	Sub-total
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Pembangunan</u>							<u>Progress</u>
Hak atas tanah	-	323	-	-	-	323	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.619	90.057	-	-	(7.120)	87.556	Building and installations
Mesin dan peralatan	21.749	8.066	-	-	(3.560)	26.255	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	13.034	2.276	-	-	(828)	14.482	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	154	852	-	-	(210)	796	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.859	3.468	-	-	(6.822)	505	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	43.415	105.042	-	-	(18.540)	129.917	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Sub-jumlah (pindahan)	43.415	105.042	-	-	(18.540)	129.917
Sub-total (brought forward)						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	1.280	-	-	(5.718)	1.600
Tangki dan tabung gas	6.508	87.369	-	-	(2.218)	91.659
Kendaraan	64.618	30.617	-	-	(18.369)	76.866
Sub-jumlah	77.164	119.266	-	-	(26.305)	170.125
Sub-total						
Jumlah Biaya Perolehan	5.802.198	525.217	124.331	-	-	6.203.084
Total Carrying Value						
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	77.959	18.545	-	-	-	96.504
Mesin dan peralatan	629.472	133.481	137	-	1.081	763.897
Tangki dan tabung gas	331.847	82.992	5.788	-	404	409.455
Perabotan dan peralatan kantor	21.457	4.821	35	-	-	26.243
Kendaraan	56.326	6.998	15.571	-	9.258	57.011
Sub-jumlah	1.117.061	246.837	21.531	-	10.743	1.353.110
Sub-total						
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	802	431	-	-	(1.081)	152
Tangki dan tabung gas	569	2.972	-	-	(404)	3.137
Kendaraan	12.394	8.339	-	-	(9.258)	11.475
Sub-jumlah	13.765	11.742	-	-	(10.743)	14.764
Sub-total						
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.130.826	258.579	21.531	-	-	1.367.874
Total Accumulated Depreciation						
Nilai Buku	4.671.372					4.835.210
Net Book Value						

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 59.656 dan Rp 105.042 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 59,656 and Rp 105,042 in 2019 and 2018, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 57.959 dan Rp 118.670 (lihat Catatan 10 dan 47).

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penjualan	4.965	9.319	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	78.747	93.480	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	83.712	102.799	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	7.721	13.688	Sales price
Nilai buku aset tetap	(4.965)	(9.319)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	2.756	4.369	Gain on disposal of fixed asset (see Note 34)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	88.382	108.442	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(78.747)	(93.480)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	9.635	14.962	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

13. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 57,959 and Rp 118,670, respectively (see Notes 10 and 47).

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp 227,352 as of December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.064.438	1.064.438	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	65.950	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	1.130.388	1.064.438	<i>Ending balance</i>

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	188.472	179.379	<i>Cost of good sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 35)	73.773	64.829	<i>Selling expenses (see Note 35)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36)	16.226	14.371	<i>General and administrative expenses (see Note 36)</i>
Jumlah	278.471	258.579	<i>Total</i>

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 38% dan 49% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2021 dan 2020. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 225.070 dan 290.889.

13. FIXED ASSET (continued)

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 38% and 49% with an estimated completion of these projects more or less than in 2021 and 2020. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are Rp 225,070 and 290,889 respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 275.942 dan Rp 211.897.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m² yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 110.426.466 dan Rp 2.360.302 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 106.725.195 dan Rp 2.164.831 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 15, 20, 21, 22 dan 23).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban ditangguhkan	69.692	57.239	Deferred expenses
Jaminan	17.441	31.501	Security deposit
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1.932	1.325	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	268	-	United State Dollar
Lain-lain	2.417	3.039	Others
Jumlah	91.750	93.104	Total

13. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 275,942 and Rp 211,897, respectively.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m² located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary as of December 31, 2019 and 2018

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 110,426,466 and Rp 2,360,302 as of December 31, 2019 and USD 106,725,195 and Rp 2,164,831 as of December 31, 2018. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2019 and 2018.

The management of the Company and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2019 and 2018.

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds (see Notes 15, 20, 21, 22 and 23).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 20).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2019	2018	
Pinjaman modal kerja:			Working capital loans facility:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247.217	257.133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.549	207.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	140.000	139.993	Agroniaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	75.000	45.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.615	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	690.381	649.923	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	KMK 2
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	KMK 3
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK 5
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 74.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	KMK-Transactional 1 (Revolving)
LC Impor/ Usance Sight/ UPAS	USD 1.300.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	LC Import/ Usance Sight/ UPAS
Bank Garansi	Rp 20.000	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	Bank Guarantee
KMK-Transaksional 2	Rp 37.500	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK-Transactional 2

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% dan 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5:1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan rasio keuangan masih dalam proses.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham. Kecuali perubahan pemegang saham public serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% and 9.75% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).*
- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*

The working capital credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 20).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, cash flow positive, Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1. As of the date of the consolidated financial statements, the waiver letter of the financial ratio still in progress.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article Association of Entity, related to charges in the intent and purpose to business activities of company, place of domicile and capital and value of share. Except for charges in public shareholders and additional share capital over no charge in control of the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100%.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2020 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 dari Mandiri pada tanggal 1 Oktober 2019, kecuali untuk fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 81.517 dan Rp 81.188 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 - *Current ratio* over than 100%.
 - *Positive cash flow*.
 - *Debt to equity ratio* maximum 300%.
 - *Debt service coverage ratio* up to 1 X.

All facilities from Mandiri have been extended until October 5, 2020 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 from Mandiri on October 1, 2019, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.

The outstanding balance of this loan facility amounting to Rp 81,517 and Rp 81,188 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>		Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Fasilitas
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
KMK 4	Rp	1.300	20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
L/C Import Usance/ Sight/ UPAS	USD	3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	L/C Import Usance/ Sight/ UPAS
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	Bank guarantee
KMK 8	Rp	26.000	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	KMK 8

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% dan 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020.

Pada tanggal 26 September 2014, SGL, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGL, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500. Per tanggal 5 Oktober 2018, atas fasilitas tersebut tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGL, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha SGL, Entitas Anak senilai Rp 112.350 dan Rp 96.575 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGL, Entitas Anak senilai Rp 72.825 dan Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGL, Entitas Anak yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Jember, Bekasi, Rantau, Sampit, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% and 9.75% per annum as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2020.

On September 26, 2014, SGL, Subsidiary, and the Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGL, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional maximum amounting to Rp 3,500. As of October 5, 2018, these facilities have not rolled over.

On December 29, 2016, SGL, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGL, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Accounts receivable of SGL, Subsidiary, amounting to Rp 112,350 and Rp 96,575 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (see Notes 6).*
- *Inventories of SGL, Subsidiary, amounting to Rp 72,825 and Rp 62,600 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (see Notes 8).*
- *Land rights and building under the name of SGL, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Jember, Bekasi, Rantau, Sampit, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (see note 13).*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Semarang, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Narogong, Banjar, Tebing Tinggi, Samarinda, Tangerang, Makassar, Bontang, Banyuasin, Jember, Gresik, Surabaya, Marunda, Sampit, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGI, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian deviden serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Semarang, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Narogong, Banjar, Tebing Tinggi, Samarinda, Tangerang, Makassar, Bontang, Banyuasin, Jember, Gresik, Surabaya, Marunda, Sampit, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGI, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 tanggal 26 Desember 2019, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 4.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 162.700 dan Rp 172.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*

- *Current ratio up to 100 %.*
- *Positive cash flow.*
- *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
- *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 as of December 26, 2019. SGL, Subsidiary has paid off the facility KMK 4.

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp 162,700 and Rp 172,945 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.75% as of December 31, 2019 and 2018. This facility has been rolled over until October 5, 2020.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Facilities
Combined limit CC Line	Rp	150.000	Combined Limit CC Line
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	Fx Pre Settlement Limit
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	Negotiation Wesel Export
Pembiayaan Musyarakah I	Rp	50.000	Financing Musyarakah I
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	Overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Export, Bank Garansi, *PTK Export/import*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2020.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SM, Subsidiary (continued)

- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 - *Current ratio* up to 100 %.
 - *Positive cash flow*.
 - *Debt to equity ratio* maksimum 300%.
 - *Debt service coverage ratio* up to 1.2 X.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, *Usance*, *UPAS* or *SKBDN*), *Trust Receipt*, Export Credit, Bank Guarantee, *PTK Export/ import*, *Trade Local*. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2019 and 2018 has been rolled over until April 17, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13)

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan rasio keuangan masih dalam proses.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Entity (continued)

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).*

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 20).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. As of the date of the consolidated financial statements, the waiver letter of the financial ratio still in progress.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 209.549 dan Rp 207.797 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Entity (continued)

- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

The balance of this loan facility amounting to Rp 209,549 and Rp 207,797 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK Revolving	Rp 140.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving
Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat <i>cross collateral</i> dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 20). Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan : - Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset. - Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham. - Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain. - Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%. - Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%. - Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga. Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 140.000 dan Rp 139.993 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			
This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2019 and 2018. This facility will be mature on July 31, 2020. This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 20). The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform : - Enter into merger, acquisition, sell asset. - Pay-off the debt of the Entity to stockholder. - Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties. - Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%. - Declare dividend with DER no more than 400%. - File for bankruptcy to the court Commerce. The balance of this loan facility amounting to Rp 140,000 and Rp 139,993 as of December 31, 2019 and 2018.			

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Demand Loan	Rp 75.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018
Trade Facility	USD 5.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,50% dan 10,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Demand Loan	Rp 75.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018
Trade Facility	USD 5.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.50% and 10.25% as of December 31, 2019 and 2018. This facility will be mature on May 16, 2020.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice Commissioner of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.
- Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1.2 : 1, *gearing ratio* maximum 3 : 1 and *debt/TNW* maximum 3 : 1. As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Dissolve the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 75.000 dan Rp 45.000 pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KMK rekening koran, KMK impor dan bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,59% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

Entity (continued)

- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Declare dividends*

The balance of this loan facility amounting to Rp 75,000 and Rp 45,000 as of December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained overdraft facility, working capital import and bank guarantee from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019 the Entity has not used this facility (see Note 50).

SGL, Subsidiary

On June 21, 2019, SGL, Subsidiary's obtained facility investment credit and working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 8.59% per annum as of December 31, 2019.

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGL, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas KMK rekening koran dan KMK Impor dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2019, SGL, Entitas Anak belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	115.389	105.320	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	25.139	44.695	Related parties (see Note 40)
Jumlah	140.528	150.015	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	95.073	84.784	Rupiah
Yen Jepang	13.185	4.322	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	7.131	12.144	United States Dollar
Euro Eropa	-	3.986	European Euro
Dolar Hong Kong	-	84	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	115.389	105.320	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related parties (see Note 40):
Rupiah	24.295	44.034	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	842	661	United States Dollar
Dolar Singapura	2	-	Singapore Dollar
Sub-jumlah	25.139	44.695	Sub-total
Jumlah	140.528	150.015	Total

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

The loan facility requires SGL, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGL, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019 SGL, Subsidiary has not used this facility (see Note 50).

16. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

The details of accounts payable based on currencies are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	49.030	86.512	Less than 30 days
31 – 60 hari	25.840	19.378	31 – 60 days
61 – 90 hari	18.825	13.050	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	46.833	31.075	Over 90 days
Jumlah	140.528	150.015	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All accounts payable are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga	56.952	38.803	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	23.370	30.031	Related parties (see Note 40)
Jumlah	80.322	68.834	Total

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi. sebesar Rp 16.113 dan Rp 17.657 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGL, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party amounting to Rp 16,113 and Rp 17,657 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

Piutang usaha yang telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi dengan recourse oleh SGL, Entitas Anak memiliki retensi sebesar Rp 2.107 dan Rp 2.347 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 6).

Accounts receivable have been factored to a PT Satyadhika Bakti, related parties by recourse SGL, Subsidiary have retention amounting to Rp 2,107 and Rp 2,347 as of December 31, 2019 and 2018 (See Notes 6).

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	20.008	16.343	Salaries and wages
Bunga obligasi	5.801	5.801	Bonds interest
Listrik, air dan telepon	5.130	4.428	Electricity, water and telephone
Transportasi dan beban operasional lainnya	138	1.447	Transportation and other operating expenses
Lain-lain	4.104	4.132	Others
Jumlah	35.181	32.151	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 38.603 dan Rp 34.380 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

19. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 38,603 and Rp 34,380 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463.138	660.447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	437.120	487.441	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	144.375	149.063	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.205)	(6.192)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	1.041.428	1.290.759	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.640	83.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(443)	(669)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	75.197	83.015	Sub-total
Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah			AI – Murabahah, Wakalah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	114.094	145.202	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Muttanaqishah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	33.770	33.885	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.641	30.570	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(153)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	236.505	209.504	Sub-total
Jumlah	1.353.130	1.583.278	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	357.472	295.917	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	995.658	1.287.361	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopend
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan filling station di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Current Ratio minimal 1 : 1, cash flow positif, Debt Equity Ratio maksimal 3 : 1, Debt Service Coverage diatas 1 : 1 dan EBITDA to Interest 1,5 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan rasio keuangan masih dalam proses.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% as of December 31, 2019 and 2018.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1, positive cash flow, Debt Equity Ratio maximum 3 : 1, Debt Service Coverage above 1 : 1 and EBITDA to Interest 1.5 : 1. As of the date of the consolidated financial statements, the waiver letter of the financial ratio still in progress.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-Aflopended pada tanggal 23 Maret 2019.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai tercatat	184.890	276.191	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(106)	(381)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	184.784	275.810	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), gas plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had paid fully facility KMK-Aflopended dated March 23, 2019.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGL, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Boyolali.
- Corporate guarantee atas nama Entitas.
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK Non Revolving, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt To Equity Ratio* 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1598/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 7.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGL, Subsidiary, located Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan and machinery and equipment therein.
- Machinery and equipments located in Boyolali.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

During the loan period, SGL, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is *current ratio* minimum 1:1, *positive cash flow*, *Debt To Equity Ratio* 3: 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1.2 : 1. On December 31, 2019 and 2018, SGL, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGL, Subsidiary has received approval to amend the Company's articles of association.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1598/2019 as of December 26, 2019 SGL, Subsidiary has paid off the facility KI 7.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	272.248	373.256	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(1.373)	(2.484)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	270.875	370.772	Carrying amount

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio minimal 1:1, cash flow positif, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1*. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	6.000	11.000	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(33)	(69)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	5.967	10.931	Carrying amount

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

The loan balance from Mandiri are as follows:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained Investment Credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility from Mandiri and are cross collateral and cross default (see Note 15).

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1.2:1. On December 31, 2019 and 2018, of SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 11,008 (see Note 6).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, and go public.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan dari BRI berdasarkan surat No.183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2019, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	108.220	133.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(77)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	108.220	133.143	Carrying amount

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

Entity (continued)

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, dated August 2, 2016 as follow to:

- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and
- Distribute dividends to its stockholders, unless such dividends are distributed in the form of shares in the Entity.

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
 - 2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019 the Entity has not used this facility (see Note 50).

The loan balance from BRI are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *Filling Station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGL, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and filling station which owned by SGL, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2019 and 2018.

These credit facilities are secured by:

- Land, building, machinery and equipments of ASP and Filling Station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

SGL, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas KI 1 dan KI 2 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, SGL, Entitas Anak belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	404.540	437.905	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(1.760)	(3.407)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	402.780	434.498	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* bangunan pabrik ASP(*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.
- Lease the pledge assets except for business operations.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
- Payment of interest on loans to stockholders.

During the loan period, SGL, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGL, Subsidiary obtained KI 1 and KI 2 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019, SGL, Subsidiary has not used this facility (see Note 50).

The loan balance from BRI are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal* (CO2) termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 8).

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kontraktual	144.375	149.063	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(376)	(445)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	143.999	148.618	Carrying amount

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

(continued)

Entity (continued)

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (see Note 13).
- Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storage tanki horizontal (CO2) Including Installation electrical (see Note 13).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 25,000 (see Note 6).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 150,000 (see Note 8).

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> (<i>Musarakah Muttanaqishah</i>)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing <i>Non Revolving</i> (<i>Musarakah Muttanaqishah</i>)
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	Financing <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)

Fasilitas pembiayaan *Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility* ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This financing *Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan* is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of *Air Separation Plant* (ASP). The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separation Plant (ASP)*, mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (continued)

Entity (continued)

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2019 and 2018.

These credit facilities are secured by:

- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Land, building, and Air Separation Plant (ASP), machinery, distribution infrastructure and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).*
- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the Entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

	2019	2018	
Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah			Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah
PT Bank Syariah Mandiri	114.094	145.202	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah
PT Bank Syariah Mandiri	33.770	33.885	PT Bank Syariah Mandiri
Nilai kontraktual	147.864	179.087	Contractual value

PT Bank CIMB Niaga

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	Musyarakah Mutanaqishah financing

Fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah digunakan untuk pembiayaan Capital Expenditures (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat cross collateral dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 15).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 15).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 88.641 dan Rp 30.417 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The balance of this loan facility amounting to Rp 88,641 and Rp 30,417 as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi UFJ	103.348	59.051	PT Mitsubishi UFJ
PT Dipo Star Finance	53.870	54.002	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance Indonesia	14.230	3.814	PT Hino Finance Indonesia
Sub-jumlah	171.448	116.867	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related party (see Note 40):
PT Satyadhika Bakti	12.192	2.361	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	183.640	119.228	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.119	32.635	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	132.521	86.593	Long-term portion

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2019, Entitas menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaran sebesar Rp 73.559. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 66.203 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,37%-11,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 7.639 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2019, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaran sebesar Rp 14.823. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.341 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% - 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.996 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani perjanjian sale and leaseback transactions dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 93.967. Transaksi tersebut terutang Rp 84.570 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 11.822 (lihat Catatan 13).

21. FINANCE LEASES LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and subsidiary which is obtained from this agreements (see Note 13).

In 2019, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 73,559 The transaction consists of 48-60 installments of Rp 66,203 with annual interest rate at 5.37%-11.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 7,639 (see Note 13).

In 2019, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 14,823. The transaction consists of 48-60 installments of Rp 13,341 with annual interest rate at 5.4% - 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 1,996 (see Note 13).

In 2018, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 93,967. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 84,570 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 11,822 (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2018, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sales and leaseback transaction* dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 14.475. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.028 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% - 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.140 (lihat Catatan 13).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	15.510	4.422	<i>Beginning balance</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	9.635	14.962	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)</i>
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 34)	(5.257)	(3.874)	<i>Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 34)</i>
Jumlah	19.888	15.510	Total

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2019	2018	
Tahun			<i>Years</i>
2019	-	44.860	2019
2020	69.627	37.971	2020
2021	62.408	30.877	2021
2022	49.196	23.891	2022
2023	30.183	10.341	2023
2024	13.846	-	2024
Jumlah pembayaran minimum	225.260	147.940	<i>Total minimum payment</i>
Dikurangi bagian bunga	41.620	28.712	<i>Less interest portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	183.640	119.228	<i>Total finance leases liabilities - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.119	32.635	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang	132.521	86.593	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2019	2018	
PT Bank Central Asia Finance	2.059	3.371	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	309	643	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	66	111	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Bank Jasa Jakarta	-	90	PT Bank Jasa Jakarta
Sub-jumlah	2.434	4.215	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.280	1.794	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	1.154	2.421	Long-term portion

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.781 dan Rp 2.766.

21. FINANCE LEASES LIABILITIES (continued)

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

22. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary's had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 1,781 and Rp 2,766, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

23. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	45.000	45.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	195.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A	164.000	-	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B	16.000	-	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	147.000	147.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	107.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A	110.000	-	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A
Jumlah	1.000.000	710.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.970 dan Rp 10.787 pada tahun 2019 dan 2018)	6.580	7.277	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,970 and Rp 10,787 in 2019 and 2018)
Jumlah	993.420	702.723	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	491.906	-	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	501.514	702.723	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

23. BONDS PAYABLE (continued)

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan
 adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance
 cost are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	10.787	7.953	Beginning balance
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(7.284)	-	Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	4.467	2.834	Expense for current year (see Note 37)
Saldo akhir tahun	7.970	10.787	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018 dan No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III
Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017
(continued)

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018 and No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun Rp 104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2017 (lanjutan)

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III
Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year
2017 (continued)

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III
Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 63.252 dan Rp 53.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun	55 tahun/ year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,94%	8,57%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI – III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.328	4.483	Current service cost
Biaya bunga	4.529	3.762	Interest cost
Jumlah	9.857	8.245	Total

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	63.252	53.271	Present value of defined benefit obligation

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 63,252 and Rp 53,271 as of December 31, 2019 and 2018, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	53.271	53.705	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	9.857	8.245	Addition for the year (see Note 36)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 39)	2.856	(5.451)	Other comprehensive income (see Note 39)
Realisasi pembayaran manfaat	(2.732)	(3.228)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	63.252	53.271	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2019	2018	
Kenaikan 100 basis poin	(5.235)	(4.361)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	6.053	5.024	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Samator	871.544.584	28,42%	435.772	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Mandiri Sekuritas	371.681.416	12,12%	185.841	PT Mandiri Sekuritas
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,33%	127.683	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.581.700	4,49%	68.791	Arief Harsono
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	619.104.860	20,18%	309.552	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK (continued)

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	212.325.000	6,92%	106.163	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.281.700	4,48%	68.640	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	670.446.400	21,86%	335.223	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2019, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

26. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba netto tahun buku 2018 sebesar Rp 9.967 (Rp 3,25 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019 (lihat Catatan 29).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

26. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated June 12, 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2018 net profit amounting to Rp 9,967 (Rp 3.25 per share), which will be paid on July 11, 2019 (see note 29).

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	Issuance of shares through initial public offering
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Jumlah	350.437	350.437	Total

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor' karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongst entities under common control.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

28. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

28. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

29. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	2019	2018	
Saldo awal	10.000	5.000	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000	Appropriation of reserve
Saldo Akhir	15.000	10.000	Ending balance

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

29. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 12, 2019 as stated in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 26, 2018 as stated in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2017 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

29. SALDO LABA (lanjutan)

b. Belum dicadangkan

	2019	2018	
Saldo awal	241.589	146.857	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)	Appropriation of reserve
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	100.971	99.732	Comprehensive income for the year
Dividen kas (lihat Catatan 26)	(9.967)	-	Cash Dividend (see Note 26)
Saldo Akhir	327.593	241.589	Ending balance

29. RETAINED EARNINGS (continued)

b. Unappropriated

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2019	2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	1.015.675	950.500	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(24.783)	(21.899)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.195	5.475	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	997.087	934.076	Other comprehensive income for the year – net of tax

30. OTHER EQUITY COMPONENT

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

	2019	2018	
PT Samator Gas Industri	23.876	23.522	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	34.641	37.238	PT Ruci Gas
Jumlah	58.517	60.760	Total

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account consists of:

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2019	2018	
PT Samator Gas Industri	2.355	13.438	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	902	1.767	PT Ruci Gas
Jumlah	3.257	15.205	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto terdiri dari:

	2019	2018	
Produk gas	2.025.251	1.875.807	Gas product
Jasa dan peralatan	178.366	197.451	Equipment and service
Jumlah	2.203.617	2.073.258	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

The details of sales based on customers are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	2.052.198	1.913.899	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	151.419	159.359	Related parties (see Note 40)
Jumlah	2.203.617	2.073.258	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 92% dan 90% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 92% and 90% from of net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

33. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	61.407	54.008	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	53.568	48.739	Direct labor
Beban pabrikasi	674.247	651.470	Manufacturing overhead
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			Finished goods and merchandise inventory
Awal tahun	201.754	151.412	At beginning of year
Pembelian – neto	290.452	277.218	Purchases – net
Akhir tahun	(212.279)	(201.754)	At end of year
Instalasi	136.671	152.307	Installation
Beban Pokok Penjualan	1.205.820	1.133.400	Cost of Goods Sold

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah pembelian kepada PT Samator.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 89% dan 87% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

33. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 was purchasing from PT Samator.

The total cost of goods sold for gas product amounting to 89% and 87% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

34. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2019	2018	
Penghasilan bunga	63.173	53.350	Interest income
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	5.257	3.874	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)
Laba selisih kurs - neto	2.718	-	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	2.756	4.369	Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)
Lain-lain	4.728	3.924	Miscellaneous
Jumlah	78.632	65.517	Total

35. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

35. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2019	2018	
Distribusi	105.386	96.681	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 13)	73.773	64.829	Depreciation (see Note 13)
Gaji dan tunjangan	59.059	57.035	Salaries and wages
Administrasi	33.369	29.835	Administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	29.457	23.073	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	7.646	7.041	Travelling expenses
Listrik dan energi	2.090	1.279	Electricity and energy
Lain-lain	25.248	20.851	Miscellaneous
Jumlah	336.028	300.624	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	140.024	129.134	Salaries and wages
Administrasi	38.677	39.561	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 13)	16.226	14.371	Depreciation (see Note 13)
Telepon, listrik dan air	11.774	8.801	Telephone, electricity and water
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	9.857	8.245	Employee benefits (see Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.077	6.466	Repairs and maintenance
Lain-lain	41.661	46.045	Miscellaneous
Jumlah	264.296	252.623	Total

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

37. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2019	2018	
Utang bank	214.297	208.790	Bank loans
Utang obligasi	98.065	72.448	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	15.537	7.090	Obligations under finance lease
Utang lembaga keuangan	335	482	Financial institutions loans
Lain-lain	3.824	6.288	Miscellaneous
Jumlah	332.058	295.098	Total

37. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.560 dan Rp 6.156.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 3,560 and Rp 6,156, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.467 dan Rp 2.834 (lihat Catatan 23).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 4,467 and Rp 2,834, respectively (see Note 23).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.355.

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary *syirkah* fund for the period ended December 31, 2018 amounting to Rp 2,355.

38. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2019	2018	
Beban pajak	5.535	2.578	Tax expenses
Rugi atas selisih kurs - neto	-	5.337	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	375	1.476	Miscellaneous
Jumlah	5.910	9.391	Total

38. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	2019	2018	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	65.950	-	Revaluation surplus (see Note 13)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 24)	(2.856)	5.451	Actuarial gain (losses) (see Note 24)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	714	(1.363)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	63.808	4.088	Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Stockholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, accounts payable from purchases, other payable from purchases of fixed assets transactions.
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama Same management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. Accounts receivable from sales and accounts payable from purchases.
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama Same management	Utang usaha dari pembelian. Accounts payable from purchases.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
4	PT Sandana Arohera	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other payables from service transactions.</i>
5	PT Sandana Baswara Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, dan utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, and accounts payable from purchases.</i>
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.</i>
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap dan transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets and financial transactions, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.</i>
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Accounts payable from purchases.</i>
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Accounts receivable from sales, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang usaha, uang muka dari jasa instalasi aset, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, accounts payable from purchases, advance payments from asset installation services, trade payables, other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
11	PT Sandana Jaya Permai	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset dan transaksi keuangan. <i>Accounts payable from purchases, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets transactions, other payables from purchases of fixed assets and financial transaction.</i>
12	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.</i>
13	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions accounts payable from purchases</i>
14	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utility, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, accounts payable from purchasing.</i>
15	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales and other receivables from financing activities, accounts payable from purchasing.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
16	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, accounts payable from purchasing.</i>
17	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban di bayar dimuka atas sewa aset tetap, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions financial transaction, prepaid expense from rent of the fixed assets, and sale of fixed assets transactions, advance payments from purchases of fixed assets, accounts payable from purchases and other payables from service transaction.</i>
18	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap.. <i>Prepaid expenses from rent of the fixed assets and other payable from rent of fixed assets.</i>
19	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rental of the fixed asset, other payables from financial transactions.</i>
20	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak 2018 <i>Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary 2018</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the fixed assets.</i>
21	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain atas transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions, other payables from financial transactions.</i>
22	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang Lain-lain dan utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions, other payables and due to related party from financial transactions.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
23	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payables from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>
24	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the fixed assets, other payables from service transactions.</i>
25	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, accounts payable from purchasing, other payables from service transactions.</i>
26	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang usaha dari biaya pelatihan. <i>Accounts payable from training.</i>
27	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
28	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
29	PT Samator LNG	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai
 berikut:

a. Piutang Usaha

	2019	*)	2018	*)	
PT Samator	35.622	0,51	56.375	0,85	PT Samator
PT Sandana	13.967	0,20	7.548	0,11	PT Sandana
PT Samator Wase Gas	5.538	0,08	3.943	0,06	PT Samator Wase Gas
PT Dwi Setia Gas	1.805	0,03	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Aneka Mega Energi	1.186	0,02	10.793	0,16	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Adi Prakarsa	917	0,01	619	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Baswara Gas	861	0,01	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	674	0,01	3.273	0,05	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Samator Tomoe	514	0,01	263	0,00	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	403	0,01	719	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	243	0,00	174	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Intiperoksida	128	0,00	16	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	20	0,00	20	0,00	PT Samator Land
PT Sandana Mulia Gas	-	-	79	0,00	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	61.878	0,89	83.822	1,25	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

b. Piutang Lain-lain

	2019	*)	2018	*)	
PT Aneka Mega Energi	156.531	2,23	27.558	0,41	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	49.764	0,71	40.258	0,61	PT Samator Land
PT Samator	38.766	0,55	90.802	1,37	PT Samator
PT Sandana	20.652	0,29	20.550	0,31	PT Sandana
PT Patriot Aprilia Parulian	2.500	0,04	-	-	PT Patriot Aprilia Parulian
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	934	0,01	PT Krakatau Samator
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	665	0,01	1.192	0,02	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Sandana Mulia Gas	150	0,00	697	0,01	PT Sandana Mulia Gas
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	-	-	PT Samasatya Cilamaya Gas
PT Sandana Jaya Permai	100	0,00	-	-	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Tomoe	93	0,00	75	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	64	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Samator LNG	46	0,00	-	-	PT Samator LNG
PT Sandana Adi Prakarsa	22	0,00	-	-	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Istana Multigas	12	0,00	-	-	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Baswara Gas	8	0,00	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Intiperoksida	5	0,00	-	-	PT Samator Intiperoksida
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	-	-	8.919	0,13	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT UGM Samator Pendidikan	-	-	91	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
Jumlah	270.995	3,85	191.140	2,87	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Accounts Receivable

*) Percentage to total assets

b. Other Receivables

*) Percentage to total assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

	2019	*)	2018	*)	
PT Aneka Mega Energi	35.334	0,50	23.913	0,36	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	31.331	0,45	31.626	0,47	PT Sandana
PT Sandana Jaya Permai	3.986	0,06	-	0,00	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	70.651	1,01	55.539	0,83	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (continued)**

c. Advance Payments – Related Parties

d. Utang Usaha

	2019	*)	2018	*)	
PT Sandana	15.239	0,41	7.010	0,20	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	1.970	0,05	439	0,01	PT Aneka Mega Energi
PT Paladium Energi Industri	1.866	0,05	1.486	0,04	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Adi Prakarsa	1.515	0,04	93	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	1.012	0,03	291	0,01	PT Samator Tomoe
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	965	0,03	1.591	0,05	Sanso Indonesia
PT Sandana Baswara Gas	607	0,02	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator	509	0,01	31.598	0,90	PT Samator
PT Sandana Istana Multigas	451	0,01	164	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Dwi Setia Gas	276	0,01	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Intiperoksida	231	0,01	1.664	0,05	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	204	0,01	125	0,00	PT Samator Land
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	133	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator					
Pharmaceutical	81	0,00	-	-	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Wase Gas	50	0,00	54	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	28	0,00	46	0,00	PT Sandana Multigas
PT Sandana Jaya Permai	2	0,00	-	-	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Education	-	-	1	0,00	PT Samator Education
Jumlah	25.139	0,68	44.695	1,26	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Lain-lain

	2019	%)	2018	%)	
PT Satyadhika Bakti	15.072	0,41	16.582	0,47	PT Satyadhika Bakti
PT Sandana Jaya Permai	2.344	0,06	-	-	PT Sandana Jaya Permai
Arief Harsono	1.382	0,04	2.147	0,06	Arief Harsono
Rachmat Harsono	1.000	0,03	-	-	Rachmat Harsono
PT Sandana Mulia Gas	889	0,02	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Aneka Mega Energi	841	0,02	77	0,00	PT Aneka Mega Energi
PT UGM Samator Pendidikan	582	0,02	152	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Land	426	0,01	-	0,00	PT Samator Land
PT Sandana	361	0,01	257	0,01	PT Sandana
PT Sandana Arohera	313	0,01	-	0,00	PT Sandana Arohera
PT Samator	159	0,00	1.613	0,05	PT Samator
PT Sandana Adi Prakarsa	1	0,00	-	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Krakatau Samator	-	-	8.915	0,25	PT Krakatau Samator
PT Patriot Aprilia Parulian	-	-	200	0,01	PT Patriot Aprilia Parulian
PT Samator Taiyo Nippon Sanso	-	-	88	0,00	PT Samator Taiyo Nippon Sanso
Jumlah	23.370	0,63	30.031	0,85	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,33% dan 0,07% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

e. Finance Lease Liabilities

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of mechine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 0.33% and 0.07%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

f. Penjualan Neto

f. Net Sales

	2019	%)	2018	%)	
PT Samator	76.789	3,48	93.264	4,50	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	18.535	0,84	16.148	0,78	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	17.928	0,81	10.723	0,52	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	14.055	0,64	8.057	0,39	PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas	7.385	0,34	6.310	0,30	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	4.712	0,21	15.887	0,77	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	3.826	0,17	2.630	0,13	PT Samator Wase Gas
Sub-jumlah (dipindahkan)	143.230	6,49	153.019	7,39	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Penjualan Neto (lanjutan)

	2019	%)	2018	%)	
Sub-jumlah (pindahan)	143.230	6,49	153.019	7,39	Sub-total (brought forward)
PT Samator Tomoe	2.318	0,11	2.164	0,10	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	2.113	0,10	3.813	0,18	PT Sandana Multigas
PT Dwi Setia Gas	2.060	0,09	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Baswara Gas	1.393	0,06	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Intiperoksida	305	0,01	344	0,02	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	-	-	19	0,00	PT Samator Land
Jumlah	151.419	6,86	159.359	7,69	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

*) Percentage to total net sales

h. Pembelian – Neto

h. Purchases - Net

	2019	%)	2018	%)	
PT Samator	270.161	77,01	265.337	73,46	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	13.620	3,88	9.807	2,72	Sanso Indonesia
PT Samator Intiperoksida	8.455	2,41	6.808	1,88	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana	3.667	1,05	8.732	2,42	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	2.283	0,65	2.772	0,77	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	2.171	0,62	1.902	0,53	PT Samator Tomoe
PT Sandana Adi Prakarsa	1.549	0,44	208	0,06	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Istana Multigas	1.366	0,39	577	0,16	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Baswara Gas	341	0,10	-	-	PT Sandana Baswara Gas
PT Dwi Setia Gas	191	0,05	-	-	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Multigas	178	0,05	296	0,08	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	83	0,02	66	0,02	PT Samator Wase Gas
PT Samator Pharmaceutical	74	0,02	-	-	PT Samator Pharmaceutical
PT Paladium Energi Industri	66	0,02	6	0,00	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Education	-	-	68	0,02	PT Samator Education
PT Sandana Mulia Gas	-	-	4	0,00	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	304.205	86,71	296.583	82,12	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

h. Transaksi dengan personil manajemen kunci

h. Transaction with key management personnel

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun
 yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Remuneration of key management personnel for the years
 ended December 31, 2019 and 2018 comprised:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	12.685	12.701	Short-term employment benefits

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 13 dan Rp 57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

41. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 13 dan Rp 57 respectively, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	1.673	2.013	Article 21
Pasal 23	716	427	Article 23
Pasal 29	692	2.660	Article 29
Pasal 25	482	475	Article 25
Pasal 4 (2)	479	979	Article 4 (2)
Pasal 26	10	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	25.054	15.625	Value Added Tax
Jumlah	29.106	22.179	Total

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Tahun berjalan	(19.517)	(20.616)	Current year
Tangguhan	(15.189)	(12.649)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(34.706)	(33.265)	Total Provision for Tax Expense

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.137	147.639	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.967)	(65.515)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	83.170	82.124	Income before provision for tax expense – Entity (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan)	83.170	82.124	Income before provision for tax expense – Entity (brought forward)
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan sumbangan	2.443	2.606	Donation and entertainment
Beban dan denda pajak	10.962	8.187	Tax charges and tax penalty
Pengobatan	853	1.981	Medical
Laba atas penghasilan final	(3.729)	(8.636)	Gain on final revenue
Penghasilan bunga	(20.434)	(21.444)	Interest income
Lain-lain	6.363	7.070	Others
Sub-jumlah	(3.542)	(10.236)	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas manfaat karyawan	3.710	2.563	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(61.615)	(61.995)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	4.409	4.910	Gain on disposal of fixed asset
Transaksi jual dan sewa kembali	3.557	9.134	Sale and leaseback transaction
Sub-jumlah	(49.939)	(45.388)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	29.689	26.500	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2019	2018	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	7.422	6.625	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	4.333	4.493	Article 22
Pasal 23	2.540	1.491	Article 23
Pasal 25	513	490	Article 25
Sub-jumlah	7.386	6.474	Sub-total
Utang pajak Entitas	36	151	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	656	2.509	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	692	2.660	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

41. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2019	2018	
Imbalan kerja	1.781	1.254	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60	(4)	Provision declining in value of receivable
Penyusutan	(17.030)	(13.899)	Depreciation
Beban Pajak Tangguhan – Neto	(15.189)	(12.649)	Total Deferred Tax Expense – Net

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2019	2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	799	739	Allowance for impairment of losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	120	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(85.483)	(68.454)	Fixed asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.276	7.496	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	Allowance for bonus
Kerugian aktuarial	6.537	5.822	Actuarial losses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(68.718)	(54.244)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.137	147.639	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(54.967)	(65.515)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	83.170	82.124	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	20.793	20.531	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.222	2.801	The tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(5.108)	(5.361)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	-	25	Others
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	19.907	17.996	Entity
Entitas Anak	14.799	15.269	Subsidiaries
Jumlah Taksiran Beban Pajak	34.706	33.265	Total Provision for Tax Expense

42. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	100.971	99.732	Income for the year – owner of the Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.066.660.000	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	32,92	32,52	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2019				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	257.619	3.581	Cash and cash equivalents
	SGD	145.140	1.498	
Piutang usaha	USD	419.524	5.832	Accounts receivable
	SGD	19.444	201	
Piutang lain-lain	USD	3.751	52	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	264.460	3.676	Other non-current assets
Jumlah Aset		1.109.938	14.840	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	103.039.122	13.185	Accounts payable
	USD	573.579	7.973	
	SGD	192	2	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.328.750	75.640	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas		110.941.643	96.800	Total Liabilities
Liabilitas - neto		(109.831.705)	(81.960)	Liabilities - net

2018				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	527.422	7.637	Cash and cash equivalents
	SGD	142.781	1.514	
Piutang usaha	USD	521.520	7.553	Accounts receivable
	SGD	19.444	206	
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.551	Other non-current assets
Jumlah Aset		1.460.109	20.515	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	JPY	32.964.368	4.322	Short-term bank borrowings
Utang usaha	USD	884.346	12.805	Accounts payable
	EUR	240.675	3.986	
	HKD	45.400	84	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.892.500	83.684	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas		42.027.289	104.881	Total Liabilities
Liabilitas - neto		(40.567.180)	(84.366)	Liabilities - net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	279.518	284.472	279.518	284.472	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	98.750	80.000	98.750	80.000	Short-term investments
Piutang usaha	411.612	429.088	411.612	429.088	Accounts receivable
Piutang lain-lain	303.796	218.488	303.796	218.488	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	19.641	32.826	19.641	32.826	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	-	25	-	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	1.113.317	1.044.899	1.113.317	1.044.899	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	690.381	649.923	690.381	649.923	Short-term bank borrowings
Utang usaha	140.528	150.015	140.528	150.015	Accounts payable
Utang lain-lain	80.322	68.834	80.322	68.834	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	35.181	32.151	35.181	32.151	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	38.603	34.380	38.603	34.380	Customer deposits
Utang dividen	3.303	-	3.303	-	Dividend payables
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.353.130	1.583.278	1.353.130	1.583.278	Bank
Sewa pembiayaan	183.640	119.228	183.640	119.228	Finance leases
Lembaga keuangan	2.434	4.215	2.434	4.215	Financial institutions
Obligasi	993.420	702.723	993.420	702.723	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.520.942	3.344.747	3.520.942	3.344.747	Total Financial Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
- (iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.*

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan hirarkinya:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy (continued)

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:

2018

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 43):

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 43):

	2019	2018	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(210)	(512)	Appreciates
Melemah	153	231	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	58	159	Appreciates
Melemah	(43)	(72)	Depreciates

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

	2019	2018	
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	(108)	(302)	Appreciates
Melemah	46	88	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(579)	(1.752)	Appreciates
Melemah	249	513	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam JPY)			Changes in exchange rates (in JPY)
Menguat	(1)	-	Appreciates
Melemah	3	-	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(94)	-	Appreciates
Melemah	222	-	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	241.785	206.863	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.179.494	826.166	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	937.709	619.303	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	33.794	72.291	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.043.511	2.233.201	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	2.009.717	2.160.910	Total liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2019	2018	
Tingkat Suku Bunga BI			Interest rate of BI
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	175	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap tahun berjalan	(15.354)	29.404	Effects on gain for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	273.379	277.829	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	98.750	80.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	715.408	647.576	Accounts and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.200	1.325	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian			Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	-	25	Short-term investment
Jumlah	1.089.737	1.006.755	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2019		2018		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	311.560	-	275.544	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	66.267	-	87.928	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	38.676	-	40.668	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	302.099	3.194	246.489	3.053	More than 90 days
Jumlah	718.602	3.194	650.629	3.053	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

b. Credit Risk (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the consolidated statements of financial position:

Impairment mainly occurs in accounts receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan
 (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai
 berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Details of the contractual maturities of financial liabilities
 (excluding interest) held as follows:

2019								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank								Short-term
jangka								bank
pendek	690.381	-	-	-	-	-	690.381	borrowings
Utang usaha	140.528	-	-	-	-	-	140.528	Accounts payable
Utang lain-lain	80.322	-	-	-	-	-	80.322	Other payables
Beban yang								Accrued
masih harus								expenses
dibayar	35.181	-	-	-	-	-	35.181	
Jaminan								Customer
pelanggan	38.603	-	-	-	-	-	38.603	deposits
Utang dividen	3.303	-	-	-	-	-	3.303	Dividend
Utang jangka								payables
panjang								Long-term
Bank	357.472	414.304	342.714	81.484	65.614	91.542	1.353.130	liabilities
Sewa								Banks
pembiayaan	51.119	49.849	42.217	27.262	13.193	-	183.640	Finance leases
Lembaga								Financial
keuangan	1.280	780	374	-	-	-	2.434	institution
Obligasi	491.906	-	485.820	-	15.694	-	993.420	Bonds
Jumlah	1.890.095	464.933	871.125	108.746	94.501	91.542	3.520.942	Total
2018								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank								Short-term
jangka								bank
pendek	649.923	-	-	-	-	-	649.923	borrowings
Utang usaha	150.015	-	-	-	-	-	150.015	Accounts payable
Utang lain-lain	68.834	-	-	-	-	-	68.834	Other payables
Beban masih								Accrued
harus dibayar	32.151	-	-	-	-	-	32.151	expenses
Jaminan								Customer
pelanggan	34.380	-	-	-	-	-	34.380	deposits
Jumlah								Total
(dipindahkan)	935.303	-	-	-	-	-	935.303	(carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2018								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Jumlah (pindahan)	935.303	-	-	-	-	-	935.303	Total (brought forward)
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	295.917	427.127	462.774	277.489	24.444	95.527	1.583.278	Banks
Sewa pembiayaan	32.635	29.513	25.457	21.751	9.872	-	119.228	Finance leases
Lembaga keuangan	1.794	1.281	765	375	-	-	4.215	Financial institution
Obligasi	-	489.392	-	213.331	-	-	702.723	Bonds
Jumlah	1.265.649	947.313	488.996	512.946	34.316	95.527	3.344.747	Total

46. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

46. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

2019			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.938.711	28%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.782.705	25%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	3.721.416	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.299.564	47%	Total Equity
Jumlah	7.020.980	100,00%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,13		Debt to Equity Ratio

2018			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.297.840	20%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.202.123	33%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	3.499.963	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.147.792	47%	Total Equity
Jumlah	6.647.755	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,11		Debt to Equity Ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, dan 13)	57.959	118.670	Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	116.727	119.266	Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

47. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

47. NON CASH TRANSACTIONS (continued)

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	2.317	Acquisitions of fixed asset through finance institution loan
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	65.950	-	Increase of fixed asset – landrights through revaluation surplus
Dividen – SM, Entitas Anak	2.000	-	Dividend – SM, Subsidiary

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopend
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan.

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan filling station di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2019 and, 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ <i>March 27, 2012</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 21 bulan)/ <i>96 months (grace period 21 months)</i>	Investment Loan 7
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ <i>October 6, 2014</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	Investment Loan 10
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopand* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

These credit facility is used to *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* and *filling station* financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK *Aflopand* on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facility
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Per tanggal 31 Desember 2019 Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* Air Separation Plant (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas KI 1 dan KI 2 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Per tanggal 31 Desember 2019 SGL, Entitas Anak belum menggunakan fasilitas tersebut (lihat Catatan 50).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019 the Entity has not used this facility (see Note 50).

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGL, subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2019 and 2018.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGL, Subsidiary obtained KI 1 and KI 2 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2019 SGL, Subsidiary has not used this facility (see Note 50).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP(Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)
Pembiayaan Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000	8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Fasilitas pembiayaan Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

This financing Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP). The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

Fasilitas pembiayaan non revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2019 and 2018.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	<i>Musarakah Mutanaqishas Financing</i>

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, dan PT Hino Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-11,25% per tahun.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga

Entity

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Financing line facility *Musarakah Mutanaqishas* is used to *Capital Expenditures* (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

Financial Leases Liabilities

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicle and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, and PT Hino Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.5%-11.25% per annum.

Financial Institution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, and PT CIMB Niaga Auto Finance.

These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years.

Bonds Payable

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018 dan No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 (continued)

2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018 and No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) .

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 (continued)

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 (lanjutan)

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

Anjak Piutang

Pada tahun 2019 dan 2018, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 16.113 dan Rp 17.657.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 (continued)

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Factoring

In 2019 and 2018, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 16,113 and Rp 17,657.

49. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

49. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2019	2018	
Informasi menurut segmen usaha			Information based on business segment
Penjualan neto:			Net – Sales
Produk gas	2.025.251	1.875.807	Gas product
Jasa dan peralatan	178.366	197.451	Equipment and service
Jumlah	2.203.617	2.073.258	Total
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Produk gas	1.069.149	981.093	Gas product
Jasa dan peralatan	136.671	152.307	Equipment and service
Jumlah	1.205.820	1.133.400	Total
Laba usaha:			Income from Operation:
Produk gas	956.102	894.714	Gas product
Jasa dan peralatan	41.695	45.144	Equipment and service
Laba Kotor	997.797	939.858	Gross Profit

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas

- a) Pada tanggal 17 Februari 2020, Entitas, telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No.CMB.CM6/MEO.230/2020, tanggal 18 Februari 2020.
- b) Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020 Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I, II dan III mendapat A-(idn).
- c) Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 29 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,32%	127.683	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.581.700	4,49%	68.791	Arief Harsono
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	619.104.860	20,19%	309.552	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

- d) Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, KI1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Impor dan Bank Garansi.
- e) Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 3, KMK 5, KI 3 dan KI 5 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entity

- a) On February 17, 2020, the Entity, has fully paid loan facility KMK 2 and KI 2 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.230/2020, dated February 18, 2020.
- b) Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I, II and III and the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I, II and III was rated as A-(idn).
- c) The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of February 29, 2020 are as follows:

- d) Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Import and Bank Guarantee.
- e) On March 12, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 3, KMK 5, KI 3 and KI 5 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.356/2020, dated March 13, 2020

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- f) Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1, KMK 6, dan KI 1 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.
- g) Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan amend cover seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas Non Cash Loan (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.
- h) Berdasarkan surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 tertanggal 19 Maret 2020, Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

:

C. M. Bing Soekianto

:

Anggota

:

Tjokro Aliwidjaja

:

Gaby Tanadi

Audit Committee

Head of Audit Committee

Members

- i) Pada tanggal 26 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 7 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.445/2020, tertanggal 27 Maret 2020.
- j) Per 30 Maret 2020, Entitas telah menggunakan fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- k) Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.
- l) Berdasarkan surat No. 097/CBTVIII/IV/2020 tanggal 10 April 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Entity (continued)

- f) On March 19, 2020, the Entity has fully paid loan facility KI 1, KMK 1, and KMK 6 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.
- g) On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.
- h) Based on the Decree of the Board of Commissioners' Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 040/Keu-AGI/III/2020 dated March 19, 2020, the Audit Committee members are as follows:
- i) On March 26, 2020, the Entity has fully paid loan facility KI 7 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 27, 2020.
- j) As of March 30, 2020, the Entity has used KI 1, KI 2, and KI 3 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- k) Based on letter No. CMB.CM6 / MEO.294 / 2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.
- l) Based on letter No. 097 / CBTVIII / IV / 2020 on April 10, 2020, the Entity has obtained an extension of credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk until October 17, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- m) Berdasarkan surat No. 019/QNB-COMM/IV/2020 tanggal 7 April 2020, Entitas telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan setoran jaminan fasilitas trade dengan plafond sebelumnya sebesar USD 5.000.000 dan outstanding per 7 April 2020 sebesar JPY 44,978.000. Fasilitas LC ini dijamin 100% *cash margin* dengan mata uang yang sama (JPY) dan akan ditutup ketika seluruh outstanding telah jatuh tempo dan dibayar lunas.
- n) Berdasarkan surat No. 021/CLSV/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelanggaran financial covenant yaitu *financial ratio* DSCR kurang dari 1,2x.
- o) Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.
- p) Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.
- q) Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah dan Wakalah atas pembelian mesin-mesin, tangki, sarana prasarana dan distribusi untuk pengembangan Pabrik Air Separation Plant (ASP) kepada PT Bank Syariah Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.
- r) Pada tanggal 24 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan demand loan kepada PT Bank QNB Indonesia dan memperoleh surat keterangan lunas No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, tertanggal 23 April 2020.
- s) Per 22 April 2020, Entitas telah menggunakan fasilitas KI 4 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Entity (continued)

- m) Based on letter No. 019 / QNB-COMM / IV / 2020 dated 7 April 2020, the Entity has received a notification of changes to the deposit guarantee for trade facilities with a previous ceiling of USD 5,000,000 and outstanding per 7 April 2020 of JPY 44,978,000. This LC facility is guaranteed 100% *cash margin* with the same currency (JPY) and will be closed when all outstanding loans are due and paid in full.
- n) Based on letter No. 021 / CLSV / IV / 2020 dated April 13, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with violations of the financial covenant, namely the DSCR financial ratio is less than 1.2x.
- o) Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the *ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*.
- p) Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the *ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*.
- q) On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah and Wakalah financing facilities for the purchase of machinery, tanks, infrastructure and distribution facilities for the development of the Air Separation Plant (ASP) Factory to PT Bank Syariah Mandiri and obtained the full payment certificate No. 22 / 357-3 / CB2, dated 15 April 2020.
- r) On April 24, 2020, the Entity has fully paid the demand loan financing facility to PT Bank QNB Indonesia and obtained the certificate of settlement No. 037 / Srt (U) -CAS / IV / 2020, dated April 23, 2020.
- s) As of April 22, 2020, the Entity has used KI 4 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

SGL, Entitas Anak

- a) Pada tanggal 14 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.077/2020, tertanggal 15 Januari 2020.
- b) Pada tanggal 17 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 19 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.093/2020, tertanggal 20 Januari 2020.
- c) Pada tanggal 21 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 8 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.101/2020, tertanggal 22 Januari 2020.
- d) Pada tanggal 28 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas Cash loan (KAD) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. WCO/CL1/392/2020, tertanggal 29 Januari 2020.
- e) Per 31 Januari 2020, SGL, Entitas Anak telah menggunakan fasilitas KMK Rekening Koran, KI 1, dan KI 2 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- f) Pada tanggal 20 April 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK Alfopend kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.616/2020, tertanggal 28 April 2020.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Entitas dan Entitas Anak, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan ini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

SGL, Subsidiary's

- a) On January 14, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid KI 16 loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.077/2020, dated January 15, 2020.
- b) On January 17, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 2 and KI 19 loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.093/2020, dated January 20, 2020.
- c) On January 21, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 22, 2020.
- d) On January 28, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 29, 2020.
- e) As of January 31, 2020, SGL, Subsidiary has used overdraft facility, KI 1, and KI 2 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- f) On April 20, 2020, SGL, Subsidiary has fully paid the KMK Alfopend to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.616/2020, dated April 28, 2020.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Entity and Subsidiaries, but not yet effective for the financial statement for the year ended December 31, 2019.

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 "Financial Instruments".

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas dan Entitas Anak yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri dan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, maka laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang sebelumnya telah diterbitkan dalam laporan auditor independen No. 00162/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/V/2020 tertanggal 26 Mei 2020, diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan sebagai berikut:

a. Laporan arus kas konsolidasian

- Perubahan pada pos "penerimaan kas dari pelanggan" pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perubahan pada pos "pembayaran kas kepada pemasok" pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perubahan pada pos "penerimaan hasil penjualan aset tetap" pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perubahan pada pos "pinjaman kepada pihak berelasi" pada tanggal 31 Desember 2019.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases". It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entity and Subsidiaries which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.

52. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

Pursuant to the Entity to conduct Public Offering of Continuing Bonds and Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri and to meet the requirements of the Financial Services Authority (OJK), the consolidated financial statements for the year ended in December 31, 2019, which is issued in the independent auditor's report No.00162/3.0355/AU.1/10/1192-2/1/V/2020 dated May 26, 2020, has been reissued with accompanying changes and additional disclosures as follows:

a. Consolidated statements of cash flows

- Changes on "cash received from customers" as of December 31, 2019.
- Changes on "cash payment to suppliers" as of December 31, 2019.
- Changes on "proceeds from sale of fixed asset" as of December 31, 2019.
- Changes on "due to related parties" as of December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

**52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (lanjutan)**

b. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:

- 1) Umum (lihat Catatan 1)
 - Pengungkapan sekretaris perusahaan, komite audit dan audit internal.
 - Pengungkapan informasi jumlah karyawan yang tidak diaudit.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lihat Catatan 2)
 - Pengungkapan mengenai pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.
- 3) Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)
 - Pengungkapan jumlah saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.
- 4) Piutang usaha (lihat Catatan 6)
 - Pengungkapan jumlah piutang usaha yang dialihkan, beban bunga, retensi, jatuh tempo dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian.
- 5) Persediaan (lihat Catatan 8)
 - Pengungkapan pihak dan sifat hubungan Entitas dengan pihak asuransi.
- 6) Investasi pada entitas anak (lihat Catatan 11)
 - Perubahan pada ringkasan informasi keuangan PT Samator Gas Industri dan Entitas Anak.
- 7) Aset Tetap (lihat Catatan 13)
 - Pengungkapan presentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak.
 - Pengungkapan pihak dan sifat hubungan Entitas dengan pihak asuransi.
 - Pengungkapan jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
 - Pengungkapan mengenai tanah yang dimiliki Entitas atau Entitas Anak tetapi belum atas nama Entitas atau Entitas Anak.
 - Pengungkapan nilai wajar hak atas tanah berdasarkan nilai revaluasi dari KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.
- 8) Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 40)
 - Pengungkapan mengenai seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

c. Laporan arus kas (entitas Induk saja)

- Perubahan pada pos "penyertaan saham" pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perubahan pada pos "perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali" pada tanggal 31 Desember 2019.

**52. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (continued)**

b. Changes and additional disclosures of:

- 1) General (see Note 1)
 - Disclosure of corporate secretary, audit committee and internal audit
 - Disclosure of information on the number of employees unaudited.
- 2) Summary of significant accounting policies (see Note 2)
 - Disclosure of regarding statement that management has reviewed the estimated useful lives, methods of depreciation, and the assets residual values at the end of each reporting period.
- 3) Cash and cash equivalents (see Note 4)
 - Disclosure of a significant amount of cash balance that cannot be used by a business group.
- 4) Account receivable (see Note 6)
 - Disclosure of the amounts of account receivables transferred, interest expense, retention, maturity and other important bonds stipulated in the agreement
- 5) Inventories (see Note 8)
 - Disclosure of parties and the nature of the Entity's relationship with the insurer.
- 6) Investment in subsidiaries (see Note 11)
 - Changes to the summary of financial information of PT Samator Gas Industri and Subsidiary.
- 7) Fixed Asset (see Note 13)
 - Disclosure of percentage of the carrying amount of the contract value.
 - Disclosure of parties and the nature of the Entity's relationship with the insurer.
 - Disclosure of contractual commitment in the acquisition of fixed assets.
 - Disclosure of regarding all owned land by Entity and Subsidiary is not yet transfered to the name of Entity and Subsidiary.
 - Disclosure of the fair value of land rights based on revaluation value from KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.
- 8) Significant balance and transactions with related parties (see Note 40)
 - Disclosure of all compensation given to each member or group of major shareholders who are also employees, and other key management.

c. Statements of cash flows (parent only)

- Changes on "investment in shares" as of December 31, 2019.
- Changes on "acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest" as of December 31, 2019.

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	213.821	240.392	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	98.750	80.025	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.159 pada tahun 2019 dan 2018	186.916	181.963	Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,159 on 2019 and 2018
Pihak berelasi	67.954	125.939	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	14.888	12.506	Third parties
Pihak berelasi	71.810	64.880	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2019 dan 2018	320.178	337.019	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2019 and 2018
Pajak dibayar di muka	13	57	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	6.545	4.571	Prepaid expenses
Uang muka			Advance payments
Pihak ketiga	31.568	20.128	Third parties
Pihak berelasi	70.651	55.539	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.083.094	1.123.019	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian - pihak ketiga	29.091	29.091	Advance payment – third parties
Piutang pihak berelasi	181.854	50.156	Due from related parties
Biaya dibayar di muka	17.929	12.451	Prepaid expenses
Penyertaan saham	844.061	804.061	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 989.101 pada tahun 2019 dan Rp 838.349 pada tahun 2018	3.323.307	3.070.122	Fixed asset net of accumulated depreciation of Rp 989,101 on 2019 and Rp 838,349 on 2018
Aset tidak lancar lainnya	70.982	63.800	Other-non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.467.224	4.029.681	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.550.318	5.152.700	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	506.066	473.978	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	80.364	67.780	Third parties
Pihak berelasi	17.696	42.556	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	34.432	27.949	Third parties
Pihak berelasi	11.923	15.151	Related parties
Utang pajak	18.845	12.123	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	20.655	19.694	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.603	4.959	Sales advance
Jaminan pelanggan	20.732	16.398	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	137.831	157.012	Bank
Sewa pembiayaan	38.227	24.091	Financial leases
Lembaga keuangan	866	982	Financial institutions
Obligasi	491.906	-	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.385.146	862.673	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	57.890	45.862	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan –net of current maturities:
Bank	535.678	610.062	Bank
Sewa pembiayaan	107.319	72.304	Financial leases
Lembaga keuangan	726	1.579	Financial institutions
Obligasi	501.514	702.723	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik aset sewa pembiayaan	15.612	12.054	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	36.333	30.795	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.255.072	1.475.379	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.640.218	2.338.052	Total Liabilities

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	15.000	10.000	Appropriated
Belum dicadangkan	259.570	207.777	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	653.223	614.564	Other equity component
Jumlah Ekuitas	2.910.100	2.814.648	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.550.318	5.152.700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	1.483.092	1.380.161	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(900.788)	(833.370)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	582.304	546.791	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	59.449	93.152	Other income
Beban penjualan	(168.965)	(151.311)	Selling expenses
			General and
Beban umum dan administrasi	(143.424)	(140.580)	administrative expenses
Beban keuangan	(236.825)	(202.262)	Financial expenses
Beban lain-lain	(5.872)	(3.666)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	86.667	142.124	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(19.907)	(17.996)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	66.760	124.128	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	40.030	-	Revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(1.828)	2.735	Actuarial gains/(losses)
			Income tax related to
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	457	(684)	items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	38.659	2.051	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	105.419	126.179	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	22	40	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>		
Saldo per 1 Januari 2018		1.533.330	431.377	17.600	5.000	88.649	627.784	(15.271)	2.688.469	Balance as of January 1, 2018
Cadangan Wajib Entitas		-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	124.128	-	2.051	126.179	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		1.533.330	431.377	17.600	10.000	207.777	627.784	(13.220)	2.814.648	Balance as of December 31, 2018
Cadangan Wajib Entitas		-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pembayaran dividen	26	-	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	66.760	40.030	(1.371)	105.419	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		1.533.330	431.377	17.600	15.000	259.570	667.814	(14.591)	2.910.100	Balance as of December 31, 2019

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.654.403	1.433.188	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(1.047.088)	(995.641)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(137.172)	(128.743)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	470.143	308.804	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	(7.584)	(6.652)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	47.029	26.398	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(231.785)	(197.060)	Cash payment of financial expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	277.803	131.490	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(75.447)	(36.275)	Advance for fixed asset
Penyertaan saham	(40.000)	-	Investment in shares
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali	-	(328.680)	Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	76.126	97.465	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	(303.801)	(124.374)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	(131.449)	205.313	Due from (to) related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(474.571)	(186.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:			Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	32.088	210.801	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	69.430	30.570	Long-term bank loan
Obligasi	286.230	-	Bond
Pembayaran:			Payment of:
Utang pihak berelasi	(3.228)	(5.718)	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	(13.115)	Bank loans
Utang bank jangka panjang	(163.569)	(198.905)	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	(39.818)	(30.022)	Obligation under financial lease
Utang lembaga keuangan	(969)	(1.747)	Financial institution loan
Dividen kas	(9.967)	-	Cash dividend
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	170.197	(8.136)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.571)	(63.197)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	240.392	303.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	213.821	240.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.



PT Aneka Gas Industri Tbk.

UGM Samator Pendidikan Building A, 5th and 6th Floor

Jl. Dr. Sahardjo No.83, Manggarai - Tebet.

Jakarta Selatan 12850 - Indonesia

P + 62 21 8370 9111

F + 62 21 8370 9911

www.anekagas.com